

A wooden toy airplane, resembling a propeller plane, is positioned diagonally across the frame. It rests on a vibrant, patterned cloth with motifs of red, yellow, and purple. The background is a warm, out-of-focus yellowish-orange.

*Siap Lepas
Tinggal Landas*

LAPORAN TAHUNAN 2011



Daftar Isi

Mengenal Lebih Jauh PT Bank BRISyariah	3
Visi dan Misi	5
7 Nilai Utama	8
Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah	11
Penghargaan Atas Kinerja PT Bank BRISyariah Tahun 2011	13
Kata Sambutan	15
Ikhtisar Keuangan 2011 dan Analisa Manajemen PT Bank BRISyariah	25
Cerita Tema Laporan Tahunan	Siap Lepas Tinggal Landas
Ragam Produk & Layanan PT Bank BRISyariah	31
Kinerja <i>Consumer Banking Group</i>	35
Kinerja <i>Commercial Banking Group</i>	39
Kinerja <i>Micro Banking Group</i>	41
Kinerja <i>SME & Linkage Banking Group</i>	43
Kinerja <i>Electronic Banking Group</i>	45
Kinerja <i>Treasury Group</i>	49
Tata Kelola Perusahaan PT Bank BRISyariah	51
Manajemen Risiko PT Bank BRISyariah	61
Sumber Daya Manusia PT Bank BRISyariah	65
Tanggung Jawab Pelaporan	71
Profil Singkat	73
Peristiwa Penting 2011	81
Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRISyariah	83
Laporan Keuangan	92



Mengenal Lebih Jauh PT Bank BRI Syariah



PT Bank BRISyariah resmi beroperasi berdasarkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam. Sejak saat ini, tanggal 17 November ditetapkan sebagai hari ulang tahun PT Bank BRISyariah.

Sekilas PT Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Aktivitas PT Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (Proses Spin Off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

Tiga tahun lebih PT Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

Berdasarkan perhitungan asset, saat ini PT Bank BRISyariah berhasil menduduki peringkat ketiga dalam kategori bank syariah. Angka ini dilandasi oleh pesatnya pertumbuhan dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah dan mikro, PT Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah (KLS) dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

**DAFTAR PEMEGANG SAHAM
PT BANK BRISYARIAH Per 31 Desember 2011**

No	Nama & Alamat	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah yang Disetor (Rupiah)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jl. Jend. Sudirman Kav.44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	1,957,999,000	978,999,500,000
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No.F.25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1,000	500,000
	Total	1,958,000,000	979,000,000,000



Identitas Korporat

Kehadiran PT Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Sedangkan kata "Syariah" di bawah logo menggarisbawahi prinsip dan tata kelola perbankan yang dipatuhi oleh PT Bank BRISyariah. Pendar berwarna putih merupakan sebuah identitas korporat yang menggarisbawahi semua kegiatan perbankan dan komunikasi kepada *stakeholder* secara korporasi; sedangkan pendar dengan warna oranye ditujukan untuk kegiatan perbankan dan komunikasi produk-produk perbankan. Warna hijau cerah memberikan unsur pembeda sebagai pola dan standar layanan dan produk-produk jasa keuangan serta penanda pada desain arsitektural.







7 Nilai Utama

Budaya Korporat Unggul PT Bank BRISyariah

7 Nilai Utama



TAWAKAL

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.



INTEGRITAS

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.



ANTUSIAS

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja



PROFESIONAL

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.



KEPUASAN PELANGGAN

Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan



BERORIENTASI BISNIS

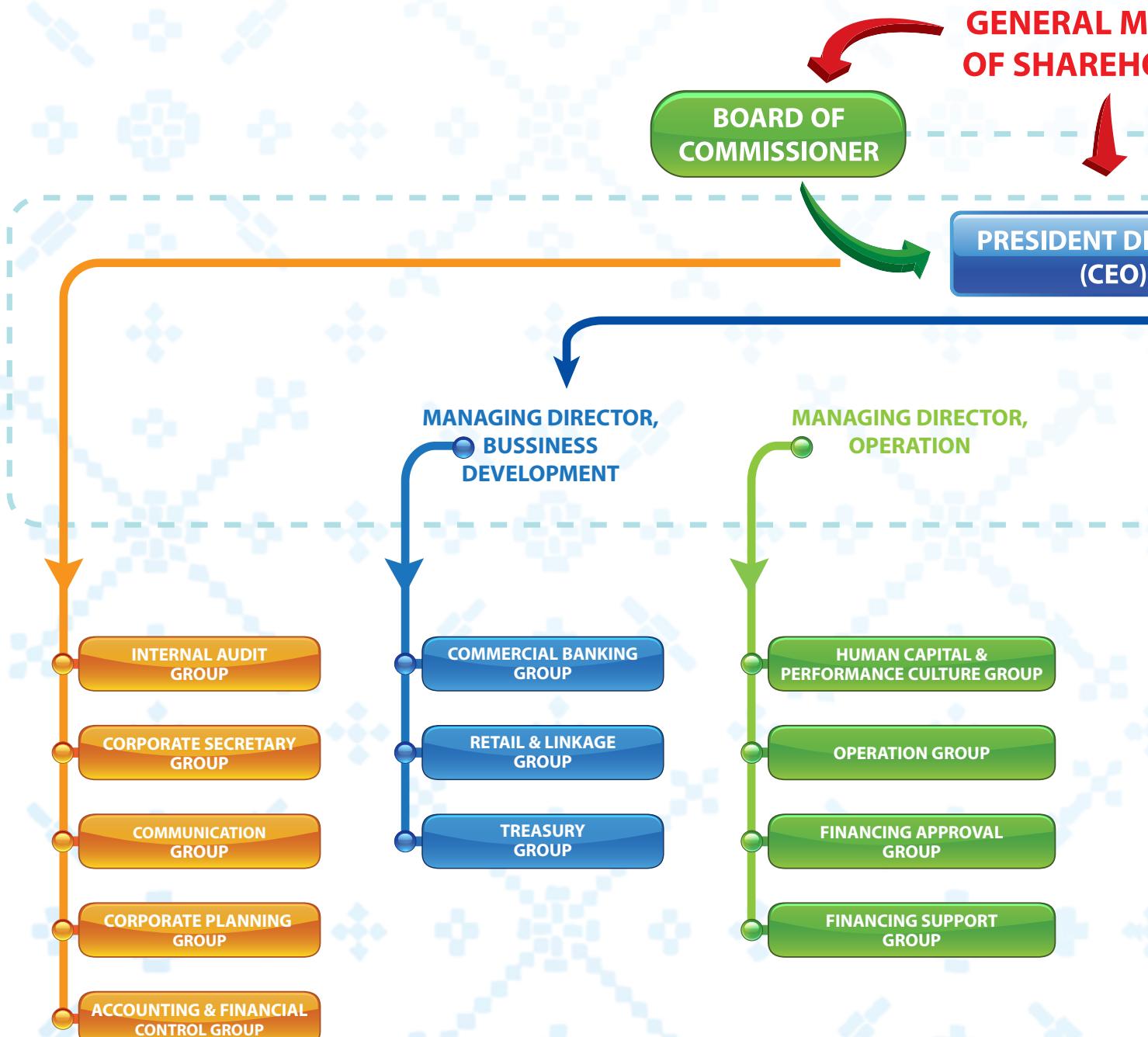
Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.



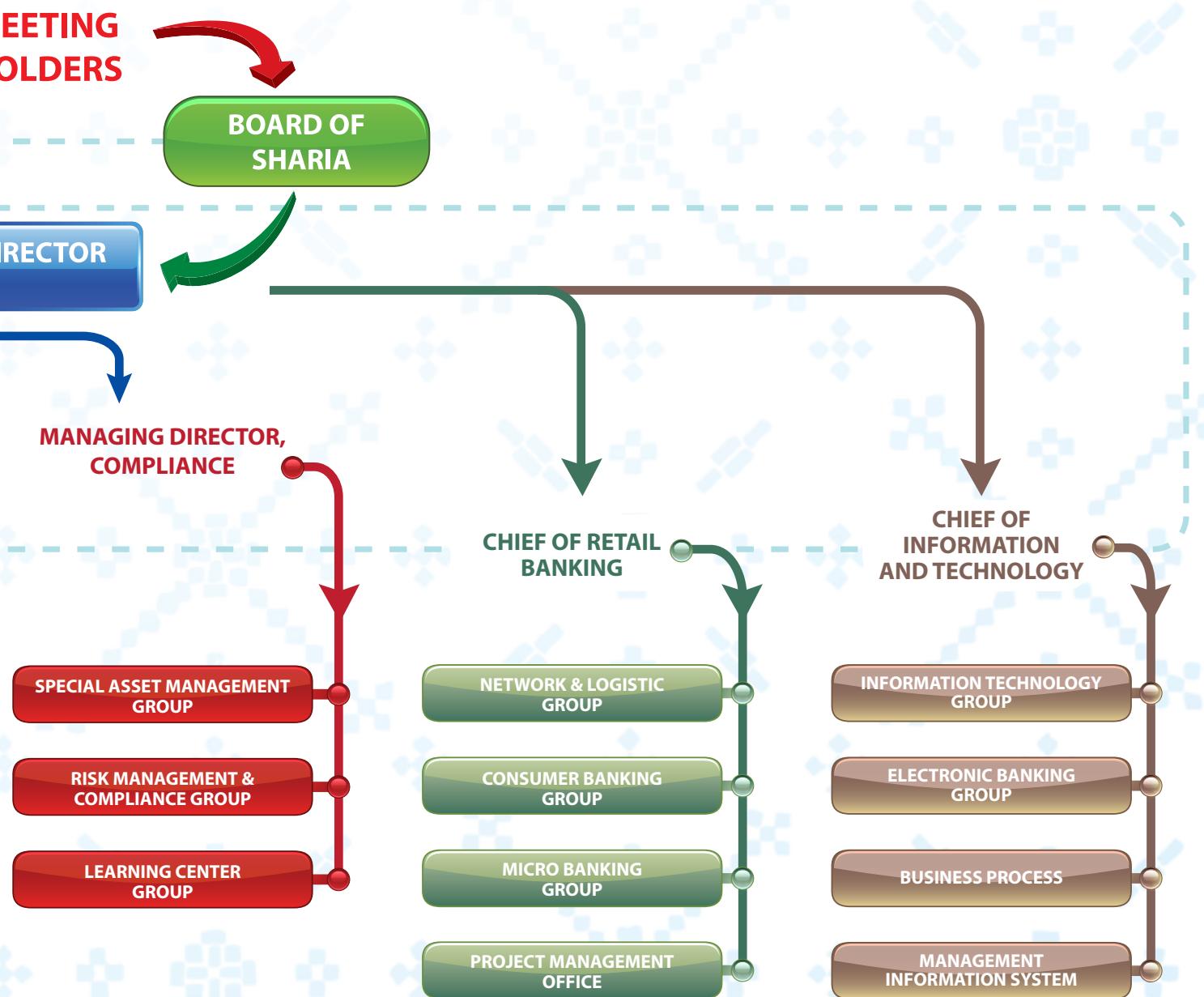
PENGHARGAAN TERHADAP SDM

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah



Catatan :
Sejak 1 Mei 2012 Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah telah dirubah menjadi 5 Direksi, 16 Group dan 1 Desk.



Penghargaan Atas Kinerja PT Bank BRISyariah Tahun 2011



Infobank
Digital Brand
of The Year 2011





INDONESIA BRAND CHAMPION – 12 Januari 2011

Brand Equity Champion of Islamic Banking (iB) untuk kategori Most Popular Brand of Islamic Banking

TOP BRAND AWARD 2011 – 9 Februari 2011

Top Sharia Banking Award

INDONESIAN BANK LOYALTY AWARD (IBLA) – 28 Februari 2011

Indonesian Brand Loyalty Champion di kategori: Saving Account, Islamic Banking

CALL CENTER AWARD

Rank #1 in Sharia Banking Category

ANUGRAH REKOR BISNIS OLEH TERA FOUNDATION & HARIAN SEPUTAR INDONESIA – 9 Maret 2011

Pelopor Simpanan Emas melalui Simpanan Gadai Syariah

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

2nd rank in the Most Expansive Financing Islamic Full-Fledge Bank Category

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

2nd rank in the Most Prudent Islamic Full-Fledge Bank Category

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

3rd rank in the Best Islamic Full-Fledge Bank Category

THE 8th ISLAMIC FINANCE AWARD – 10 November 2011

3rd rank of the Most Expansive Third Party Fund Full-Fledge Bank Category

INFOBANK DIGITAL OF THE YEAR 2011

Peringkat 2 untuk kategori Digital Sharia Mortgage Brand

INFOBANK DIGITAL OF THE YEAR 2011

Peringkat 3 untuk kategori Digital Islamic Brand

INFOBANK DIGITAL OF THE YEAR 2011

Peringkat 3 untuk kategori Digital Sharia Saving Brand

MARKPLUS

Bpk Ventje Rahardjo, Direktur Utama PT Bank BRIS Syariah 2009-2011, sebagai *The Marketeer of the Year 2011*



Kata Sambutan



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua.

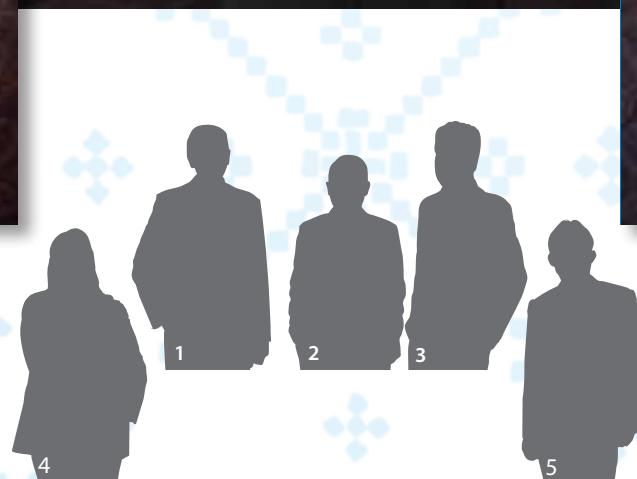
Beribu ucapan syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT serta ungkapan terima kasih kepada semua kalangan yang telah mendukung pertumbuhan PT Bank BRISyariah sehingga PT Bank BRISyariah hadir dengan prestasi yang telah dicapai sampai hari ini.

Kepercayaan nasabah senantiasa memberi semangat bagi kami untuk terus maju, memberikan aneka ragam kemudahan, layanan dan produk unggulan hingga semua kebutuhan layanan perbankan dapat menjadi semakin nyaman.

Kami mohon dukungan, saran dan kritik yang membangun hingga kami dapat senantiasa meningkatkan prestasi dan servis kami pada nasabah.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Sambutan Komisaris Utama dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris



Nama Dewan Komisaris dari kiri ke kanan:

1. Musthafa Zuhad Mughni - Komisaris
2. Bambang Soepeno - Komisaris Utama
3. Sunarsip - Komisaris.
4. Nasrah Mawardi - Komisaris.
5. Zulhelfi Abidin - Komisaris.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas kinerja PT Bank BRISyariah tahun 2011 yang secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kami sangat bersyukur atas langkah-langkah strategis yang ditempuh sehingga dapat menjadikan PT Bank BRISyariah dapat mencapai prestasi sampai hari ini.

Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah selama tahun 2011 diimbangi dengan proses internalisasi dan penciptaan budaya kerja, standarisasi bidang operasional dan layanan bisnis, penyediaan sistem dan jaringan serta tatanan hukum yang kuat sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan. Berbagai pelajaran mengenai pengembangan produk juga dialami oleh PT Bank BRISyariah menjadikan bank ini semakin matang dalam mengantisipasi reaksi pasar dan menyempurnakan produk sesuai dengan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* dan kaidah-kaidah Syariah.

Peningkatan aset, portofolio pembiayaan dan dana pihak ketiga perseroan selama tahun 2011 tidak terlepas dari strategi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2011 yang disusun oleh seluruh jajaran manajemen beserta seluruh *stakeholder* yang ada. Peran Dewan Komisaris dalam penyusunan RBB PT Bank BRISyariah adalah menjalankan fungsi sebagai badan yang turut memberi masukan, menyetujui dan mengesahkan RBB 2011 sebelum digunakan sebagai pedoman pelaksanaan bagi manajemen dan seluruh jajarannya. Peran tersebut, kami lakukan dengan sebaik-baiknya melalui pembahasan dan penyempurnaan sehingga RBB dapat secara realistik dicapai dalam kurun waktu 2011.

Perkembangan yang pesat dari PT Bank BRISyariah juga tidak terlepas dari serangkaian upaya konsolidasi internal yang kuat dalam membangun komitmen di seluruh level dan jajaran manajemen serta implementasi *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris juga memberi *input*, usulan dan pengesahan terhadap berbagai masalah dan upaya terkait dengan rasio kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pencapaian kinerja bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberi usulan terhadap peningkatan kompetensi SDM di berbagai lini usaha guna memitigasi risiko sehingga berbagai kegiatan operasional perbankan dapat dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, yang diperkuat dengan 7 nilai budaya perusahaan sehingga visi perseroan untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dapat tercapai.

Sejalan dengan tema RBB 2011 Tahun Tabungan dan Peningkatan Layanan, maka sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja bank di seluruh jaringan PT Bank BRISyariah di seluruh Indonesia dan kapasitas yang dimiliki masing-masing kantor melalui berbagai kegiatan *cross-selling* di berbagai lini di kantor cabang maupun kantor pusat. Dengan pertimbangan ini, Dewan Komisaris juga merasa pentingnya sinergi peningkatan layanan dengan peningkatan Proses Bisnis yang dilandasi oleh teknologi yang handal. Program implementasi ini juga dibarengi oleh upaya manajemen yang didukung oleh Dewan Komisaris, untuk mensinergikan Kantor Layanan Syariah di berbagai Unit Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sehingga peningkatan kinerja dan prestasi dapat tercapai dengan mengurangi risiko persaingan yang tidak sehat serta tetap terjaganya prinsip kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

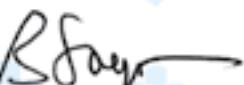
Peningkatan infrastruktur terutama di bidang IT juga menjadi salah satu prioritas utama Dewan Komisaris guna meningkatkan efisiensi terhadap layanan pada nasabah. Dewan Komisaris juga memberi usulan dan masukan bagi penyempurnaan IT sehingga pembangunan produk dan layanan yang berbasis IT dapat dilakukan dengan tetap memegang prinsip efisiensi. Prinsip ini yang menjadi skala prioritas utama sehingga pembangunan infrastruktur berbasis IT dapat dilakukan dalam anggaran yang realistik.

Dalam rangka meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris juga secara terus menerus melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan didukung oleh tiga komite utama yang bertanggung jawab terhadap Manajemen Risiko, Audit dan Remunerasi & Nominasi untuk memastikan bahwa manajemen bank telah melaksanakan semua kegiatan operasional dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan risiko yang secara terukur dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Atas kinerja dan kemajuan yang telah diraih PT Bank BRISyariah di tahun 2011, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan karyawan PT Bank BRISyariah serta seluruh *stakeholders* yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada peningkatan prestasi PT Bank BRISyariah. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ridha dan kekuatan bagi kita semua untuk senantiasa meningkatkan prestasi bagi pencapaian visi PT Bank BRISyariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PT Bank BRISyariah



Bambang Soepeno
Komisaris Utama

Sambutan Direktur Utama



Nama Jajaran Direksi:

Berdiri:

3. Moch. Hadi Santoso - Direktur Utama

Duduk (Kiri ke Kanan):

1. Indra Praseno - Direktur Bisnis Ritel
2. Ari Purwandono - Direktur Bisnis Komersial
3. Eko Bambang Suharno - Direktur Operasional
4. Budi Wisakseno - Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, perkenankan kami menyampaikan catatan pencapaian kinerja PT Bank BRISyariah di tahun buku 2011. Seiring dengan masa "quantum leap" PT Bank BRISyariah yang terentang dari tahun 2009 sampai dengan 2014, tahun 2011 memegang peranan penting sebagai masa investasi dan pengembangan bank.

Sejalan dengan rencana strategis tersebut, hasil tumbuh kembang yang diperlihatkan selama tahun 2011 menunjukkan hasil yang signifikan. Merupakan prestasi yang patut dibanggakan bagi bank yang baru berusia 3 tahun untuk mempunyai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang tinggi. Sehingga diharapkan pada tahun 2012, PT Bank BRISyariah sudah memasuki era tinggal landas untuk mengukuhkan diri sebagai bank ritel syariah yang modern dan bagi pengembangan PT Bank BRISyariah di tahun-tahun depan.

Selama tahun 2011, PT Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan infrastruktur layanan perbankan syariah di berbagai kota di seluruh Indonesia. Saat ini jumlah jaringan PT Bank BRISyariah adalah 103 Kantor di 19 propinsi termasuk 105 jaringan unit mikro. Peningkatan jaringan guna semakin mendekatkan diri pada nasabah juga tidak lepas dari upaya mempererat hubungan kerja operasional dengan bank induk yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk berbagai Kantor Layanan Syariah (KLS) di unit kerja PT Bank BRISyariah. Tahun 2011 telah dapat dilaporkan bahwa telah 18 KLS di unit kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Guna mencapai sasaran bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2011, PT Bank BRISyariah mengembangkan strategi 3 pilar bisnis utama PT Bank BRISyariah. Pilar pertama, PT Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan Bisnis Usaha Syariah secara Konvensional sebagaimana bisnis bank syariah umumnya. Fokus pengembangan pada segmen Komersial, Ritel, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan pengembangan kegiatan penghimpunan dana masyarakat melalui kantor-kantor Cabang PT Bank BRISyariah yang ada di Indonesia. Pilar bisnis Kedua, PT Bank BRISyariah mengembangkan bisnis yang mampu mencapai pertumbuhan yang tinggi (*Growth Business*) yaitu bisnis Mikro, Konsumen (Gadai dan KPR) serta pengembangan Kantor Layanan Syariah (KLS) di jaringan Kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.. Pilar bisnis ketiga, PT Bank BRISyariah senantiasa mengembangkan bisnis produk inovatif seperti *Direct Banking*, Distribusi Alternatif (membuka sinergi untuk memperluas jaringan distribusi).

Pengembangan 3 pilar bisnis PT Bank BRISyariah tersebut secara bersamaan perlu ditopang dengan pondasi perusahaan yang kuat yaitu *Core Banking & IT System* yang canggih, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat yang didukung *Performance Culture*, Sentralisasi Operasional Bank, *Special Asset Management*, *Manajemen Risiko dan Treasury*. Selain pondasi tersebut, PT Bank BRISyariah juga harus mampu memperoleh kemudahan sumber pendanaan melalui akses pasar modal dengan cara penerbitan saham di bursa, penerbitan *subdebt* atau sukuk. Sinergi dari berbagai rangkaian produk dan layanan serta didukung *support IT* dan promosi yang baik, tahun 2011 merupakan tahun lepas landas bagi PT Bank BRISyariah sehingga mampu bersaing di kategori perbankan modern.

Kinerja Keuangan

Di akhir tahun 2011, PT BRISyariah mencatat laba bersih sebesar Rp 11,65 miliar. Perolehan Laba bersih naik dari tahun 2010 sebesar Rp 10,95 miliar. Peningkatan yang tidak signifikan tersebut karena bank masih fokus pada pembiayaan investasi infrastruktur pembukaan kantor cabang baru/relokasi dan biaya pengembangan *IT System* di tahun 2011 serta biaya investasi lainnya. Besarnya biaya investasi tersebut merupakan konsekuensi dari visi PT Bank BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pertumbuhan terjadi pada aktivitas penghimpunan dana. Di mana total pembiayaan tumbuh 65,92% menjadi Rp 9.17 triliun, sementara jumlah dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp 9,91 triliun atau tumbuh 86,57% bila dibandingkan posisi awal tahun yang sebesar Rp 5,31 triliun.

Dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga di PT Bank BRISyariah yang signifikan dari tahun ke tahun maka manajemen optimis untuk meraih kepercayaan masyarakat terhadap PT Bank BRISyariah semakin tinggi. Dengan semakin lengkap fitur TABUNGAN BRISyariah iB yang dikuti strategi promosi 7 FAEDAH -- yang memberikan 7 kemudahan kepada nasabah -- maka diharapkan di tahun 2011 dana-dana mahal dari Deposito dapat diganti atau minimal dikurangi dengan dana-dana yang berasal dari produk tabungan. Total aset di akhir tahun 2011 menjadi Rp 11.2 triliun. Bila dibandingkan posisi Desember 2010 dengan aset sebesar Rp 6,86 triliun maka total aset PT Bank BRISyariah telah tumbuh 63,4%. Namun *Return on Asset (ROA)* baru mencapai 0,2%. Karena sepanjang tahun 2011 kami masih melakukan investasi di berbagai bidang termasuk jaringan dan IT.

Sekalipun Tahun 2011 merupakan Tahun Tabungan dan peningkatan layanan, bagi PT Bank BRISyariah, namun di tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah mampu meraih kinerja di antaranya membangun *Core Banking System (CBS)* yang dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System (eFOS)* dan *Management Information System (MIS)*. PT Bank BRISyariah juga mendapat pengakuan untuk memperoleh standar mutu operasional melalui Sertifikasi ISO 9001: 2008. Kegiatan Kantor Layanan BRISyariah telah mampu diimplementasikan di 18 kantor jaringan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai langkah awal (*pilot project*) untuk menghadirkan layanan Bank BRISyariah di seluruh kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Menabur Kinerja, Menuai Prestasi

Berbagai prestasi tercatat diperoleh PT Bank BRISyariah: yaitu memperoleh *Indonesia Property & Bank Award* untuk kategori *The Most Favorite Service Quality & Product For Sharia Banking* pada tanggal 29 Juli 2010, *Ranking 3 Islamic Finance Award*, untuk kategori *The Best Full-Fledge Sharia Bank* pada tanggal 6 Agustus 2010, Serta memperoleh penghargaan di tahun 2011 untuk kinerja 2010 yaitu *Top Brand* untuk kategori *Top Sharia Banking Brand* pada bulan Februari 2011, *Ranking 1 Call Center Award* untuk kategori Bank Syariah pada bulan Maret 2011 dari Majalah *Service Excellence* serta Rekor Bisnis Indonesia untuk penghargaan sebagai Pelopor simpanan emas melalui *Gadai Emas* dari *Frontier, Tera Foundation & harian Sepatu Indonesia* pada tanggal 9 Maret 2011. Tahun 2011 ditutup dengan penghargaan dari *MarkPlus* atas prestasi gemilang Direktur Utama PT Bank BRISyariah sebagai *Marketeer of the Year* dalam kategori jasa keuangan.

Tanggung Jawab Sosial

Tindaklanjut dari kerjasama PT Bank BRISyariah dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tahun 2009 terkait dengan tekad PT Bank BRISyariah untuk menjadi bagian dari *distribution channel* bagi BAZNAS, telah tercatat penghimpunan zakat sebanyak Rp 1,8 miliar dari lebih 4.400 nasabah. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2010 yang tercatat penghimpunan sebesar Rp 587 juta dari 3.000 karyawan PT Bank BRISyariah dan nasabah. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat melakukan kewajiban pembayaran zakat melalui BAZNAS dengan menjadikan semua unit kerja PT Bank BRISyariah sebagai *outlet* pembayaran. Berbagai kegiatan sosial lain dilaksanakan baik di kantor pusat maupun kantor cabang terutama yang berfokus pada pendidikan, peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Mewujudkan Harapan Bersama

Jajaran Direksi PT Bank BRISyariah beserta seluruh jajarannya mempunyai tekad dan komitmen yang kuat untuk menjadikan PT Bank BRISyariah sebagai bank yang terkemuka tidak hanya di industri perbankan syariah namun juga dalam *mainstream* perbankan nasional. Hal ini sesuai dengan visi PT Bank BRISyariah yaitu 'Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna'. Visi tersebut menjadi inspirasi dan pendorong bagi seluruh jajaran untuk menjalankan rencana bisnis termasuk dalam pencapaian pangsa pasar pada tahun 2011. Dengan mengembangkan tabungan dan layanan yang prima diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga yang murah serta mendorong pertumbuhan produk perbankan lainnya. Kami yakin dengan manajemen yang solid, visi yang jelas dan sumber daya insani yang tangguh dan profesional serta dukungan komitmen oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank BRISyariah mampu mencapai posisi penting di industri perbankan nasional.

Ucapan Terima Kasih

Berbagai pencapaian positif yang berhasil kami raih tidak terlepas dari upaya dan kerja keras seluruh jajaran di PT Bank BRISyariah. Melalui kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih atas segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemegang saham dan nasabah PT Bank BRISyariah.

Secara khusus PT Bank BRISyariah juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Ventje Rahardjo (Direktur Utama PT Bank BRISyariah periode 2008-2011) dan Bapak Randi Anto (Komisaris Utama PT Bank BRISyariah periode 2008-2011) yang telah memimpin dan mengantarkan PT Bank BRISyariah ke tahap tinggal landas menuju bank ritel syariah yang modern.

Akhirnya, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas pilihan Bapak/Ibu kepada PT Bank BRISyariah untuk mewujudkan harapan bersama.

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank BRISyariah


Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama

Opini Dewan Pengawas Syariah



Nama Pengawas Syariah dari kiri ke kanan:

1. Muhammad Gunawan Yasni, SE,Ak., MM, CIFA, FIIS - Anggota
2. Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, MSc. - Ketua



No. 001 / BRIS / DPS / I / 2012
Tentang
Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Bismillahirrahmaanirrahiim

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 / 33 / PBI / 2009, tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11 / 3 / 2009, tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No. 8 / 19 / DPbS / 2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS, dan setelah melakukan pengawasan serta pengamatan atas :

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT. Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut :

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan;
5. Pertanggungjawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan *Istiqamah, Amin*

Jakarta, 2 Januari 2012
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT BANK BRISYARIAH

Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc
Ketua

M. Gunawan Yasni, SE, Ak., MM
Anggota



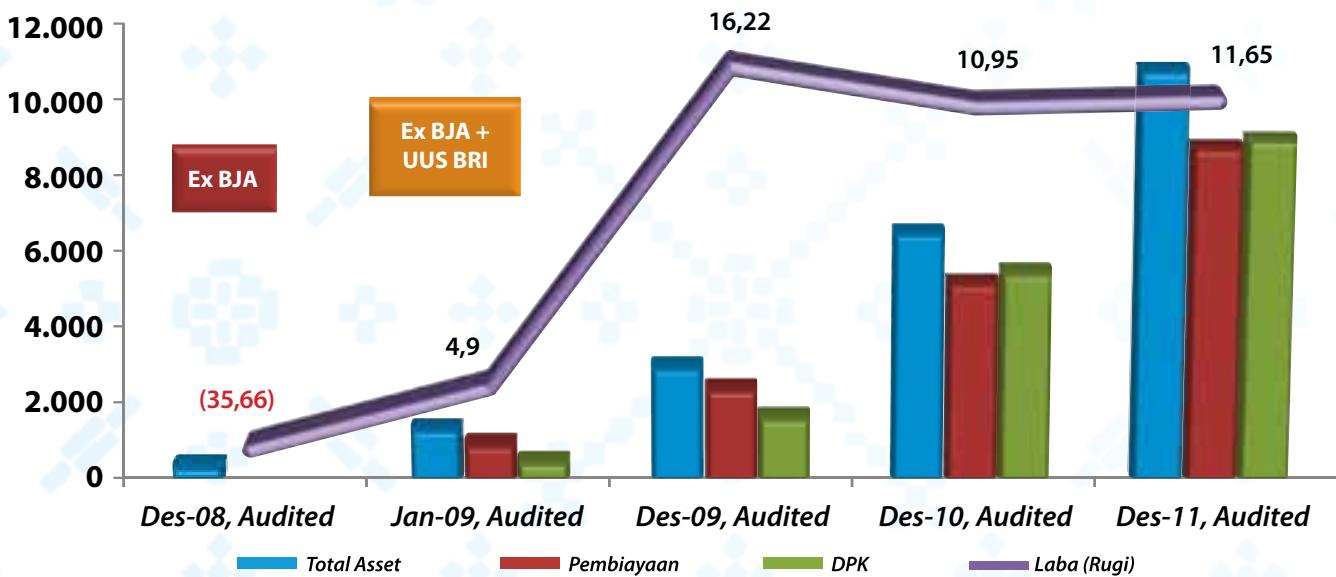
Ikhtisar Keuangan 2011 dan Analisa Manajemen PT Bank BRI Syariah



Tiga tahun PT Bank BRISyariah berdiri semakin mengukuhkan diri menjadi bagian dari pemain utama di industri perbankan nasional. Masa 3 tahun PT Bank BRISyariah berdiri merupakan tahun pembangunan infrastruktur, investasi dan sekaligus konsolidasi bagi manajemen dan karyawan PT Bank BRISyariah mempersiapkan sebuah bank ritel modern di Indonesia.

Dalam kondisi membangun infrastruktur dan melakukan perekutan SDM terbaik untuk menjadi bagian dari organisasi unggul, PT Bank BRISyariah berhasil memperoleh keuntungan Laba. Akhir tahun 2008 Bank yang baru diakuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., ini masih menunjukkan rugi sebesar minus Rp 35,65 miliar. Pada akhir tahun 2009 telah membukukan laba sebesar Rp 16,22 miliar. Berbagai investasi dan pembangunan infrastruktur mengakibatkan penurunan laba di tahun 2010 menjadi Rp10,95 miliar dan terakhir di tahun 2011 mencatatkan laba sebesar Rp 11,65 miliar.

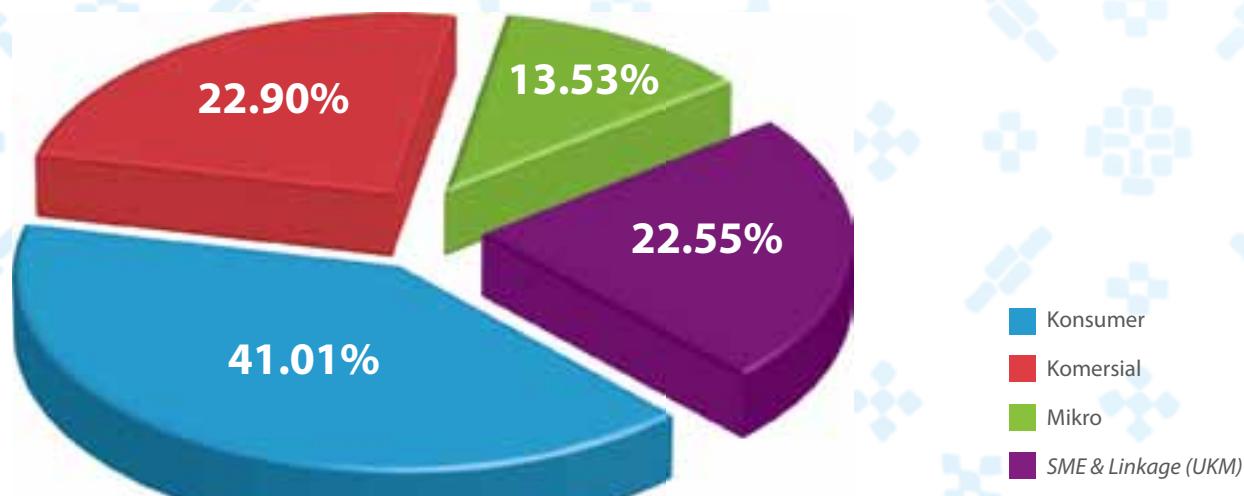
Namun demikian dalam kondisi seperti ini PT Bank BRISyariah tumbuh sangat baik dari tahun ke tahun. Total aset juga tumbuh signifikan sepanjang tahun 2010. Posisi akhir Desember 2008 total aset PT Bank BRISyariah masih sebesar Rp 1,46 triliun. Akhir tahun 2009 total aset PT Bank BRISyariah sudah mencapai Rp 3,18 triliun. Di akhir tahun 2010 total aset PT Bank BRISyariah mampu mencapai angka Rp 6,86 triliun. Terakhir pada akhir tahun 2011 total aset PT Bank BRISyariah telah mencapai Rp 11,20 triliun.



Keterangan	Des-08 Audited	Jan'09	Des-09, Audited	Des-10, Audited	Des-11 Audited
Total Aset	1.466,76	1.480,94	3.178,39	6.856,39	11.200,82
Pembiayaan	1.046,20	1.009,27	2.600,17	5.527,08	9.170,30
DPK	535,69	516,03	1.810,31	5.096,60	9.906,41
Laba (Rugi)	(35.657,00)	4.909,00	16.216,00	10.954,00	11.654,21

Pertumbuhan aset ini diperoleh dari sokongan peningkatan di sektor pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sektor pembiayaan dari tahun ke tahun selalu tumbuh dan terjadi peningkatan, dari posisi Desember 2008 sebesar Rp 1.046 triliun meningkat sampai dengan akhir Desember 2009 menjadi Rp 2,6 triliun. Peningkatan terus terjadi di akhir tahun 2010 menjadi Rp 5,53 triliun dan terakhir pada posisi 31 Desember 2011 menjadi Rp 9,17 triliun.

Komposisi Pembiayaan Desember 2011

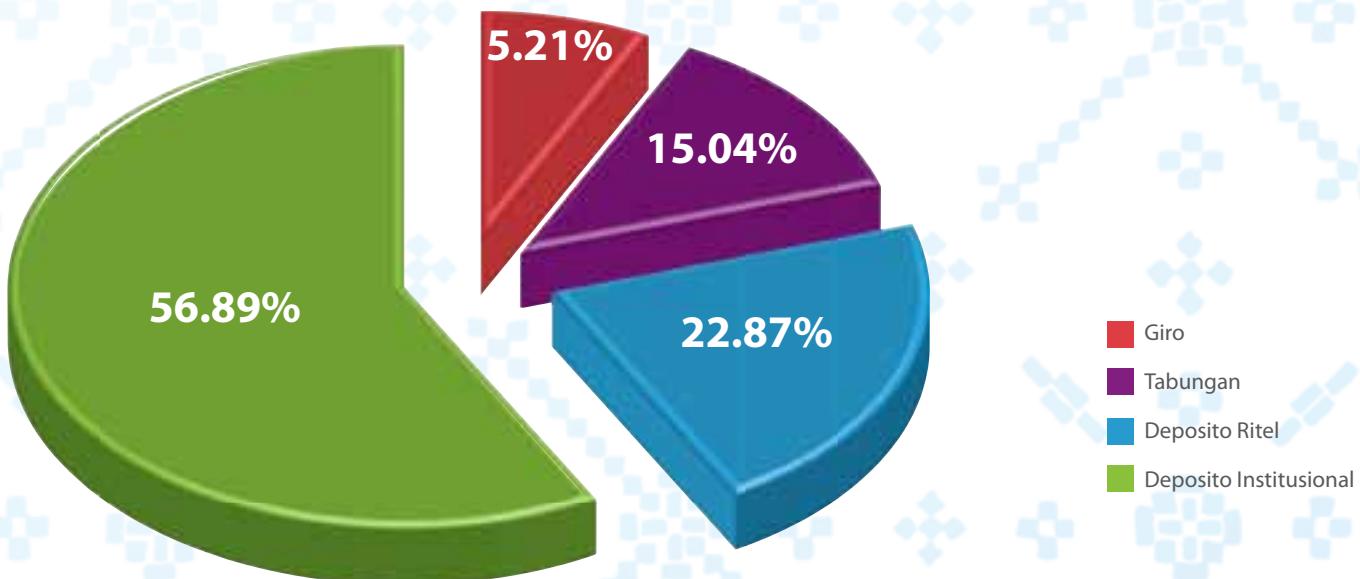


Peningkatan di sektor pembiayaan disumbangkan oleh segmen konsumen sebesar Rp 3,76 triliun atau 41,01 % dari keseluruhan portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah, segmen komersial sebesar Rp 2,10 triliun atau 22,90 % dari portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah, segmen SME & *Linkage* sebesar Rp 2,068 triliun atau 22,55 % dari portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah dan segmen mikro sebesar Rp 1,24 triliun atau 13,53 % dari portofolio pembiayaan PT Bank BRISyariah.

Peningkatan dana pihak ketiga juga terjadi di tahun 2010. Dari catatan keuangan di akhir Desember 2008 sebesar Rp 535,69 miliar meningkat menjadi Rp 1,81 triliun pada Desember 2009. Pada akhir Desember 2010 pencapaian meningkat pesat menjadi Rp 5,096 triliun dan terakhir pada tahun 2011 sebesar Rp 9,91 triliun.

Komposisi pertumbuhan DPK terbesar ada di deposito institusi sebesar Rp 5,64 triliun (56,89%), deposito ritel sebesar Rp 2,27 triliun (22,87%), tabungan sebesar Rp 1,49 triliun (15,04 %) dan giro sebesar Rp 515,83 miliar (5,21%). Tahun 2011 komposisi tabungan telah meningkat lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar 19%. Peningkatan juga terjadi pada komposisi deposito ritel. Hal ini sejalan dengan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di PT Bank BRISyariah. Untuk itu, PT Bank BRISyariah kembali mencanangkan tahun 2011 sebagai ‘Tahun Tabungan dan Layanan’. Program “Hujan Emas” terus dilaksanakan bersama program 7 Faedah dan kegiatan aktivasi lainnya. Diharapkan portofolio tabungan dan deposito ritel akan meningkat dengan pesat.

Komposisi DPK Desember 2011



Beberapa faktor strategis turut membantu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PT Bank BRISyariah, selain karena produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kegiatan promosi dan aktivasi produk dan *branding* PT Bank BRISyariah di masyarakat, juga karena persepsi positif terhadap kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai induk PT Bank BRISyariah.

Rasio Keuangan

Pada Desember 2008 CAR PT Bank BRISyariah sebesar 45,45%. Sedangkan pada Desember 2009 seiring dengan ekspansi pembiayaan turun menjadi 17,04%. Namun sejak bulan April 2010 CAR PT Bank BRISyariah meningkat tajam dan posisi akhir tahun 2010 menjadi 20,62%. Namun posisi di Desember 2011 menurun menjadi 14,74% akibat ekspansi bisnis khususnya pada portofolio Gadai Emas yang meningkat pesat.

Seiring dengan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor, sepanjang tahun 2010 ROA terus turun. Hingga pada Desember 2010, ROA mencapai 0,35%. Dan akhirnya pada akhir Desember 2011 ROA turun mencapai 0,2%.

Pencapaian rasio *Return On Equity* (ROE) sepanjang tahun 2011 mengalami kenaikan. Pada akhir 2010 ROE PT Bank BRISyariah mencapai 1,28%. Namun pada akhir Desember 2011 ROE PT Bank BRISyariah turun menjadi 1,19%. Penurunan ROE ini dikarenakan modal bank yang semakin meningkat, namun imbal hasil yang diperoleh belum meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan *Net Income Margin* (NIM) PT Bank BRISyariah mengalami sedikit penurunan. Pada akhir tahun 2010 NIM sebesar 7,50% namun pada akhir tahun 2011 NIM turun menjadi 6,99%. Hal ini dikarenakan strategi penetrasi pasar dengan menurunkan tingkat margin untuk beberapa segmen pembiayaan.

Kualitas pembiayaan PT Bank BRISyariah sepanjang tahun 2011 sangat baik dan masih di bawah batas Bank Indonesia sebesar 5%. *Non Performing Financing* (NPF) gross awal tahun 2011 sebesar 3,45%. Dengan melakukan perbaikan sistem dan prosedur *collection* serta restrukturisasi pembiayaan, kualitasnya menjadi baik yang akhirnya NPF turun menjadi 2,77% pada Desember 2011.

Financing to Deposit Ratio (FDR) PT Bank BRISyariah rata-rata di atas 100% sepanjang tahun 2010. Posisi awal Desember 2009 sebesar 120,98% dan Desember 2010 sebesar 95,82%, Selanjutnya di akhir tahun 2011, FDR mencapai 90,55%.

Rasio beban operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) PT Bank BRISyariah sepanjang tahun 2010 rata-rata di atas 90%. Posisi BOPO di akhir tahun 2010 adalah sebesar 98,77% dan pada akhir tahun 2011 sebesar 99,56%. Peningkatan rasio BOPO ini disebabkan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor.

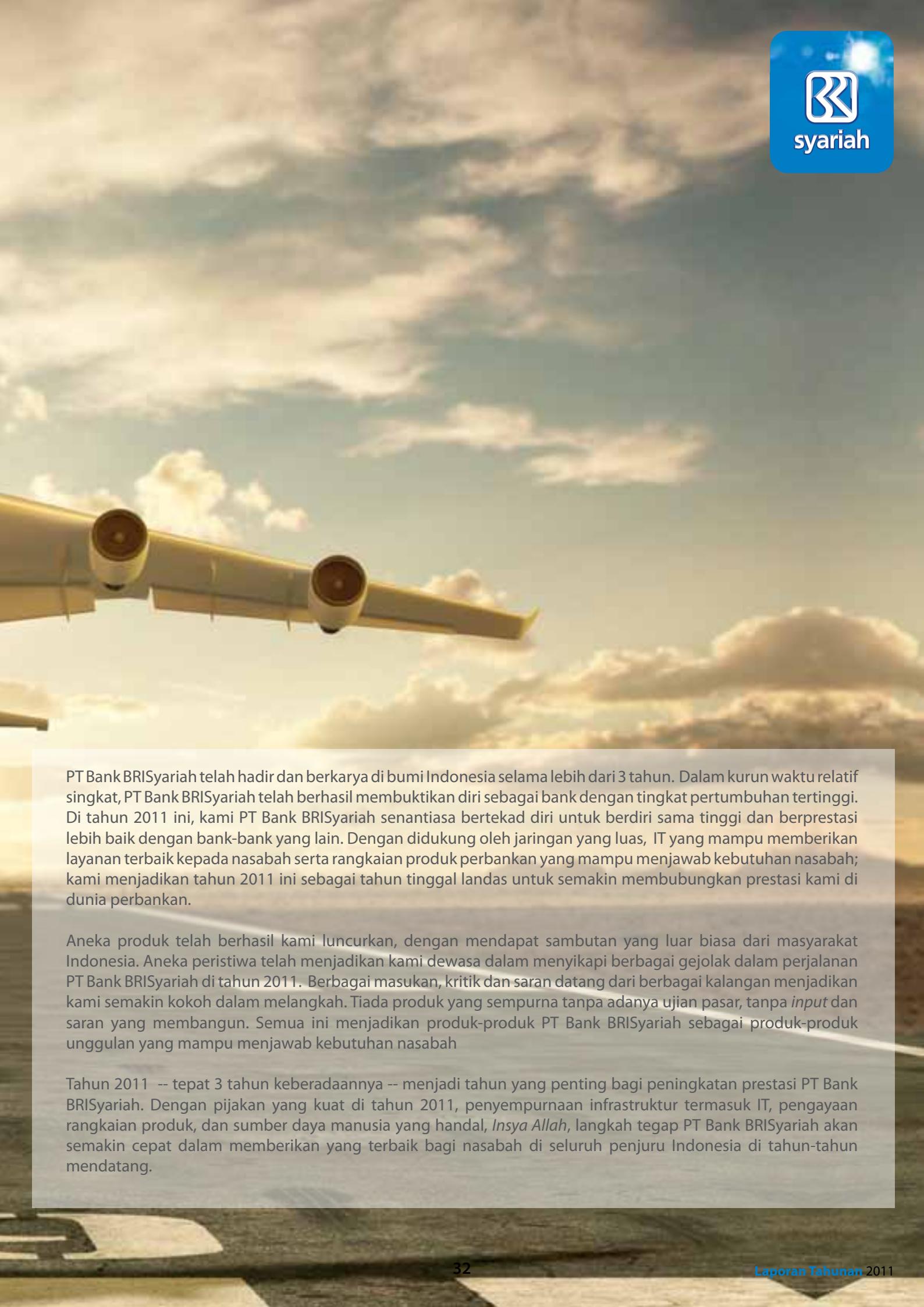
RASIO KEUANGAN PT Bank BRISyariah 2011

Neraca (dalam jutaan rupiah)	2011	2010	2009	Balance Sheet (in Million Rupiahs)
Jumlah Aktiva	11,200,823	6,856,386	3,178,386	Total Assets
Aktiva Produktif	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	9,170,300	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	966,676	954,598	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11,654	10,954	16,216	Profit (Loss) Current Year

Rasio Keuangan	2011	2010	2009	Financial Ratios
I. Permodalan				I. Capital
1. CAR	14,74%	20,62%	17,04%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	21,73%	15,96%	23,74%	2. Fixed Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	2,42%	2,99%	2,75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	2,77%	3,19%	3,20%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	2,12%	2,14%	1,07%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,34%	1,76%	2,96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0,20%	0,35%	0,53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	1,19%	1,28%	3,35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6,99%	7,50%	7,80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	99,56%	98,77%	97,50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	90,55%	95,82%	120,98%	1. Financing to Deposit Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampaunan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5,02%	5,04%	5,12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position



Siap Lepas Tinggal Landas



PT Bank BRISyariah telah hadir dan berkarya di bumi Indonesia selama lebih dari 3 tahun. Dalam kurun waktu relatif singkat, PT Bank BRISyariah telah berhasil membuktikan diri sebagai bank dengan tingkat pertumbuhan tertinggi. Di tahun 2011 ini, kami PT Bank BRISyariah senantiasa bertekad diri untuk berdiri sama tinggi dan berprestasi lebih baik dengan bank-bank yang lain. Dengan didukung oleh jaringan yang luas, IT yang mampu memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta rangkaian produk perbankan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah; kami menjadikan tahun 2011 ini sebagai tahun tinggal landas untuk semakin membubungkan prestasi kami di dunia perbankan.

Aneka produk telah berhasil kami luncurkan, dengan mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Indonesia. Aneka peristiwa telah menjadikan kami dewasa dalam menyikapi berbagai gejolak dalam perjalanan PT Bank BRISyariah di tahun 2011. Berbagai masukan, kritik dan saran datang dari berbagai kalangan menjadikan kami semakin kokoh dalam melangkah. Tiada produk yang sempurna tanpa adanya ujian pasar, tanpa *input* dan saran yang membangun. Semua ini menjadikan produk-produk PT Bank BRISyariah sebagai produk-produk unggulan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah

Tahun 2011 -- tepat 3 tahun keberadaannya -- menjadi tahun yang penting bagi peningkatan prestasi PT Bank BRISyariah. Dengan pijakan yang kuat di tahun 2011, penyempurnaan infrastruktur termasuk IT, pengayaan rangkaian produk, dan sumber daya manusia yang handal, *Insya Allah*, langkah tegap PT Bank BRISyariah akan semakin cepat dalam memberikan yang terbaik bagi nasabah di seluruh penjuru Indonesia di tahun-tahun mendatang.



Ragam Produk & Layanan PT Bank BRI Syariah

00-789

nsaksi

a
ia



Kinerja Consumer Banking Group

Produk-Produk Pendanaan

Menginjak usia yang ke 3 tahun PT Bank BRISyariah tetap menitikberatkan pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya Tabungan serta kualitas layanan bagi nasabah PT Bank BRISyariah sebagai prioritas utama dalam menjalankan strategi bisnisnya. Adapun produk DPK BRISyariah terdiri dari **Tabungan BRISyariah iB**, **Tabungan Haji BRISyariah iB**, **TabunganKu BRISyariah iB**, **Giro BRISyariah iB** serta **Deposito BRISyariah iB**.

Pada penutupan tahun 2011 PT Bank BRISyariah berhasil meningkatkan DPK sebesar Rp 4,81 triliun atau 94% dibandingkan posisi akhir tahun 2010 sehingga mencapai angka Rp 9,91 triliun. Pertumbuhan DPK dibandingkan dari akhir tahun 2010 dan akhir tahun 2011 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. **Tabungan BRISyariah iB** dari Rp 792,2 miliar menjadi Rp 1,49 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 88,1%
2. **Giro BRISyariah iB** dari Rp 315,8 miliar menjadi Rp 515,8 Miliar mengalami pertumbuhan sebesar 63,3%
3. **Deposito BRISyariah iB** dari Rp 4,65 triliun menjadi Rp 7,901 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 69,7%.

Peningkatan DPK selama tahun 2011 didukung oleh beberapa program promosi yang dilakukan seperti Program Hujan Emas BRISyariah (2 Periode), Program *Hold Amount*, Deposito "Pesat" BRISyariah iB serta adanya program promosi 7-Faedah (Fasilitas Serba Mudah) yang mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Promo HUJAN EMAS BRISyariah

Program **Promo Hujan Emas BRISyariah** di tahun 2011 merupakan Program yang memberikan kesempatan kepada nasabah pemilik Tabungan BRISyariah iB untuk memperoleh Hadiah Emas Murni melalui :

- Hadiah emas Logam Mulia (LM) langsung atas penempatan dana yang diblokir dalam jangka waktu dan ketentuan yang berlaku.
- Hadiah yang dilakukan dengan cara pemilihan pemenang secara acak dengan hadiah utama emas Logam Mulia (LM) sebesar 1 Kg. Total hadiah yang diberikan selama Program Promo Hujan Emas BRISyariah di tahun 2011 sebesar 9 Kg Emas Murni untuk 1.000 orang pemenang selama 2 periode yang diambil secara acak dalam setiap semesternya.

7-Faedah (fasilitas serba mudah) Tabungan BRISyariah iB

7-FAEDAH merupakan promo yang dijalankan dalam menunjang kinerja **Tabungan BRISyariah iB** berupa fitur-fitur menarik yang diberikan kepada Nasabah berupa :

- Ringan Setoran Awal Min. Rp 50.000,-
- Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan
- Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM
- Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & Prima
- Gratis Biaya Cek Saldo di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & Prima
- Gratis Biaya Transfer di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama & Prima
- Gratis Biaya Debit Prima

Promo PESAT Deposito BRISyariah iB

Pesat merupakan program promosi dari **Deposito BRISyariah iB** yaitu program khusus untuk setiap penempatan dana dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1 bulan bagi Nasabah perorangan.



Kinerja Produk-produk Pembiayaan *Consumer Banking*

Peningkatan Pembiayaan Konsumen PT Bank BRISyariah pada akhir tahun 2011 dibandingkan dengan akhir tahun 2010 meningkat sebesar 98 % dari 1,9 triliun menjadi 3,7 triliun, di mana Pembiayaan Konsumen memberikan kontribusi 41% dari total keseluruhan pembiayaan di PT Bank BRISyariah. Adapun Produk-produk Pembiayaan Konsumer PT Bank BRISyariah adalah sebagai berikut :



KPR BRISyariah iB

Peningkatan Pembiayaan KPR BRISyariah iB didorong oleh kerjasama strategis antara PT Bank BRISyariah dengan *developer* & agen-agen penjualan *Property* serta Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Selain itu dalam upaya meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, PT Bank BRISyariah menjalin kerjasama dengan Kemenpera Republik Indonesia dengan adanya Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Pada tahun 2011 jumlah pembiayaan Kepemilikan Rumah – KPR BRISyariah iB meningkat sebesar 16% menjadi Rp 1,1 triliun, di mana KPR BRISyariah iB memberikan kontribusi 30% dari total pembiayaan konsumen di PT Bank BRISyariah.

KKB BRISyariah iB

Tahun 2011, pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor - KKB BRISyariah iB- difokuskan pada Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Dimana pembiayaan KKB BRISyariah iB didominasi oleh karyawan dari perusahaan dan institusi yang bekerjasama dengan PT Bank BRISyariah melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Pencapaian di tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 26% menjadi Rp 17, 7 miliar.

KMG BRISyariah iB dan KMJ BRISyariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang telah bekerjasama dengan PT Bank BRISyariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan nasabah dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

Kepemilikan Multi Guna KMG BRISyariah iB dan Kepemilikan Multi Jasa KMJ BRISyariah iB selama tahun 2011 berhasil meningkat sebesar 147% atau Rp 359 miliar dari Rp 244 miliar (2010) menjadi Rp 603 miliar pada tahun 2011. Peningkatan tersebut dikontribusi dari Kerjasama dengan berbagai Perusahaan dan instansi Pemerintah.



Dana Talangan Haji BRISyariah iB

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Bank BRISyariah yang memfasilitasi nasabah untuk mendapat porsi kursi perjalanan ibadah Haji. Perkembangan Dana Talangan Haji BRISyariah iB cukup pesat di mana sampai dengan akhir Desember 2011 mencapai angka Rp 286,4 miliar dibanding posisi Desember 2010 sebesar Rp 79,9 miliar. Sehingga tercatat kenaikan kinerja Dana Talangan Haji BRISyariah iB sebesar Rp 206,5 miliar atau meningkat sebesar 258% melalui program *switching* SISKOHAT. Peningkatan ini disebabkan makin gencarnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan baik melalui *gathering* dan komunitas-komunitas sasaran.

Pelayanan yang secepat dan se-efisien mungkin di seluruh unit kerja PT Bank BRISyariah dalam memperoleh porsi haji merupakan upaya maksimal dalam memberikan layanan terbaik pada nasabah.

Gadai BRISyariah iB

Pada tahun 2011, produk pembiayaan Gadai BRISyariah iB telah berhasil membuka 81 Layanan Gadai yang tersebar di Jawa, Sumatra, Sulawesi dan NTB. Produk ini menjadi produk unggulan di PT Bank BRISyariah karena peningkatan *outstanding* meningkat drastis sebesar Rp 795,36 miliar dari Rp 656,61 miliar menjadi Rp 1,452 triliun di tahun 2011. Peningkatan tersebut disebabkan kegiatan edukatif kepada nasabah dan masyarakat umum lainnya melalui forum seminar "Cara Cerdas Manfaatkan Emas" yang berdampak kepada transaksi produk gadai, serta menjalin kerjasama dengan toko emas. Produk Gadai BRISyariah iB ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, dan untuk usaha produktif/modal kerja nasabah.

KLM BRISyariah iB

Kepemilikan Logam Mulia - KLM BRISyariah iB – merupakan produk cicilan kepemilikan emas pertama di pasar perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan Syariah. KLM BRISyariah iB diluncurkan pada bulan Juli 2011 dan langsung mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Terbukti dengan pencapaian *outstanding* sebesar Rp 212 miliar pada 31 Desember 2011.

Pada setiap cabang PT Bank BRISyariah yang mempunyai layanan gadai maka transaksi KLM BRISyariah iB dapat dilaksanakan. Layanan produk KLM BRISyariah iB menjadi lebih baik karena PT Bank BRISyariah telah menjalin kerjasama dengan toko-toko emas sebagai salah satu poin pembelian emas yang dapat mempercepat proses Layanan KLM BRISyariah iB.

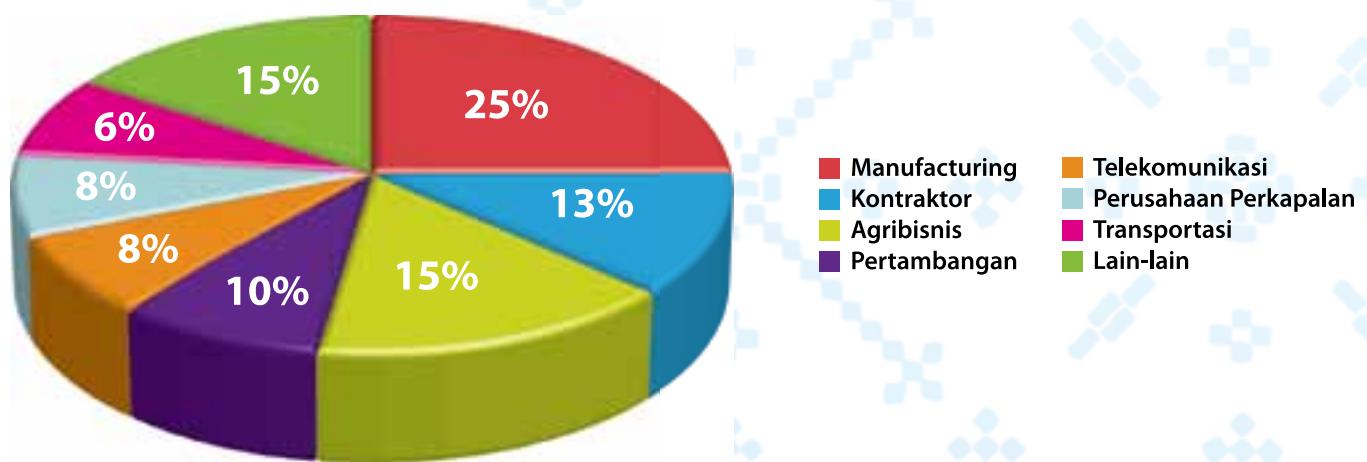


Kinerja Commercial Banking Group



Pembiayaan Komersial

Penyaluran pembiayaan untuk segmen komersial di tahun 2011 mencapai *outstanding* sebesar Rp 2,286 triliun atau meningkat 68% dari tahun 2010 yaitu sebesar Rp 1,359 triliun. Pembiayaan komersial ini melengkapi portofolio industri:



Strategi yang diterapkan *Commercial Banking Group* dalam aspek pembiayaan pada tahun 2011 antara lain dengan cara:

1. Berupaya mengembangkan portfolio ke BUMN, Korporasi yang solid dengan mengenalkan perbankan syariah.
2. Mengakselerasi bisnis dan mempertahankan nasabah yang telah ada dengan proses kerja yang cepat, syarat yang memadai serta dengan pricing yang kompetitif.
3. Pengembangan internal PT Bank BRISyariah antara lain dapat dilakukan dengan :
 - 3.1 Pengembangan organisasi *Commercial Banking Group* melalui pembentukan Departemen *Financing*, Departemen *Product Management* dan Departemen *Funding*.
 - 3.2 Peningkatan kompetisi sumber daya *Account Officer* segmentasi komersial melalui pembinaan secara intensif.
 - 3.3 Mengupayakan peningkatan koordinasi dengan unit kerja lain dalam melakukan kajian atas *Industrial Analysis* dan *Industrial Target Market*.



Pendanaan Komersial

Pendanaan yang dikelola oleh *Commercial Banking Group* di tahun 2011 adalah Deposito Korporat dan Giro Perusahaan. Pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga tersebut di tahun 2011 mencapai Rp 5,8 triliun, posisi ini meningkat dari Rp 2,8 triliun dari posisi Desember 2010 atau meningkat sebesar 107,5%. Pertumbuhan penghimpunan DPK tersebut dapat tercapai dengan menerapkan beberapa strategi antara lain :

1. Melakukan koordinasi langsung dengan *Treasury Group* untuk memberikan *pricing* terbaik kepada nasabah.
2. Peningkatan *Cash Management System* untuk pengembangan Giro melalui kerjasama dengan berbagai institusi korporat dan lembaga pendidikan.

Kinerja *Micro Banking Group*



Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro merupakan salah satu dari fokus bisnis PT Bank BRISyariah untuk terus dikembangkan. Perkembangan pembiayaan sektor mikro mengalami lonjakan yang tajam. Dari catatan Rp 434 miliar di akhir tahun 2010, kemudian meningkat menjadi Rp 773 miliar menjadi Rp 1,207 triliun pada akhir 2011. Ini berarti pada kurun waktu 2011 Bisnis Mikro tumbuh sangat signifikan yakni sebesar 178%.

Jika dibandingkan dengan target yang diberikan kepada LOB Mikro, pencapaian target mencapai 103,1% dengan *yield* yang dihasilkan sebesar 23,5%. Adapun tingkat *Repayment Rate* (rasio Pembiayaan Lancar terhadap Total Pembiayaan) sebesar 99,1% dengan angka *Non Performing Financing* dapat dijaga pada kisaran 0,6%. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis mikro banking merupakan bisnis yang mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan dengan kualitas pembiayaan yang dapat terjaga dengan baik.



Pendanaan Mikro

Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Mikro berhasil menghimpun dana sebesar Rp 94,3 miliar. Pembiayaan mikro BRISyariah iB berada pada kisaran Rp 5 juta sampai Rp 500 juta dengan 3 pilihan plafon pembiayaan, yaitu Rp 25 juta, Rp 75 juta dan Rp 500 juta.

Hingga akhir tahun 2011, dilaporkan bahwa 75 persen pembiayaan mikro BRISyariah iB disalurkan pada pedagang pasar dengan komposisi terbesar pedagang sembilan bahan pokok (sembako) dan pedagang pakaian, sedangkan sisanya sebesar 25 persen disalurkan ke komunitas usaha lainnya atau biasa disebut plasma.

PT Bank BRISyariah memiliki 156 unit mikro yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan jumlah *Sales Officer* sebanyak 592 orang. Geliat bisnis yang dikembangkan berhasil berkembang pesat secara positif dimana segmen Mikro BRISyariah iB, akan semakin melengkapi bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sebagai bank induk.

Kinerja SME & Linkage Banking Group



Usaha Kecil Menengah

Setelah masa konsolidasi, penyaluran pembiayaan untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) di akhir tahun 2011 mencapai sebesar Rp 813 miliar meningkat sebesar 12% dari posisi terakhir Rp 723 miliar di akhir tahun 2010 dengan likuiditas portofolio baru yang lebih baik. Sektor dan jenis usaha yang beragam meliputi: perdagangan, jasa dan manufaktur skala kecil menengah. Portofolio tersebut tersebar di seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu PT Bank BRISyariah di seluruh Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan volume portofolio dan kualitas pembiayaan UKM, manajemen telah dan terus melakukan berbagai program perbaikan antara lain:

- Putusan pembiayaan dengan konsep "*four eyes principles*",
- Penyederhanaan format aplikasi pembiayaan untuk pembiayaan dengan pagu sampai dengan jumlah tertentu,
- Penambahan produk pembiayaan antara lain : *Developer Financing, Automotive Financing* dan *Value Chain*,
- Penguatan kemampuan analisis para *Account Officer* di seluruh cabang melalui *Marketing Manager* yang telah dibekali pelatihan khusus sebelumnya,
- Penguatan pemahaman potensi usaha di masing-masing wilayah,
- Monitoring proses pemasaran yang lebih efektif.



Kemitraan

Hingga akhir 2011 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai jumlah Rp 1.250 miliar yang tersalurkan melalui 208 Koperasi Karyawan, 19 BMT, 13 perusahaan pembiayaan (*multifinance company*) dan 7 BPR Syariah. Posisi pembiayaan ini mengalami peningkatan sebesar 41% dari posisi Desember 2010 sebesar Rp 888 miliar.

Hal-hal strategis yang telah dan terus dilakukan untuk terus mendorong pertumbuhan pembiayaan segmen Kemitraan ini antara lain:

1. Review terhadap segmen pasar yang rutin dilakukan.
2. Pembaharuan Daftar Nasabah dan Perusahaan induk yang menjadi prioritas.
3. Review terhadap Juklak Pembiayaan yang telah ada dan peningkatan disiplin administrasi pembiayaan di seluruh unit kerja.

Kinerja *Electronic Banking Group*

Electronic Banking Group merupakan unit kerja yang mampu memberikan layanan perbankan kepada nasabah dengan ditunjang oleh infrastruktur IT sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi nasabah. Dalam implementasinya semua produk-produk *Electronic banking Group* diharapkan dapat juga menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

ATM



Sampai dengan akhir tahun 2011, tercatat nasabah pemegang kartu ATM sebesar **292.384** nasabah. Jumlah nasabah ini mengalami peningkatan sebesar 187% dari jumlah di tahun 2010.

Total Mesin ATM 171 unit (On Site = 104 dan Off Site 67) dengan total fitur sebanyak 31 melingkupi:

- Informasi Saldo di ATM BRIS
- Informasi Saldo di Jaringan ATM BRI
- Informasi Saldo di Jaringan ATM Bersama
- Informasi Saldo di Jaringan ATM PRIMA
- Ganti PIN

- Mutasi Rekening
- Registrasi smsBRIS
- Pembayaran TELKOM PSTN (Telepon Rumah)
- Pembayaran Internet TELKOM SPEEDY
- Pembayaran TV Kabel TELKOM VISION

Pembayaran TELKOM Flexy Postpaid
Pembayaran Tagihan PLN Postpaid
Pembayaran Tagihan PLN Nontaglist
Pembayaran Tagihan Kartu HALO Telkomsel
Pembayaran Tagihan XL
Pembayaran Tagihan AXIS
Pembayaran Tagihan SmartFren
Pembayaran Tagihan ESIA
Pembayaran Baznas (Zakat, Infaq dan Shodaqoh)
Pembayaran Token PLN Prepaid
Pembayaran Voucher Simpati Telkomsel
Pembayaran Voucher Kartu As Telkomsel

Pembayaran Voucher XL Prepaid
Pembayaran Voucher AXIS Prepaid
Pembayaran Voucher SmartFren Prepaid
Pembayaran Voucher ESIA Prepaid
Tarik Tunai di ATM BRIS
Tarik Tunai di Jaringan ATM BRI
Tarik Tunai di ATM Jaringan Bersama
Tarik Tunai di ATM Jaringan PRIMA
Transfer antar Bank di ATM BRIS
Transfer antar Bank di Jaringan ATM Bersama
Transfer antar Bank di Jaringan ATM PRIMA



Mitra Bisnis Payment Point Online Bank (PPOB)

Mitra Bisnis Payment Point Online Bank (PPOB) yang telah bekerja sama dengan PT Bank BRIS Syariah adalah sebanyak 32 mitra dengan total jumlah 5.882 loket. Jumlah transaksi 4,38 juta transaksi perbulan dengan total fee Rp 967 juta/bulan (data Januari 2012)

E-Banking Solution

Kegiatan yang telah dijalankan oleh PT Bank BRISyariah:

- SMS Banking : 10.483 user
- Co-Branding ATM Card dengan 44 institusi (48.000 rekening)
- Sistem pembayaran Pendidikan SPP : 14 sekolah / universitas
- BRIS Remittance : Kerjasama dengan Maybank Money Express (MME)
- Interkoneksi ATM BRI-BRIS Live 1 Juni 2011
- Implementasi EDC Mikro di 33 Area Mikro untuk 151 UMS dengan total EDC sebanyak 319 EDC
- Implementasi EDC Mobile Mini ATM di beberapa kantor cabang & Mitra
- Pojok BRIS Live KUA di 2 lokasi, total NOA: 92 Rekening dengan *total account* Rp 312 juta

Cash Management System (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah adalah layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/corporate PT Bank BRISyariah dalam mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangan perusahaan. Berbagai jenis transaksi keuangan perusahaan secara elektronik langsung dapat dilakukan dari lokasi nasabah karena didukung oleh kehandalan & keamanan jaringan sistem perbankan elektronik PT Bank BRISyariah. Dengan *Cash Management System (CMS)* BRISyariah, nasabah dapat melakukan aktivitas pengelolaan keuangan secara langsung, *real time online*, kapanpun, di manapun melalui aplikasi berbasis web dengan dukungan:

- SSL (Secure Socket Layer) bersertifikat Verisign 128 bit; tanpa harus tergantung kepada jam operasional bank.
- TokenBRIS: untuk verifikasi transaksi untuk mencegah *user* yang tidak berkepentingan melakukan transaksi.
- Multi Layer User: Transaksi dilakukan dengan 3 tingkatan *user*. Hal ini dapat mencegah penyalahgunaan rekening giro perusahaan nasabah.
- Automatic Log Off: Sistem akan langsung *log off* jika tidak terdapat aktivitas selama 5 menit
- Automatic Password blocker: Jika nasabah salah memasukkan *password* aplikasi web CMS BRIS sebanyak 3 kali, maka secara otomatis *password* akan terblokir.

Fitur Layanan CMS

1. Cek Saldo
2. Cek Mutasi Rekening
3. Cetak (*download*) Mutasi Rekening
4. Transfer Internal BRIS
5. Transfer *Online** antar Bank
6. Transfer via SKN (Sistem Kliring Nasional)
7. Transfer via RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
8. E-Payroll (sistem penggajian / bulk transfer)
9. Pembayaran Tagihan PLN Post Paid
10. Pembayaran Token PLN Prepaid
11. Cash Pooling
12. Cash Distribution
13. Range Balance
14. Zero Balance

*). Saat ini hanya berlaku ke rekening Bank Anggota jaringan ATM Bersama.

Liquidity Management dengan CMS

Cash Pooling

Pengelolaan rekening antar perusahaan dalam suatu grup yang terhubung dengan satu rekening utama perusahaan. Pemindahan antar rekening dapat dilakukan secara elektronik dengan CMS.

Cash Distribution

Perusahaan dapat mengelola arus kas untuk rekening-rekening perusahaan lain seperti rekening operasional. Pemindahbukuan dapat dilakukan berkala dan dapat dijadwalkan waktu dan tanggalnya.

Range Balance

Perusahaan dapat mengelola arus kas antar rekening perusahaan secara elektronik. Perusahaan dapat melakukan setting jadwal dan saldo minimal pada rekening masing-masing.

Zero Balance

Perusahaan dapat mengelola antar rekening perusahaan secara elektronik dengan memindahkan seluruh dana di akhir hari ke rekening yang ditentukan.

No.	Jenis Layanan CMSBRIS	Jenis Biaya	Tarif
1	Basic CMSBRIS	<i>Joining Fee</i>	<i>Free</i>
		<i>Monthly Fee</i>	<i>Free</i>
2	Advance CMSBRIS	<i>Joining Fee + tokenBRIS</i>	Rp 200.000,-
		<i>Monthly Fee</i>	Rp 50.000,-
		<i>Transfer antar rek BRIS – Single entry</i>	<i>Free</i>
		<i>Transfer Online</i> antar bank	Rp 4.750,- per trx
		Transfer ke Bank Lain via SKN	Rp 5.000,- per trx
		Transfer ke Bank Lain via RTGS	Rp 15.000,- per trx
		<i>e-Payroll</i> BRIS – antar rek BRIS :	
		a. 1-500 rekening	Rp 3.000,-/rek/upload
		b. 501-1.000 rekening	Rp 2.000,-/rek/upload
		c. >1.000 rekening	Rp 1.000,-/rek/upload
		<i>Bill payment</i> Telkom	<i>Free</i>
		<i>Bill payment</i> PLN	Rp 1.000,- / No. ID PLN
		<i>Request TokenBRIS</i> Baru	Rp 300.000,-/Token

Kinerja Treasury Group

Treasury Group memiliki tugas utama mengelola likuiditas PT Bank BRISyariah secara optimal untuk mencukupi kebutuhan operasional bank, kebutuhan nasabah dan pemenuhan cadangan likuiditas sesuai ketentuan Bank Indonesia. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, organisasi *Treasury Group* terdiri dari dua Departemen yaitu: *Dealing Room* dan *Corporate Service and Support*.



Dealing Room

Dealing Room melakukan aktivitas pengelolaan likuiditas di pasar finansial melalui beragam jenis instrumen keuangan, yaitu :

1. Penempatan dana antarbank:
 - Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)
 - Penempatan deposito antarbank
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
3. *Deposit Facility* Syariah-Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
4. Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
5. *Repurchase Agreement* (Repo) SBIS dan SBSN
6. *Reverse Repo* SBSN
7. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
8. Sukuk Korporat



Corporate Service and Support

Departemen *Corporate Service and Support* terdiri dari unit kerja *Financial Institution, Assets and Liabilities Management* (ALMA) dan *Investment Banking* dengan fungsi sebagai berikut:

1. Unit kerja *Financial Institution* bertugas mengelola dan mengembangkan *reciprocal business* dengan bank-bank koresponden.
2. Unit kerja ALMA bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan *Assets and Liabilities Management* (ALMA) untuk diputus oleh *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).
3. Unit kerja *Investment Banking* bertugas mengembangkan jasa *Investment Banking* meliputi jasa Wali Amanat dan agen penjual (*selling agent*) Sukuk Negara Ritel untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan maupun nasabah.

Sinergi antar unit kerja dalam *Treasury Group* menghasilkan pengelolaan likuiditas yang memenuhi kebutuhan bank, nasabah dan ketentuan Bank Indonesia serta menghasilkan pendapatan bank dari hasil penempatan dana dan *fee based income*.



Tata Kelola Perusahaan PT Bank BRI Syariah

A. Pendahuluan

Bagi PT Bank BRISyariah penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan sebuah fondasi bagi kelanggengan sebuah perusahaan dalam meningkatkan kinerja sebagai bagian upaya pencapaian misi dan visinya; serta untuk tumbuh kembangnya yang berkelanjutan di masa depan (*sustainability*). Untuk itu dalam upaya pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, PT Bank BRISyariah melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh karyawan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Prinsip-prinsip ini jugalah yang diramukan dan direalisasikan ke dalam 7 nilai budaya PT Bank BRISyariah: Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan terhadap SDM.

B. Landasan dan Kebijakan GCG

Pelaksanaan GCG di PT Bank BRISyariah mengacu dan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Untuk mendukung pelaksanaan GCG tersebut secara baik, PT Bank BRISyariah memiliki kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Perseroan yang meliputi:

- Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan (GCG) PT Bank BRISyariah. Kebijakan ini merupakan peraturan dan kaidah yang wajib dipatuhi oleh organ GCG dan seluruh jajaran internal.
- Standar Etika Kerja (*Code of Conduct*) PT Bank BRISyariah yang disahkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah. Standar Etika Kerja ini merupakan pedoman bagi setiap insan di PT Bank BRISyariah untuk berperilaku secara profesional, bertanggungjawab, patut dan sesuai dengan prinsip syariah baik dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan dan hubungan dengan sesama rekan kerja.
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komite-komite.

C. Struktur Organ GCG

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ kewenangan tertinggi dalam perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS; menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Selama kurun tahun 2011, PT Bank BRISyariah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

- 1) RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2011
- 2) RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2011
- 3) RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2011

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/ masukan kepada direksi serta memastikan bahwa PT Bank BRISyariah melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS.

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Bank BRISyariah adalah 4 (empat) termasuk 1(satu) Komisaris Utama. Tiga orang anggota Dewan Komisaris merupakan pihak independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan telah memenuhi *fit and proper test* dari Bank Indonesia, memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas serta ketentuan GCG.

Pada tahun 2011, terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juli 2011 menjadi sebagai berikut:

- a. Bambang Soepeno sebagai Komisaris Utama;
- b. Sunarsip sebagai Komisaris Independen;
- c. Nasrah Mawardi sebagai Komisaris Independen;
- d. Musthafa Zuhad Mughni sebagai Komisaris Independen.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

- a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi;
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat/input kepada direksi;
- c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
- d. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan nominasi;
- e. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal; dan lain lain.

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama	Kehadiran
Randi Anto*	5
Bambang Soepeno**	16
Nasrah Mawardi	26
Musthafa Zuhad Mughni	34
Sunarsip	33

Catatan:

*) Bpk. Randi Anto menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah sampai dengan 18 Juli 2011.

**) Bpk. Bambang Soepeno menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah efektif pada tanggal 6 Oktober 2011

sesuai dengan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 13/8/GBI/DPbS tanggal 6 Oktober 2011. Beliau menggantikan posisi Bpk Randi Anto.

Selain itu, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris di mana kecukupan struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi, serta pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dari masing-masing Komite secara umum telah memenuhi GCG dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dari masing-masing komite adalah sebagai berikut:

2.1. Komite Audit

Nama	Bidang Keahlian	Jabatan
Sunarsip	Perbankan	Ketua
Nasrah Mawardi	Ekonomi/Akunting	Anggota
Musthafa Zuhad Mughni	Ekonomi Syariah*	Anggota
Mokhamad Mahdum	Manajemen Risiko	Pihak Independen

Catatan:

*) Keuangan Mikro dan Tata Kelola Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas evaluasi atas pelaksanaan audit intern, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS, dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2.2. Komite Pemantau Risiko

Nama	Bidang Keahlian	Jabatan
Nasrah Mawardi	Perbankan	Ketua
Sunarsip	Ekonomi/Akunting	Anggota
Musthafa Zuhad Mughni	Ekonomi Syariah*	Anggota
Bambang Hermanto	Manajemen Risiko	Pihak Independen

Catatan:

*) Keuangan Mikro dan Tata Kelola Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko antara lain meliputi:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

2.3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Bidang Keahlian	Jabatan
Musthafa Zuhad Mughni	Keuangan Mikro dan Tata Kelola Perusahaan Publik	Ketua
Bambang Soepeno	Kepatuhan	Anggota
Hasan Ali	Ekonomi Syariah	Anggota
Dharmawan P. Hadad	SDM	Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain meliputi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan ke RUPS; dan
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai telah disampaikan kepada Direksi;
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan;
4. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* dan sasaran serta strategi jangka panjang Bank;
5. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

3. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan pihak independen yang mewakili Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang bertugas memastikan pelaksanaan prinsip Syariah baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran dana maupun pelayanan jasa.

Pada tahun 2011 terjadi susunan keanggotaan DPS, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2011. RUPS menerima pengunduran diri KH. Asjmuni Abdurrahman sebagai anggota DPS; dimana alasan pengunduran beliau adalah kondisi kesehatan dan domisili beliau di luar kota. Dengan demikian susunan DPS PT Bank BRISyariah adalah:

1. KH. Didin Hafidhuddin sebagai Ketua DPS;
2. Muhammad Gunawan Yasni sebagai anggota

Seluruh DPS PT Bank BRISyariah berdomisili di Indonesia. Komposisi, kriteria, independensi dan rangkap jabatan DPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Kewajiban DPS antara lain meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi sesuai kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN;
2. Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan bank;
3. Memberi opini dari aspek Syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank dan;
4. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, DPS mengadakan rapat secara rutin paling kurang sebulan sekali. Pada tahun 2011, rapat DPS terselenggara sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan menghasilkan 79 (tujuh puluh sembilan) Opini DPS yang menjadi acuan dalam penyusunan pedoman dan pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelaksanaan jasa. Opini DPS tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media internal.

Peserta Rapat	Jumlah Kehadiran
KH. Didin Hafidhuddin	18
Muhammad Gunawan Yasni	19

4. Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Menjelang akhir tahun 2011, terjadi perubahan Direksi, sehingga sejak tanggal 8 Desember 2011 susunan Direksi PT Bank BRISyariah menjadi sebagai berikut:

Pelaksana Tugas Direktur Utama :

1. Eko B. Suharno
2. Ari Purwandono

Direksi :

1. Ari Purwandono sebagai Direktur Bisnis
2. Eko B. Suharno sebagai Direktur Operasional
3. Budi Wisakseno sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Seluruh Direksi PT Bank BRISyariah berdomisili di Indonesia. Komposisi, kriteria, independensi dan rangkap jabatan DPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya direksi dibantu dengan **2 (dua) orang Chief** yaitu: *Chief Technology Officer (Chief of IT & Business Process)* dan *Chief of Retail Banking Officer* serta 22 (dua puluh dua) *Group Head*. Direksi juga telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, *IT Steering Committee*, Komite Produk, Komite Kebijakan Pembiayaan dan Komite Pembiayaan.

Selama tahun 2011, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan dengan mengacu Kepada undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Tugas dan tanggungjawab Direksi antara lain meliputi:

1. Mempertanggungjawabkan secara penuh pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Melaksanakan GCG dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi
4. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, DPS dan/atau auditor eksternal
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS, dan lain-lain

Untuk membahas permasalahan operasional, kegiatan bisnis dan kegiatan usaha Perseroan, Direksi melakukan rapat mingguan dan rapat komite. Setiap bulan, Direksi juga melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi yang terselenggara sebanyak 54 kali selama tahun 2011 sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran
Ventje Rahardjo *)	46
Ari Purwandono	49
Eko B. Suharno	53
Budi Wisakseno	51

Catatan:

*) Ventje Rahardjo menjabat Direktur Utama PT Bank BRISyariah sampai dengan tanggal 2 Desember 2011

5. Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip Syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

Selama tahun 2011, PT Bank BRISyariah secara umum telah mematuhi ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah melakukan pemenuhan komitmen dengan lembaga otoritas yang berwenang. Kondisi ini dapat dilihat dari: posisi *prudential banking ratio* PT Bank BRISyariah (GWM, BMPK, NPF, Pemenuhan PPAP, KPMM) yang terkendali dengan baik. Selama tahun 2011, juga tidak terjadi pelampauan/pelanggaran BMPK dan rata-rata tingkat pemenuhan GWM dilaksanakan dengan baik, melebihi batas pemenuhan yang diwajibkan. Begitu pula halnya dengan tingkat kecukupan modal (CAR) di atas batas minimum yang ditetapkan sebesar 8%.

Hal ini tidak terlepas dari efektivitas pelaksanaan tugas dan interdepsensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan PT Bank BRISyariah yang telah memiliki pedoman kerja sistem dan prosedur kerja yang telah mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan telah disosialisasikan secara bertahap dan berkala di seluruh bidang/jenjang organisasi. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, PT Bank BRISyariah telah melaksanakan antara lain:

- Penunjukan Direktur Kepatuhan
- Pembentukan Unit Kerja Kepatuhan dan Prosedur Kepatuhan
 - a. Membuat Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan
 - b. Memberikan opini terhadap usulan pembiayaan, usulan produk dan aktivitas baru
 - c. Memastikan dilaksanakannya proses pengkinian data/dokumen nasabah
 - d. Melakukan monitor terhadap pelaksanaan program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)
 - e. Merupakan unit kerja yang memberikan informasi dan/atau sebagai narasumber dari peraturan dan ketentuan internal dan eksternal yang terkait dengan pelaksanaan operasional Bank

Seluruh aktivitas kepatuhan selama tahun 2011 telah dilaporkan ke Bank Indonesia melalui Laporan Direktur Kepatuhan semester I dan II tahun 2011.

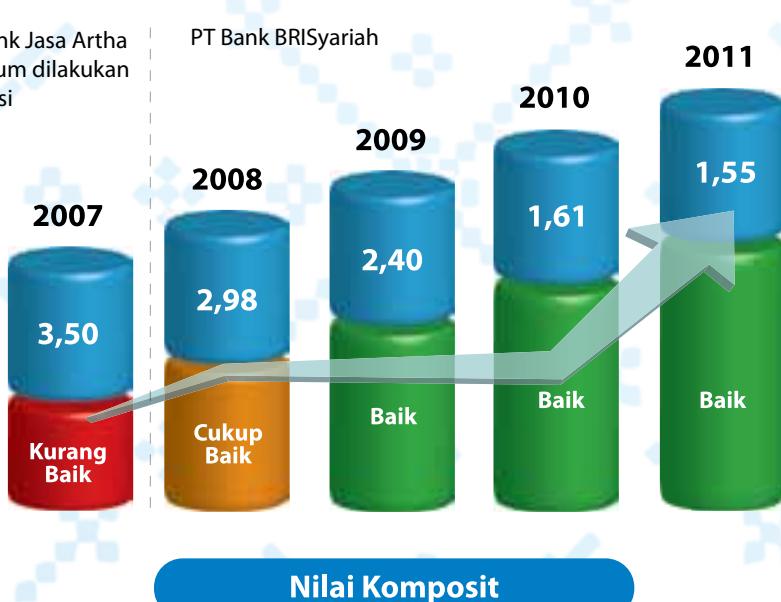
Terkait dengan pelaksanaan GCG tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah melaksanakan GCG *Self-Assessment* yang diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hasil GCG *Self-Assessment* secara umum dari PT Bank BRISyariah mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Komposit GCG tahun 2011 menjadi 1,55 (baik) sedangkan nilai Komposit Indeks tahun 2010 adalah 1,61 (baik).

Pemeringkatan Nilai Komposit sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia di atas adalah sebagai berikut:

Nilai Komposit	Peringkat
<1.5	SANGAT BAIK
1.5<NK<2.5	BAIK
2.5<NK<3.5	CUKUP BAIK
3.5<NK<4.5	KURANG BAIK
4.5<NK<5	TIDAK BAIK

Rincian hasil penilaian GCG Self Assessment adalah sebagai berikut:

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a)x (b)	Penjelasan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	1	12.5%	0.13	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas & tanggungjawab dengan sangat baik.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	1	17.5%	0.18	Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan sangat baik.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10%	0.20	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite telah berjalan dengan baik
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	2	10%	0.20	Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugasnya dengan baik
5	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa	2	5%	0.10	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam menghimpun dana, menyalurkan dana & pelaksanaan jasa telah dijalankan dengan baik
6	Penanganan benturan kepentingan	1	10%	0.10	Tidak ada pelanggaran yang menyangkut benturan kepentingan
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	2	5%	0.10	Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan dengan baik
8	Penerapan fungsi audit internal	2	5%	0.10	Pelaksanaan fungsi audit telah berjalan dengan baik
9	Penerapan fungsi audit eksternal	1	5%	0.05	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik telah berjalan dengan baik
10	Batas maksimum penyaluran dana	2	5%	0.10	Tidak ada pelampauan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait
11	Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2	15%	0.30	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah dilaksanakan dengan baik
NILAI KOMPOSIT			100%	1.55	
PREDIKAT: BAIK					



6. Internal Audit

Internal Audit merupakan fungsi independen yang melaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit internal dalam menyusun penilaian bersikap independen dan obyektif. Internal Audit juga memberikan saran dan opini kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya melindungi dan meningkatkan sasaran jangka panjang Perseroan. Referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Internal Audit PT Bank BRISyariah didukung oleh sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, termasuk dalam pemenuhan personal yang memiliki pengetahuan tentang operasional perbankan Syariah, untuk memenuhi keseluruhan sistem pengendalian internal atas hal-hal strategis, aktivitas operasional dan metode proses informasi keuangan.

Direksi, pejabat perusahaan dan audit internal memantau secara terus menerus efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dan melakukan evaluasi secara berkala, serta berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut atas pemantauan yang telah dilakukan.

7. Eksternal Audit

Laporan keuangan PT Bank BRISyariah tahun 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst&Young). Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip Syariah serta prinsip GCG.



Manajemen Risiko PT Bank BRISyariah



Penerapan Manajemen Risiko di PT Bank BRISyariah dilakukan sebagai upaya untuk mengelola risiko yang dihadapi dan merupakan bagian utama serta menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan bisnis di PT Bank BRISyariah. PT Bank BRISyariah berupaya untuk dapat menerapkan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memperhatikan *international best practice*.

Dalam prakteknya, penerapan manajemen risiko di PT Bank BRISyariah menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* yaitu : Organisasi dan SDM; Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur; Data dan Sistem; serta Penggunaan Model dan Analisis.

1. Organisasi & Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan risiko secara khusus dilaksanakan oleh beberapa unit kerja yang terdiri dari atas *Risk Management & Compliance Group*, *Financing Approval Group*, *Financing Support Group* dan *Special Asset Management Group*.

Peningkatan *risk awareness* untuk seluruh pegawai PT Bank BRISyariah dilakukan secara terus menerus melalui sosialisasi maupun program pelatihan yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan

2. Kebijakan, Pedoman & Prosedur

Sebagai landasan operasional pengelolaan risiko, Bank telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank BRISyariah dan Pedoman Manajemen Risiko terkaitnya yang secara periodik direview dan direvisi sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis dan regulasi terkini.

Melengkapi kebijakan tersebut, untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank telah pula memiliki Kebijakan Pembiayaan PT Bank BRISyariah, Kebijakan Umum *Treasury* PT Bank BRISyariah, dan Kebijakan Umum Operasional PT Bank BRISyariah. Masing-masing kebijakan ini, dijelaskan secara lebih rinci pada *level* operasi dalam bentuk Pedoman Pemberian Pembiayaan untuk setiap segmen pembiayaan, Pedoman *Treasury* serta Pedoman Pelaksanaan Operasional untuk setiap aktivitas operasi bank. Keseluruhan perangkat kebijakan ini merupakan bagian dari arsitektur kebijakan yang berlaku di PT Bank BRISyariah, yang direview secara berkala.

3. Data & Sistem

PT Bank BRISyariah senantiasa berusaha untuk terus mengembangkan sistem informasi yang mendukung terlaksananya penerapan manajemen risiko agar dapat mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan hati-hati. Pada tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah menerapkan *Electronic Financing Originating System* (E-FOS) untuk segmen pembiayaan Mikro dan Konsumen.

4. Model & Analisis

Sesuai dengan *international best practice*, PT Bank BRISyariah secara berkelanjutan berusaha untuk dapat menerapkan pengukuran risiko melalui pendekatan permodelan kuantitatif maupun kualitatif melalui pengembangan model risiko seperti *rating*, *scoring*, model VaR, dan model lainnya sebagai pelengkap atas *judgmental decision making*. Untuk menjaga keandalan dan validitas model, secara periodik model tersebut dilakukan kalibrasi, dan validasi.

5. Pengelolaan Risiko Pada Aktivitas Operasional

A. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan yang timbul dari aktivitas pendanaan dikelola pada tingkat transaksi maupun portofolio. Praktek manajemen risiko pembiayaan dirancang untuk mempertahankan independensi dan integritas dari proses penilaian risiko melalui *four eyes principles*, dimana pemutusan dilakukan melalui komite pembiayaan, dengan limitasi persetujuan secara berjenjang. Limitasi persetujuan tersebut ditetapkan berdasarkan tingkat risiko maupun besarnya nominal eksposur pembiayaan dan dituangkan matriks persetujuan (Batas Wewenang Pemberian Pembiayaan).

Sementara, guna menjaga konsentrasi dan tercapainya diversifikasi pembiayaan di tingkat optimal, maka secara teratur dilakukan analisa segmen bisnis dan sektor industri secara komprehensif yang kemudian ditetapkan dalam batasan portofolio per sektor, penetapan *negative list* yang tidak boleh dibiayai maupun pasar sasaran yang diperkenankan (*positive list*).

Di sisi lain, kebijakan maupun pedoman penyaluran pembiayaan setiap lini bisnis yang telah ditetapkan, senantiasa direview secara berkala melalui mekanisme komite kebijakan pembiayaan guna mengantisipasi perubahan peraturan pembiayaan, kecepatan proses yang diharapkan dan kebutuhan bisnis yang senantiasa berkembang, namun tanpa meninggalkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

B. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi adalah risiko nilai wajar yang berfluktuasi akibat pergerakan variabel pasar *financial* yang anatara lain mengakibatkan perubahan harga surat berharga dan volatilitas harga emas. Tindakan yang diambil oleh PT Bank BRISyariah untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya melakukan *review* kebijakan manajemen risiko pasar dan *monitoring* volatilitas harga emas.

C. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Untuk mengelola risiko likuiditas, PT Bank BRISyariah telah melakukan beberapa langkah yaitu melakukan *review* kebijakan manajemen risiko likuiditas baik mengacuh pada ketentuan yang telah ditetapkan regulator maupun yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal BRISyariah, antara lain persyaratan cadangan minimum (GWM), minimal saldo kas pada cabang dan juga *secondary reserve*. Kemudian mengukur kecukupan likuiditas Bank melalui penyusunan arus kas, kesenjangan likuiditas, pemantauan pergerakan risiko likuiditas harian seperti pemantauan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) maupun kewajiban antar bank.

D. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah merupakan risiko utama yang harus dikelola dalam bentuk pengembangan kontrol risiko. Kontrol risiko dilakukan melalui pemisahan tugas, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi / otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, pendidikan karyawan secara terus berlangsung, dan penilaian serta pelaksanaan audit internal .

E. Pengelolaan Risiko Hukum

Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, PT Bank BRISyariah harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia. Selain itu, PT Bank BRISyariah juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah. Untuk mengurangi risiko hukum yang mungkin disebabkan oleh klaim litigasi atau

kelemahan dalam aspek hukum, PT Bank BRISyariah telah membentuk unit kerja *Corporate Legal* yang memiliki tanggung jawab, antara lain, untuk mempersiapkan kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh PT Bank BRISyariah kepada publik, di mana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang sengaja dibuat sesuai dengan hukum yang berlaku dan peraturan juga mempertimbangkan kepentingan dalam aspek hukum Bank. Selain itu, PT Bank BRISyariah juga memiliki unit kerja litigasi, yang memiliki tanggung jawab untuk menangani setiap kasus hukum yang terkait dengan litigasi sehingga risiko hukum yang mungkin dapat diminimalkan seminimal mungkin.

F. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Keterlibatan dalam industri jasa perbankan, PT Bank BRISyariah wajib untuk selalu mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional dan kebijakan ketentuan internal. Dalam mengelola risiko kepatuhan, PT Bank BRISyariah melakukan tindakan diantaranya meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik, penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), pelaksanaan sistem monitoring pelaporan, meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) serta bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasional Bank dengan prinsip Syariah.

G. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan PT Bank BRISyariah untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan serta persepsi negatif oleh publik terhadap PT Bank BRISyariah. Langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah di antaranya melakukan kajian dalam penyusunan strategi *marketing communication* untuk produk-produk PT Bank BRISyariah, melakukan program-program promosi tertentu yang dibuat pada acara khusus, dan menentukan standar kualitas pelayanan melalui Layanan Syariah Champion.

H. Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko Strategis merupakan perhatian utama bank. PT Bank BRISyariah telah mengembangkan rencana strategis bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai target sebagai Bank Syariah yang ritel dan modern. Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh PT Bank BRISyariah diantaranya mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis, pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *balance scorecard*, serta mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.



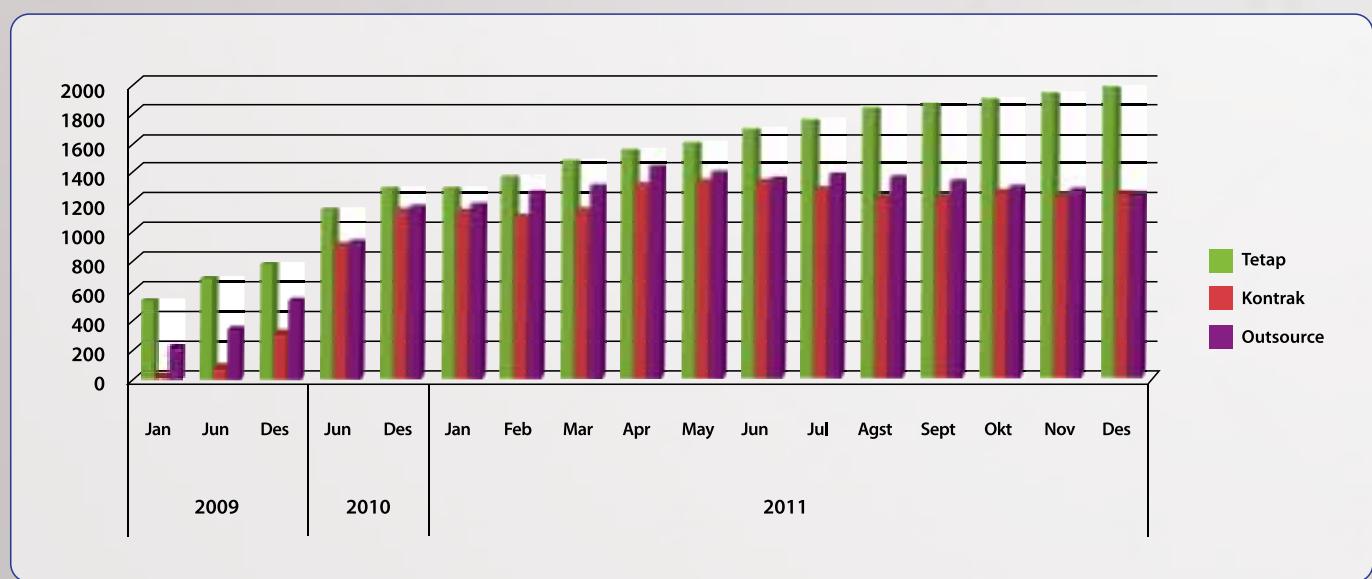
Sumber Daya Manusia PT Bank BRISyariah

Keragaman Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari berbagai macam latar belakang bank merupakan kekayaan tersendiri bagi PT Bank BRISyariah. Bermacam ide yang kuat dan segar dari SDM yang berpengalaman di bidangnya masing-masing sangat menguntungkan PT Bank BRISyariah dalam berkompetisi, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Keragaman SDM tersebut kemudian menjadi kekuatan yang menyatu agar sesuai dengan Visi, Misi dan nilai utama PT Bank BRISyariah melalui 7 Nilai Inti Budaya Korporat PT Bank BRISyariah. Melalui nilai-nilai budaya tersebut, diharapkan tumbuh dan semakin kental kesatuan pola pikir dari seluruh jajaran Manajemen dan karyawan PT Bank BRISyariah dalam menjalankan roda organisasi. Ke tujuh nilai budaya tersebut adalah: Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan Terhadap SDM.

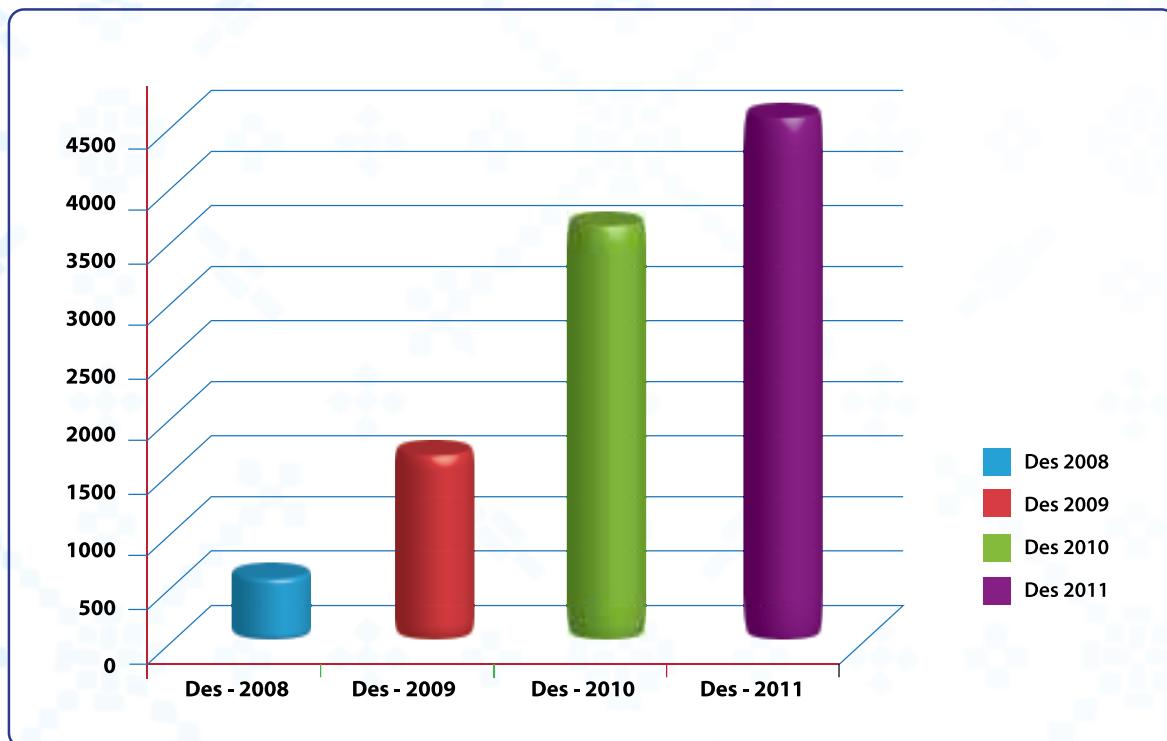
SDM yang memiliki kompetensi, integritas dan perilaku/akhlik yang baik merupakan pilar utama keberhasilan PT Bank BRISyariah dalam pencapaian target yang optimal. Oleh karena itu strategi pemenuhan kebutuhan SDM; selain untuk pemenuhan formasi yang sekarang dibutuhkan, juga diperkuat dengan penambahan SDM terkait rencana pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah. Pemenuhan SDM ini juga memenuhi kebutuhan dan kapasitas dari kebutuhan yang terkait dengan bisnis secara langsung atau *support* terhadap bisnis. Sepanjang tahun 2011 proses rekrutmen terus berjalan sesuai kebutuhan organisasi PT Bank BRISyariah. Sampai akhir tahun ini jumlah karyawan sebanyak 4.497 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak dan *outsource*.

Komposisi Status Karyawan Posisi Desember 2011

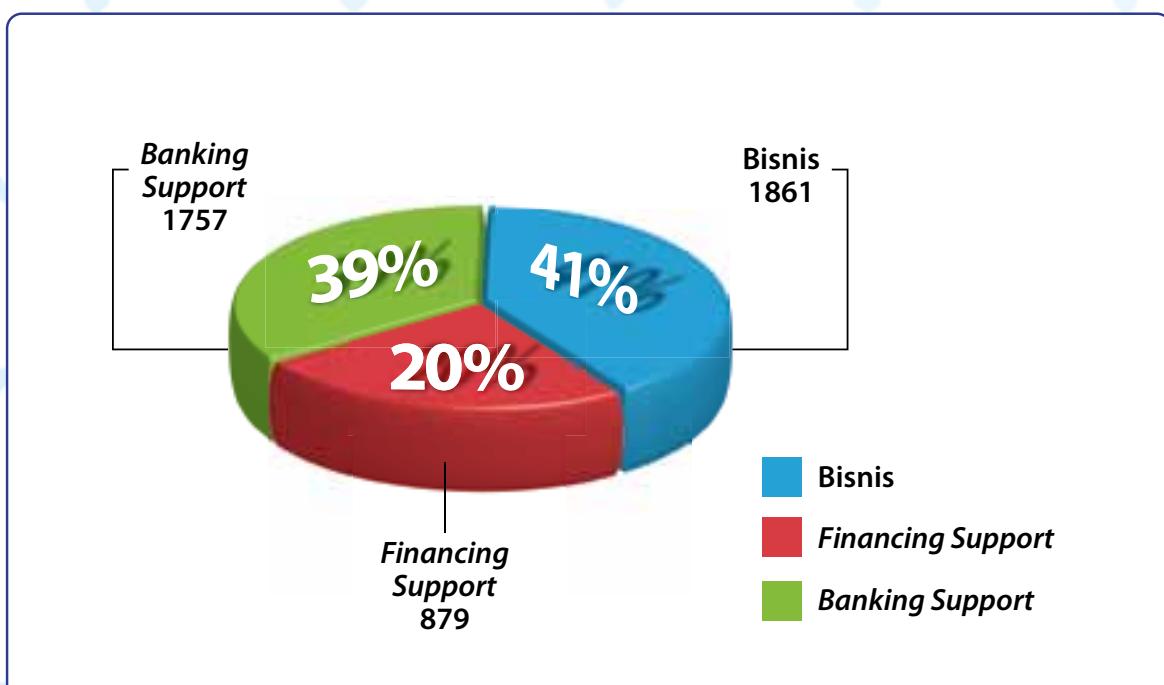


Sumber Daya Manusia

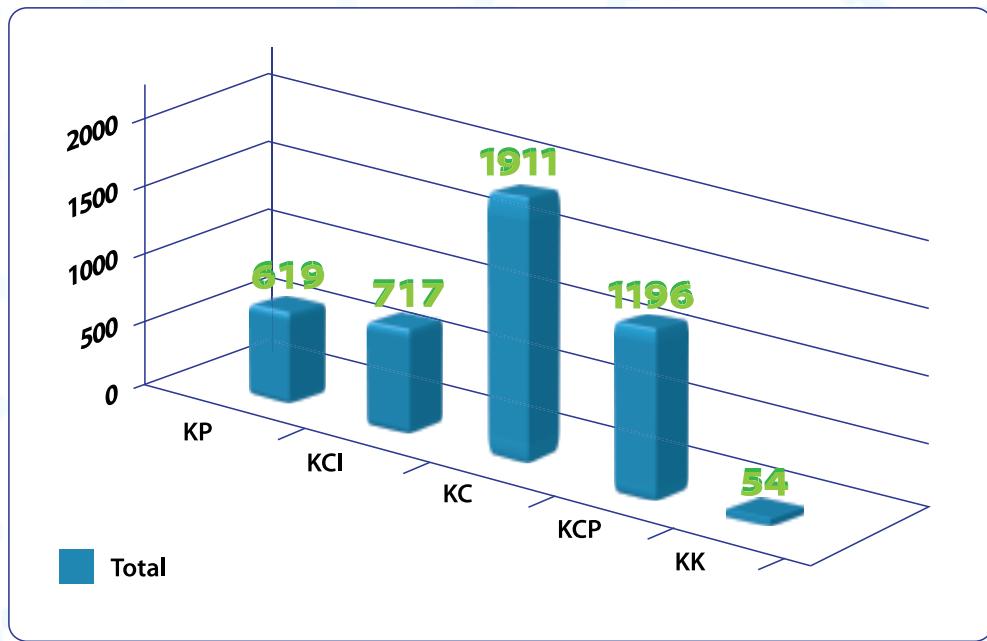
Jumlah Karyawan 2008-2011



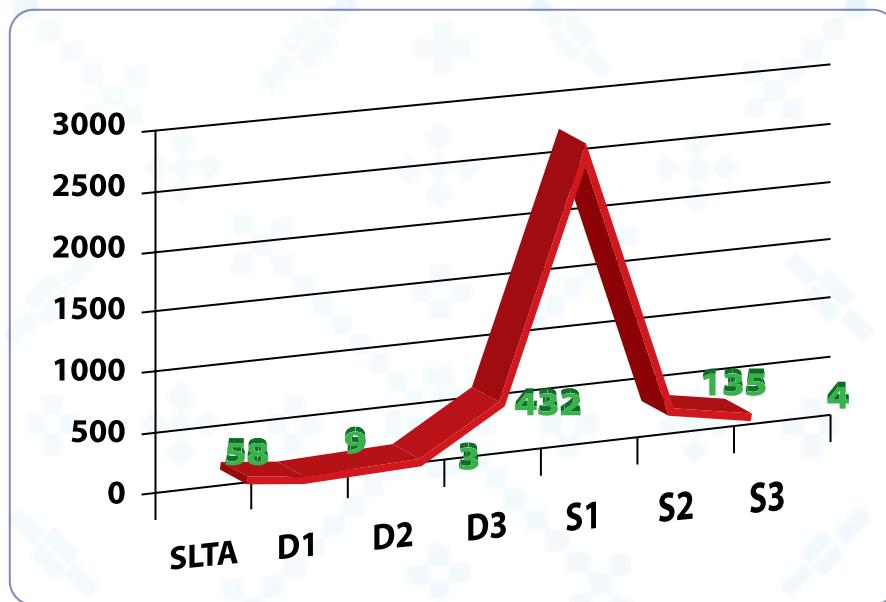
Komposisi Sebaran Karyawan



Unit Kerja

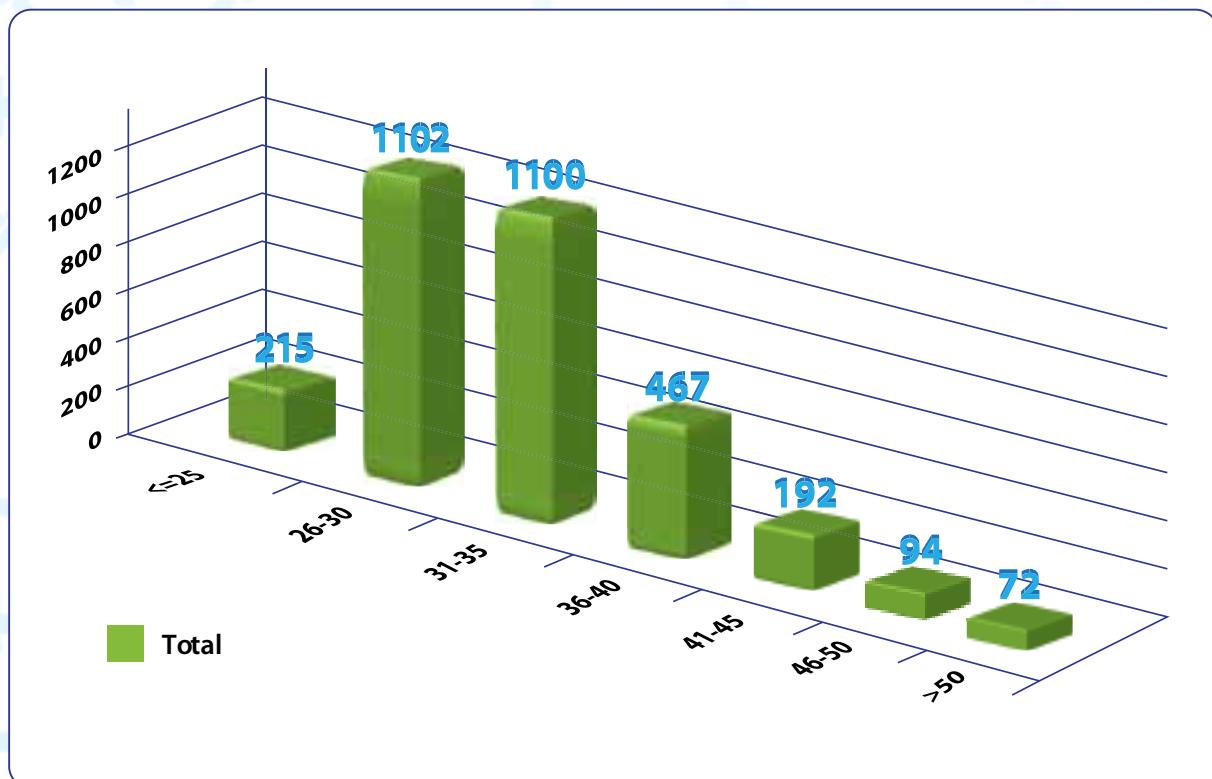


Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan



SLTA	DI	D2	D3	S1	S2	S3	Total
58	9	3	432	2601	135	4	3242
1,8%	0,3%	0,1	13,3%	80,2%	4,2%	0,1%	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan posisi Desember 2011 berdasarkan usia :



USIA	<=25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	Total
Total	215	1102	1100	467	192	94	72	3242

<25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	Total
81	502	387	176	138	61	49	1,394
6%	36%	28	13%	10%	4%	4%	100%

Edukasi dan Implementasi Budaya Kerja

Budaya Perusahaan (*corporate culture*) merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan SDM di PT Bank BRISyariah terutama dengan SDM yang memiliki keragaman latar belakang. Budaya perusahaan ini dicanangkan sebagai salah satu elemen yang dapat menyatukan seluruh SDM dalam menjalankan visi, misi; menggerakkan roda organisasi dalam pencapaian kinerja dan target PT Bank BRISyariah.

Berbagai cara dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan mulai dari pembentukan dan pelatihan kepada karyawan yang terpilih sebagai Pelatih Utama (PU) dan Mitra Pengubah (MP). Melalui PU dan MP inilah nilai-nilai inti perusahaan diupayakan untuk dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada seluruh karyawan. Berbagai kegiatan dilakukan dalam tiap unit kerja untuk memperkuat dan mempercepat sosialisasi seperti: cepat tepat, lomba, dan sebagainya.

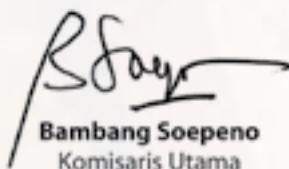
Selain itu, upaya sosialisasi nilai dan budaya perusahaan dilakukan dengan pemanfaatan media komunikasi lainnya seperti: majalah internal Syiar, intranet, *e-learning*, kelompok-kelompok diskusi, doa pagi, dan sebagainya. Dengan integrasi cara komunikasi seperti ini, diharapkan nilai inti tersebut dapat terinternalisasi kepada seluruh karyawan PT Bank BRISyariah.



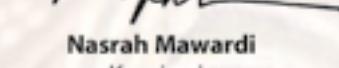
Tanggung Jawab Pelaporan

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan Informasi lain yang terkait, merupakan tanggungjawab manajemen PT Bank BRISyariah dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

**Dewan Komisaris
PT Bank BRISyariah**



Bambang Soepeno
Komisaris Utama



Nasrah Mawardi
Komisaris



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris

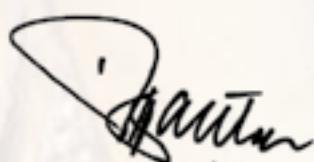


Sumarsip
Komisaris



Zulhelfi Abidin
Komisaris

**Direksi
PT Bank BRISyariah**



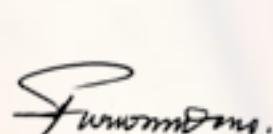
Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama



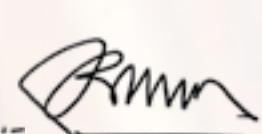
Budi Wisakseno
Direktur



Eko Bambang Suharno
Direktur



Ari Purwandono
Direktur



Indra Praseno
Direktur



Profil Singkat



Biografi singkat Dewan Komisaris PT Bank BRISyariah

Bambang Soepeno, Komisaris Utama

Lahir di Surakarta tahun 1952. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang (1979) dan *Master International Business* dari St. Louis University, Amerika Serikat (1991).

Beliau berkarier di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sejak tahun 1980. Berbagai jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Kepala Divisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Kepala Audit Internal, Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2006-2009), Direktur UMKM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2010) dan kembali menjadi Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Juli 2010-Juni 2011).

Berbagai kursus, seminar dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri sering beliau ikuti antara lain: *International Trade Course* di Hongkong, *International Banker Seminar* di New York (2002), *The IIA International Conference* di Amerika (2008) dan Johannesburg Afrika Selatan (2009), Seminar Peran Perbankan dalam rangka mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Bank Indonesia Jakarta (2008), mengikuti *4th World Islamic Forum* 2008 di Kuwait, Seminar *Managing Opportunity & Risk in Crisis* di Jakarta dan terakhir di tahun 2010 mengikuti *Project Finance* di Amsterdam.

Sunarsip, Komisaris Independen

Lahir di Tuban tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (STAN) Depkeu RI tahun 2000 dan gelar S2 (Master) dari Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik tahun 2006.

Mengikuti kursus Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Komisaris Bank – Badan Sertifikasi Manajemen Resiko Hongkong pada tahun 2005; *Training and Directorship Certification for Director and Commissioners* tentang GCG – LKDI dan KNKG Jakarta tahun 2006; Pemegang *International Certificate in Banking Risk and Regulation* yang diberikan oleh *Global Association of Risk Professionals* (GARP) sejak Juli 2010; dan *The International Islamic Finance Forum Europe – Institute for International Research* (IIR) – Dubai United Arab Emirates (2011).

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan (BAPEKSTA) (1994-1999), Kepala Divisi Riset Pusat Pengembangan Akuntasi dan Keuangan STAN, Depkeu RI (2002-2003), Ketua Proyek Konsultan Audit Kinerja-Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2003), Tenaga Ahli/ Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007). Pernah menjadi Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan di PT Bank Negara Indonesia (2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2005-2007), Kepala Bidang Data Kementerian Negara BUMN RI (2006-2007). Sebagai Tenaga Ahli Bidang Ekonomi pada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (2009-sekarang) dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris di Pertamina (2010-2011)

Nasrah Mawardi, Komisaris Independen

Lahir di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984 dan Master Ekonomi Syariah dari Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2005.

Beliau memulai kariernya sebagai dosen di Akademi Wiraswata Dewantara pada tahun 1986, kemudian menjabat Kepala Bagian Treasury Bank Bukopin (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Direktur Operasi Bank Bukopin (1995-1997), Direktur Kredit Bank Bukopin (1997-1999), Direktur Utama PT ASAMAS (2000-2003) dan Direktur Utama PT Mitramas Infoys Global (2003-2006).

Beliau juga sering mengikuti kursus dan pelatihan seperti: Pendidikan Pelatihan Usaha Tingkat Dasar – MAPPI Jakarta (1990), Kursus Pemimpin Cabang Angkatan'84 tahun 1994, *Mini Bourse Game Seminar* (1998), Pendidikan Penilaian Asset Tingkat Madya – MAPPI, Jakarta tahun 2006.

Musthafa Zuhad Mughni, Komisaris Independen

Lahir di Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang pada 1986 ini pernah mengikuti sejumlah kursus dan pelatihan, seperti *Automatic Procces Control* – FOXBORO Jakarta, tahun 1980 dan FS Industri Deperin/UNIDO Jakarta tahun 1982.

Berbagai jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), sebagai Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008) dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT L & M System Indonesia (2002-sekarang).

Zulhelfi Abidin, Komisaris

Lahir di Bukittinggi Sumatera Barat tahun 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika di ITB Bandung pada tahun 1987 dan Msc Computer Science di University of Wollongong Australia pada tahun 1996.

Tahun 1987-1990 sebagai staf pengajar Pusat Ilmu Komputer Universitas Indonesia. Karier perbankan diawali di Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai *IT Engineer*, kemudian sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh *International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor* pada tahun 2008.

Biografi singkat Dewan Direksi PT Bank BRISyariah

Moch. Hadi Santoso, Direktur Utama

Lahir di Madiun tahun 1957. Menyelesaikan S-1 Ekonomi Perusahaan di UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1984 dan S-2 Magister Management dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Beliau memulai karirnya di dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pada tahun 1985 dengan beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007). Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007 -2009), sebagai Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS

Ari Purwadono, Direktur Bisnis Komersial

Lahir di Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Pernah menjadi Manager/Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur pada tahun 1999, *Syariah Banking Group Head* Bank Niaga pada tahun 2004. Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (1999-2004), *Chairman Asset and Liability Committee Syariah* (2000-2005).

Beberapa pendidikan non formal yaitu kursus, seminar, dan pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti di antaranya *Credit/Risk Management Executive Program Citicorp Jakarta*, *Corporate Finance Citibank Singapura*, *Training Bank of New York Bank Niaga – New York*, *Capitalizing In International Sukuk – Kuala Lumpur*, Strategi Akselerasi Perbankan Syariah IBI Jakarta.

Eko Bambang Suharno, Direktur Operasional

Lahir di Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983. Kemudian mendapat gelar MBA dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992.

Beliau memulai karier di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985, dengan berbagai posisi yang pernah beliau jabat di antaranya sebagai Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998) dan Pimpinan Cabang BRI Probolinggo (1998 - 2001), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2001-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) dan turut membidani lahirnya PT. Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah dari tahun 2009 sampai sekarang.

Beliau aktif sebagai Pengurus Kompartemen Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007), dan Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007. Beliau juga pernah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam dan luar negeri, seperti *Human Resource Management in Asia – INSEAD Beijing* (2004), The International Islamic Finance Forum – IIFF Dubai, UAE (2006), Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat III – BSMR dan GARP Jakarta (2007).



Budi Wisakseno, Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Lahir di Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1980.

Beliau pernah berkarir di Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon dan Rabobank. Pernah menjabat sebagai *Compliance Director* Bank Muamalat Indonesia (2007), Direksi Bank Mega Syariah (2003-2007) dan bergabung serta turut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah dari tahun 2009 sampai sekarang.

Kursus dan Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain, *Orientation Program on International Banking Activity Taiyo Kobe Jepang* (1987), *Compliance Director's Knowledge & Guidelines* (1999), *Sharia Banking Tazkia Institute* (2003); *Risk Management Certification* Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2006); dan Program Penyegaran Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2011).

Indra Praseno, Direktur Bisnis Ritel

Lahir di Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Peternakan IPB, Bogor tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA *Finance* di University of Denver, Colorado USA tahun 1994.

Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dengan beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Kepala Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), *Group Head Agribisnis Perkebunan* (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai *Commercial Banking Group Head*, dan kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain *Developing The First Class Manager Singapore* (1989), *International Conference on Sustainability of Oil Palm Plantation Agronomic and Environmental Perspective Malaysia* (1996), Studi Banding Hortikultura di Malaysia (2003) dan *6th World Islamic Economic Forum Malaysia* (2010).

Biografi singkat Dewan Pengawas PT Bank BRISyariah

Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Bogor pada tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarief Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Beliau pada 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana di UIKA Bogor, Dosen Institute Pertanian Bogor (IPB), Dosen Fiqh Maal Fakultas Pasca Sarjana UIN Syarief Hidayatullah Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS), Ketua Dewan Zakat Asia Tenggara dan Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Bidang Agama dan Moral Dewan Pakar ICMI Pusat, Penasehat Masyarakat Ekonomi Syari'ah (MES) dan Dewan Pakar Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.

Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntasi Universitas Indonesia (1983) dan meraih gelar MBA dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, MM (MBA) Program Finance (1995).

Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT. Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009).

Mendapat sejumlah sertifikat seperti *Basic Sharia Banking Professional* - Bank Indonesia & Tazkia Institute, Sertifikat *Islamic Financial Analyst* (CIFA) - Universitas Indonesia & Muamalat Institute, Sertifikat *Sharia Banking Supervisory Board* - Dewan Syariah Nasional & Bank Sentral.

Beliau juga aktif sebagai pengajar Ilmu Keuangan di Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi UI, Anggota Dewan Syariah Nasional MUI Pusat dan partner dari Batasa Tazkia Group.

Chief & Kepala Group PT Bank BRI Syariah



NO.	Nama	Jabatan
1	Fahmi Ridho*	Chief of Information Technology
2	Khairullah**	Chief of Retail Banking
3	Aditya Setiawan	Business Process Head
4	Agus Triatno	Internal Audit Group Head
5	Ajar Susanto Broto	Risk Management & Compliance Group Head
6	Amir Fuk'adi	Treasury Group Head
7	Burlita Chan	Finacing Support Group Head
8	Chairul Aslam	SME & Linkage Banking Group Head
9	Dharmawan P Hadad	Human Capital Group Head
10	Edi Setijawan	Corporate Planning Group Head
11	Evi Afiatin	Financing Approval Group Head
12	Hanifah Fibianti	Marketing Communication Group Head
13	Heriyakto Setyo Hartomo	Network & Logistic Group Head/ Project Management Office Head
14	Indra Praseno ***	Commercial Banking Group Head
15	Lukita T Prakasa	Corporate Secretary Group Head
16	Rena Mutia Indriani	Operation Group Head
17	Satya Rahadhan	Management Information System Head
18	Sigit Suryawan	Micro Banking Group Head
19	Sri Esti Kadaryanti	Consumer Banking Group Head
20	Sutrisno Mukayan	Accounting & Financial Control Group Head
21	Wijayanto	Electronic Banking Group Head
22	Wildan	Special Asset Management Group Head
23	-	Learning Centre Group Head

Catatan :

- * Terhitung sejak 1 Mei 2012 menjadi Information & Technology Group Head, sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank BRI Syariah yaitu menjadi 16 Group dan 1 Desk.
- ** Bertugas hingga 13 April 2012, selanjutnya kembali ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- *** Diangkat sebagai Direksi pada tanggal 26 Januari 2012.

Peristiwa Penting 2011

JANUARI - MARET



Workshop Balance Score Card
Hotel Millenium, Jakarta, Januari 2011



Kick-Off Budaya Kerja PT Bank BRISyariah
Jakarta, Januari 2011



Seminar Berkebun Emas dengan IWABRI
Jakarta, Januari 2011



Workshop Mikro
YTKI, Jakarta, Februari 2011



Penerimaan Penghargaan Top Brand 2011
Jakarta, Februari 2011



Launching Program Hujan Emas 2011
Museum BI, Jakarta, Maret 2011



Call Center Award "Layanan BRISyariah Phone Banking"
Jakarta, Maret 2011



Training "Islamic Capital Market"
Balai Kartini, Jakarta, Maret 2011



Launching Siskohat-Switching BPIH,
Hotel Sahid, Jakarta, Maret 2011

APRIL - JUNI



Training oleh Rhenald Khasali
Jakarta, April 2011



Media Relation Training Direksi dan
Group Head, Jakarta, Mei 2011



Peresmian Kantor Kas UNISBA
Universitas Islam Bandung, 10 Mei 2011



Akselerasi RBB
Jakarta, 11-12 Juni 2011



Press Launch Kepemilikan Logam Mulia
Jakarta, Juni 2011



Seminar Masyarakat Ekonomi Syariah
BRI Tower, Jakarta, 15 Juni 2011



Penawaran Perdana KLM
EXPO IFEF JCC, Jakarta, 19 Juni 2011

JULI - SEPTEMBER



Serah Terima Jabatan Komisaris Utama PT Bank BRISyariah Jakarta, 19 Juli 2011



Wawancara Dirut PT Bank BRISyariah
Radio Sonora, Jakarta, 26 Juli 2011



Kunjungan ke Pesantren Sahid
Gn. Menyan, 29 Juli 2011



Penandatangan Kerjasama
dengan Yayasan K.H Abdul Gaffar Ismail
Pekalongan, 11 Agustus 2011



Kick-Off Asuransi Syariah dengan Sun Life
Jakarta, 23 Agustus 2011



Wawancara ICSA
Jakarta, 23 September 2011



Launching Website BRISyariah
Jakarta, 27 September 2011



Pertemuan dengan Dirjen DEPAG
Jakarta, 27 September 2011

OKTOBER - DESEMBER



Pembicara Pada Program Master Akuntansi
Universitas Trisakti, Jakarta, 3 Oktober 2011



Penyerahan ICSA Award
Jakarta, 5 Oktober 2011



Signing MOU dengan Menpera
Jakarta, 15 Oktober 2011



Signing MOU dengan PLN
Jakarta, 17 Oktober 2011



RBB PT Bank BRISyariah
Jakarta, 27-28 Oktober 2011



D-8 Islamic Microfinance Workshop
Jakarta, November 2011



Perayaan Idul Adha 1432 H
Jakarta, November 2011



Media Visit ke Bisnis Indonesia
Jakarta, November 2011



Signing MOU dengan PP Muhammadiyah
Jakarta, Desember 2011



HUT PT Bank BRISyariah yang ke-3
Jakarta, Desember 2011



syariah

Jaringan Kantor Cabang PT Bank BRI Syariah

Kanal Distribusi Pendukung Bisnis

Ekspansi Cabang

Sepanjang tahun 2011, PT Bank BRISyariah telah mengembangkan jaringan cabangnya untuk meningkatkan aktivitas bisnisnya. Pada akhir tahun 2010, jumlah kantor cabang PT Bank BRISyariah mencapai 95 cabang, maka di akhir tahun 2011, melalui proses pemekaran, relokasi dan *rebranding*, jumlah kantor mencapai 101 kantor yang terdiri dari 8 Kantor Cabang Induk, 27 Kantor Cabang, 55 Kantor Cabang Pembantu dan 11 Kantor Kas. Jumlah yang melebihi dari pencapaian tahun sebelumnya ini didorong semangat PT Bank BRISyariah dalam memberikan pelayanan yang terbaik, jangkauan yang lebih luas serta merealisasikan visi perusahaan yang fokus pada segmen ritel. Untuk meraih kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, perlu peningkatan di bidang aksesibilitas, kualitas layanan dan tampilan kantor cabang sebagai sentra konsolidasi pertumbuhan bisnis dalam sisi demografi untuk meraup potensi pasar.

Memperhatikan tingkat risiko serta *value* bisnis yang dihadapi, PT Bank BRISyariah menerapkan strategi diferensiasi jaringan, yakni penetapan jenis kantor yang bervariasi di sektor ekonomi bahkan ke pelosok daerah dengan mengacu pada potensi pasar masing-masing wilayah. Di lain sisi, untuk memperoleh jaringan usaha yang ramping dan gesit, PT Bank BRISyariah lebih banyak mengembangkan kantor yang lebih kecil, misal Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dengan harapan dapat terlaksana pengembangan bisnis dalam hal pendanaan dan pembiayaan yang selaras dengan rencana pengembangan bisnis mikro.

Upaya meningkatkan kepercayaan nasabah lainnya, dilakukan *rebranding* penampilan agar PT Bank BRISyariah tampil percaya diri dan modern. Di sisi lain, PT Bank BRISyariah juga mampu menampilkan jati diri yang sekaligus unik dan bersahabat. Logo, tampilan gedung ditunjang dengan tampilan dan sentuhan layanan petugasnya menjadikan PT Bank BRISyariah sebuah kesatuan yang solid untuk mencapai target ekspansi bisnis.

Kantor Layanan Syariah (KLS)



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank BRISyariah bersatu padu menciptakan jaringan KLS melalui sistem operasional terpadu dalam satu input pelayanan. Hal ini dilakukan dengan harapan mencapai target bisnis yang signifikan dengan efisiensi biaya. Sebagai layanan satu atap, Group IT telah mendukung keberhasilan layanan KLS secara *online* dan *real time service* dalam menyempurnakan sinkronisasi operasional KLS yang lebih efektif dan efisiensi tanpa harus berpindah komputer.

Dengan landasan surat izin Bank Indonesia No.12/1081/DPbS tanggal 2 Juli 2010, sistem operasional dan prosedur yang sudah ditetapkan bersama-sama diharapkan akan mempercepat dan memperluas pemahaman tentang bank Syariah di masyarakat. MoU terkait KLS PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., ditandatangani sejak Agustus 2010 dan melalui proses perencanaan yang baik, KLS PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., *effectif live "pilot project"* per November 2010, dimulai di enam wilayah yaitu KC BRI Tanah Abang, KC BRI Fatmawati, KC BRI Radio Dalam, KC BRI Jamsostek, KCP BRI PGC, dan Unit BRI Bintaro. Penunjukkan masing-masing KLS tersebut telah sebelumnya disiapkan dari sisi SDM, Infrastruktur, Jaringan, Promosi serta *Manpower* dalam mendukung pencapaian target baik dari segi volume maupun jumlah nasabah.

Melihat potensi serta antusiasme KLS jelas akan meningkatkan pertumbuhan bisnis penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih solid. Diharapkan KLS BRI dapat menjaring potensi nasabah yang membutuhkan layanan perbankan Syariah yang tersebar di mana pun kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berada.

Jaringan Kantor Cabang*

PT Bank BRISyariah

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
1	KCI Abdul Muis	KCI	Jl. Abdul Muis No 2-4 Jak-Pus 10160	021	3810226	3810225	Sundoyo
2	KCP Jkt Benhil	KCP	Jl. Raya Benhil No.17B, Benhil Jakarta Pusat 10210	021	5723906/7	5723947	Sudiarto Sudiro
3	KCP Jkt Mampang	KCP	Jl. Mampang Prapatan No.17 Blok G-H Jakarta Selatan	021	7982538/7982316	7980740	Mico Sinatra
4	KCP Jkt Pasar Minggu	KCP	Jl Raya Pasar Minggu No 6i-j Rt 12 Rw 01 Jakarta	021	7940330	7940320	Prasetyanto
5	KCP ITC Mangga Dua	KCP	ITC Mangga Dua Gd. ITC Lt.3 Blok A40-41 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara	021	6015037	6017779	Eka Namara
6	KCP Mayestik	KCP	Jl. Gandaria III No.6B Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021	7279 3335	722 9745	Didi Hartadi
7	KC Jkt Wahid Hasyim	KC	Jl. Wahid Hasyim No.228 Jakarta Pusat	021	3924588	3805272 / 31903680	M. Kadarsyah
8	KCP Jatinegara/ Matraman	KCP	Ruko Mitra Matraman Jl. Matraman Raya No. 2, Kel.Kebon Manggis, Kec. Matraman, Kotamadya Jakarta Timur	021	85918046	85918047	Taufik Akbar
9	KCP Tanah Abang	KCP	Pos Grosir Tanah Abang Blok A B1 Los F No. 083	021	23572460/61	23572459	Restu Febri
10	KCP Palmerah	KCP	Jl. Palmerah Barat no. 32F Rt.001 Rw. 003 Kel Grogol Utara Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	021	53678860/5361716	53671380	Deri Ardian Wagia
11	KCP Dewi Sartika (Otista)	KCP	Jl. Dewi sartika No. 200 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur	021	80873662/ 80873665		Aditya
12	KK Jatinegara	KK	Pasar Jatinegara Lt.3 Blok AKS No.10 Jakarta Timur 13311	021	8512715/8512678	8574873	Wiwik Dwi Murtiani
13	KC BSD City	KC	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City	021	53156565	53160099	Indra Azhari
14	KCP Cipulir	KCP	Jl. Cileduk Raya No.25, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021	68196651	7355941	Yudi Budiman
15	KCP Jkt Intercon (dh Kedoya)	KCP	Ruko Intercon Plaza Blok A No.5 Jl. Raya Meruya Ilir Jakarta Barat (Alamat Baru)	021	5864875 / 5864868 / 69	5346225	Dewi Koes Kurniati
16	KCP Bintaro	KCP	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7 Kebayoran Arcade Blok KA-C/1 No. 19 & 21	021	74870877	74870852	Aris Budianto
17	KC Tangerang	KC	Jl. Daan Mogot No. 39 kel. Sukarasa, Kec. Tangerang, Tangerang	021	5583596/5583526/ 5583554/5583590/ 5580573	5583593	Elvera Melladiana
18	KCP Tangerang Merdeka/Daan Mogot	KCP	Jl. Merdeka No. 110A Kel. Pabuaran, Kec. Karawaci, Tangerang	021	5522466/55794481	55794522	Bambang Wibawa
19	KK Curug	KK	Jl. Raya PLP Curug	021	5982540	5982540	
20	KCP Sari Asih (Ciputat)	KCP	Jl. Otista Sasak Tinggi No. 3 Ciputat, Tangerang Selatan	021	7490898		Pgs. Fadloli
21	KC Bogor Sudirman	KC	Jl. Sudirman No.29 dan 31 Bogor	0251	8312130	8312128	Hadi Susianto
22	KCP Depok	KCP	Jl. Margonda Raya No. 297 Depok Jawa Barat	021	77210587	77206807	Wwnny Sri Winastri
23	KCP Bogor Pajajaran	KCP	Jl. Pajajaran NO.256 B Kel. Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Bogor	0251	8317468/8325635	8317442	Filman Arif
24	KCP Cibinong	KCP	Jl. Raya Bogor Km 43 RT 06/09 Pabuaran Kec. Cibinong Kab. Bogor	021	87917490 / 91	87917494	Endra Yuliasmar
25	KCP Cibubur	KCP	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur Jakarta Timur	021	87702501	87713275	M. Agus Saleh
26	KC Cilegon	KC	Jl. Ageng Tirtayasa No.62 Jombang Cilegon	0254	393277/393281	393288	Mulyana
27	KCP Serang	KCP	Jl. Ahmad Yani No. 165 Kel. Sumur Pecung Serang Banten	0254	8241262/220376	220377	Sri Haryanto
28	KC Tanjung Priok	KC	Jl. Enggano No 11 Pintu C dan D Tanjung Priok Jakarta Utara	021	43931555	43925253	Azhar Hamid
29	KCP Kelapa Gading	KCP	Ruko Beoulevard Barat blok LA1 No.26-27 Kelapa Gading Jakarta Utara	021	45846633	4517965	Putu Sudjatmoko

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
30	KCP Rawamangun	KCP	Jl Paus Raya No. 8D Rt 02/07 Rawamangun	021	47866000/47883054/ 47883370/47883420/ 47860208	47860071	M. Isnaini
31	KC Bekasi	KC	Sentra Niaga Kalimalang Blok A4-1, Jl. Ahmad Yani Bekasi	021	88850908	88850948	Asmudji
32	KCP Pondok Bambu	KCP	Ruko Kalimalang Square Jl. Insfeksi Kalimalang No. 9, Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit Jakarta Timur.	021	86605536/86603121	8607095	Arie Kurniawan
33	KCP Pondok Gede	KCP	Plaza Pondok Gede Blok B No. 26 Pondok Gede, Jatiwaringin, Bekasi	021	8469423/84938485/ 84996405	8469423	Dudi Saleh
34	KC Pondok Indah	KC	Plaza 2 Jl. Metro Duta Niaga V Blok BA 38, Jakarta Selatan	021	7651666/7663750/ 7663852	7650444	Djuhaidi Nur Awan
35	KCI Bandung Citarum	KCI	Jl. Taman Citarum No.4	022	7234256/7234255	4236047	Rois M. Iyon
36	KCP Cimahi	KCP	Jl. Raya Barat No.456 Kel. Padasuka, Kec. Cimahi	022	6632341/6654288/ 6631675	6650853	Anne Febriana
37	KCP Setiabudi (dulunya KCP Lembang)	KCP	Jl Setiabudi No. 146 bandung	022	2031122/2031463	2043917	Maman Sukiman
38	KCP Bandung Kopo	KCP	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3, Kab. Bandung	022	5407842/5411935/ 54717701	5407842	Dede Saepudin
39	KK Lembang	KK	Jl. Grand Hotel No.21 Lembang	022	2784902	2784903	Gita Indah Puspita
40	KK Unisba	KK	Jl. Taman Sari No.24, Bandung	022	84469227	84469226	Sandra Martianasari
41	KC Cirebon Siliwangi	KC	Jl. Siliwangi No. 181 Kel. Kejaksaan Kec. Kejaksaan Cirebon	0231	231313/231414	207311	Pipit Sri Rejeki
42	KCP Majalengka	KCP	Jl. KH. Abdul Halim 491 Cigasong Majalengka Jawa Barat	0233	284445	284446	Pgs. Akhmad Agus Rokhiyat
43	KCP Indramayu	KCP	Jl. Jend. Soeprapto No.699 Indramayu	0234	271821		
44	KK Plered	KK	Jl. Ir H Juanda d/h Jl. Raya Plered No. 84B Desa Weru Lor Kec Weru, Cirebon	0231	325690/325691/ 325692	325689	Dwi Restiarini
45	KC Cianjur	KC	Jl. Taepur Yusup No.37 Rt.01/02 Kel. Pamoyanan, Cianjur	0263	270097	271909	Deden Saipudin
46	KCP Sukabumi	KCP	Jl. R.E. Martadinata No.37 Rt. 06 Rw. 07 Kel. Gunung Parang Kec. Cikole, Kota Sukabumi	0266	245688/214323	214281	Pepep Wahid Muslim
47	KC Bandung Suniaraja	KC	Jl. Suniaraja No.82 Bandung 40111	022	4232584	4236978/ 4232489	Hilman Purakusumah
48	KCP Buah Batu Bandung Sunda	KCP	Jl. Raya Buah Batu No. 242, Bandung Kel. Cijagra Kec. Lengkong Kota. Bandung	022	7303898/7319558/ 7316753	7322191	Agus Dimyati
49	KCI Semarang Pandanaran	KCI	Jl. Pandanaran 127	024	8313300/8456870/4	8413473	Rachmad Subagyo
50	KCP Semarang Majapahit	KCP	Jl. Brigjend Sudarto No.234 Pedurungan Semarang 50192	024	6732222/6718660/ 7674/ 7793	6718771	Eddy Wiguna
51	KCP Kudus	KCP	Ruko Kereta Api Indonesia (KAI) Jawa Tengah Jl. Akhmad Yani 125B-3, Kudus	0291	4251586	439475	Sesongko Herni
52	KCP Magelang Singosari	KCP	Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4 Jl. Singosari, Magelang	0293	367510/367384/ 367562	367380/ 367595	Arbaini Yusuf
53	KK Ungaran	KK	Jl. Diponegoro 247-C Ungaran	024	7079881		
54	KK Pati KK		Jl. Diponegoro No. 65 Pati	0295	383694	385421	Tri Arya Rospaleri
55	KC Tegal	KC	Jl. Jend. Sudirman No 38	0283	350800	350360	Mostafa Kamal (Pgs) Wawan Aji
56	KC Yogyakarta Yos Sudarso	KC	Jl. Yos Sudarso No.1	0274	557117/587117/ 587337/560066	512235	Halomoan Marpaung
57	KCP Yogyakarta AH Dahlan	KCP	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 89 Kel. Notoprajan Kec. Ngampilan DI Yogyakarta	0274	411221/450603	411222	Rachmi Ekawati
58	KCP Bantul Sudirman	KCP	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dsn. Melikan Kidul, Kel. Bantul kota, Kec. Bantul Kab. Bantul Yogyakarta 55712	0274	6462899	6462898	Sutrisna
59	KCP Sleman	KCP	Jl. Affandi No. 57, Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman	0274	560999	562799	Putu Udyana AP

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
60	KC Solo	KC	Jl. Slamet Riyadi No.359 Solo, Jawa Tengah	0271	728403	742906	Tavip Hardaya
61	KCP Palur	KCP	Jl Raya Palur No. 6B Rt 01 Rw 03 Kel Ngringo Kec Jaten Kab Karanganyar	0271	822314/822315/ 821870	8223193	Sri Nastiti
62	KCP Jatisrono	KCP	Jl. Pasar Lawas Ngrandu Rt.01 Rw.02 Gunung Sari Jatisrono Wongor	0273	411924	411591	Danang Lisnawan
63	KC Purwokerto	KC	Ruko Kranji Megah Jl. Jend. Sudirman No. 393 Purwokerto	0281	622777	627100	M. Izza
64	KC Surabaya Diponegoro	KC	Jl. Diponegoro No.16 D, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60265	031	5611223 - 8		M. Abduh Tuasikal
65	KCI Surabaya Gubeng	KCI	Jl. Raya Gubeng No. 40 Surabaya	031	5036644	5034466	Mulyatno Rachmanto
66	KCP Surabaya Diponegoro/Kali Asin/ Gateway	KCP	Ruko Waru Gateway A-20 Jl. Raya S. Parman, Waru Sidoarjo	031	8545353	8554159	Rully Ristiawan
67	KCP Gresik	KCP	Jl. Panglima Sudirman No.93E Gresik	031	3980980	3980980	Bambang Sutedjo
68	KCP Surabaya Rungkut	KCP	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41 Surabaya	031	8421665	8421667	Zahirul Haq
69	KCP Sidoarjo	KCP	Jl. A.Yani No.41 A-B Kel.Sidoklumpu, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	031	8050261/8054361	8054362	Ubaidillah Hasan
70	KCP Surabaya HR Muhammad	KCP	Bukit Darmo Boulevard 2B Surabaya	031	7320799	7320742	Riza Corpino
71	KCP Bangkalan Madura	KCP	Jl. Trunojoyo 39F-Bangkalan	031	3097000	3095040	Rono Satriyo
72	KCP Jombang	KCP	Jl. Wachid Hasyim No. 9A-1 dan 9A-2 Jombang	0321	874455	874433	M. Machbub Sanjaya
73	KK Pgs Surabaya	KK	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No 1,2,3,5,6,7	031	52403966	52403955	Tries Allvia Joice Martien
74	KCP Mojokerto	KCP	Jl. Mojokerto No. 146-248, Mojokerto	0321	382288		Pgs. Ahmad Nuruddin
75	KC Malang	KC	Jl. Kawi No. 37 Kel. Bareng Kec. Klojen Malang	0341	347925/360184	347925/ 360184	Didik Sudarsono
76	KCP Kepanjen Malang	KCP	Jl. Panglima Sudirman No. 10 B, Kepanjen, Malang	0341	397021/23	397019	Eko Wikantono
77	KCP Pasuruan (Pandaan)	KCP	Jl. PB. Sudirman No.77 Kel./Kec.Purworejo Kota Pasuruan	0343	418955	418956	Tjoek Sugiarto
78	KC Banyuwangi	KC	Jl. Adi Sucipto No.3 Kel.Tukang Kayu Kec. Kota Kab. Banyuwangi	0341	397019	397021/ 397022/ 397023	Tommy Suhartanto
79	KK Pandaan	KK	Ruko Delta Permai A-37 Pandaan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur	0343	630108	638308	Lina Budiarti
80	KC Mataram	KC	Jl. Pejanggih No. 47E Mataram Nusa Tenggara Barat	0370	7234256/7234255	649271	Ayi Rehwayudin
81	KC Kediri	KC	Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok A1-2 Jl. Hayam Wuruk Kediri 64121 (alamat baru)	0354	672114/672115	672685	Miftahul Ulum
82	KK Tulung Agung	KK	Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1 Jl. Hasanuddin Tulungagung	0355	332691/332692	332703	Didik
83	KCI Makassar	KCI	Jl. A.Pettarani No.70 Makassar	0411	430003/4349000	425454	Agung W Rahardjo
84	KCP Makassar Tamalanrea	KCP	Jl. Perintis Kemerdekaan Kompleks Pertokoan Tamalanrea (KM 10) Unit 12 Makassar	0411	580069/580292	580457	Harriman Rini (Pgs)
85	KCP Makassar Arief Rate	KCP	Jl. Arief Rate No.12 Makassar	0411	832626	832536	Yusran Rusli
86	KCI Banjarmasin	KCI	Jl. A. Yani KM 3 No. 147 C Kel. Kebun Bunga Banjarmasin, Kec Banjarmasin Timur, Banjarmasin	0511	3257991/3257992/ 3268461/3268462	3257995	Rahmadiannur
87	KCP Banjarbaru	KCP	Jl. A. Yani Km. 33,5 No. 03 Banjarbaru	0511	4789157/8	4789159	Ali Rizqan
88	KC Samarinda	KC	Jl. Bhayangkara no.33 Samarinda	0541	739997/739998	732653	Satya P. Soegardi (Pgs)
89	KCP Samarinda	KCP	Jl. Abul Hasan Kav.4 Samarinda, Kalimantan Timur	0541	744450	202353/ 735552	Mona Riyanti
90	KC Balikpapan	KC	Jl. Jend. Sudirman No.5 Balikpapan Kalimantan Timur	0542	733456/733572/ 736157	735495	Noor Rachmad

No	Unit Kerja	Model	Alamat	Kode	Telepon	Faks	Pimpinan Cabang
91	KCP Balikpapan Pandansari	KCP	Jl. Pandansari No.114 Rt. 20 Balikpapan	0542	425252	425253	Muhdariza
92	KC Pontianak	KC	Jl. Gusti Sulung Lelangan Komp. Pontianak Mall Bloc C No. 6B	0561	737433	761627/ 761628	Arjanto Bobihoe
93	KCP Pontianak Ahmad Yani	KCP	Kantor cabang pembantu Pontianak Jl. Jend. Ahmad Yani no. 69 C Kelurahan Bansir Darat Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Madya Pontianak Provinsi Kalimantan Barat	0561	762875/760400	748600	Hijazi
94	KCI Palembang	KCI	Jl. Kapten Arivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No.1A dan 2A Palembang	0711	373444	321616	Yosef Kardinal
95	KCP Palembang 16 Ilir	KCP	Jl. Kebumen Darat No. 835-Pasar 16 Ilir Palembang	0711	374111	374206	Julianto
96	KCP Kenten	KC	R. Sukamto No. 106 D Rt. 08 Rw. 04, 8 Ilir Palembang (Depan PTC Mall Palembang)	0711	367111/358184/ 359306	359306	KGS Mohammad Umar
97	KC Bengkulu	KC	Jl. S. Parman Padang Jati No. 51 A dan B, Bengkulu	0736	27688	26448	Ranggalawe
98	KC Pekanbaru	KC	Jl. Tuanku Tambusai No.320 A,B,C	0761	839672/839674/ 7891800/7891999	839673	Giyantoro
99	KC Padang	KC	Jl. Veteran No.37 D Kel. Purus Selatan, Kec. Padang Barat, Padang	0751	38813/81260	812660	Alfred Dianto
100	KC Jambi	KC	Jl. Hayam Wuruk No. 32 Rt 35 Kel/Kec Jelutung Kode Pos 36136, Jambi	0741	42300	43008	Nurhuda
101	KC Tanjung karang	KC	Jl. Sudirman No.21 lampung	0721	253333/265003/ 267020	265007	Ciknan Sawak
102	KCP Metro Lampung	KCP	Jl. Jend. P. Sudirman No.28 Metro – Lampung	0725	45200	42426	Yuliawan
103	KCI Medan	KCI	Jl. S. Parman No. 250 E / 8, Medan	061	4556870/4515683	4515671	Ridwan Muchlis
104	KCP Binjai	KCP	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294 Kel. Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota, Sumatera Utara	061	8820625/8826345/ 882063	8830545	Toras Pulungan
105	KC Banda Aceh	KC	Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5 Kec. Baiturrahman, Banda Aceh, NAD	0651	638304 / 638305	638306	Agus Jaya

*) Data per Mei 2012

Daftar Unit Kerja (UKER) Kantor Layanan Syariah (KLS) BRI & KC BRISyariah Supervisi

KANWIL BRI	KC BRI (INDUK)	UNIT KERJA KLS			KC BRISyariah SUPERVISI
		NO.	NAMA UNIT KERJA	KODE CABANG	
KW BRI BANDA ACEH	KC BRI SIGLI	1	KC BRI SIGLI0087		KC BRISyariah BANDA ACEH
KW BRI PEKANBARU	KC BRI PEKANBARU SUDIRMAN	2	KCP BRI SIMPANG TIGA	2115	KC BRISyariah PEKANBARU
KW BRI PADANG	KC BRI BUKIT TINGGI KC BRI PAINAN4 KC BRI BATUSANGKAR	3 5	KCP BRI AUR KUNING KC BRI PAINAN KC BRI BATUSANGKAR	0617 0270 0169	KC BRISyariah PADANG
KW BRI PALEMBANG	KC BRI PALEMBANG A.RIVAI KC BRI KAYU AGUNG KC BRI PRABUMULIH KC BRI MUARA ENIM KC BRI SEKAYU10 KC BRI BENGKULU KC BRI ARGAMAKMUR KC BRI TANJUNGGARANG KC BRI PRINGSEWU KC BRI JAMBI KC BRI MUARA BULIAN KC BRI KUALA TUNGKAL KC BRI SUROLANGUN	6 7 8 9 11 12 13 14 15 16 17 18	KC BRI PASAR ILIR KC BRI KAYU AGUNG KC BRI PRABUMULIH KC BRI MUARA ENIM KC BRI SEKAYU KCP BRI RAFLESIA KC BRI ARGAMAKMUR KCP BRI KEDATON KC BRI PRINGSEWU KCP BRI ABUNJANI KC BRI MUARA BULIAN KC BRI KUALA TUNGKAL KC BRI SUROLANGUN	2089 0030 0184 0128 0164 0698 0318 2077 0358 0606 0315 0179 0604	KC BRISyariah PALEMBANG KC BRISyariah BENGKULU KC BRISyariah TANJUNGGARANG KC BRISyariah JAMBI
KW BRI JAKARTA 1	KC BRI VETERAN KC BRI CUT MUTIA KC BRI TANAH ABANG KC BRI JATINEGARA KC BRI JKT TANJUNG PRIOK	19 20 21 22 23 24 25 26	KCP BRI KEMENTERIAN BUMN KCP BRI MENTENG KC BRI TANAH ABANG (PILOT I) KCP BRI TOMANG KCP BRI CILILITAN (PILOT I) KCP BRI KLENDER KC BRI JKT TANJUNG PRIOK KCP BRI CAKUNG TIPAR	2020 1121 0018 1119 1124 1117 0816 1193	KC BRISyariah ABDUL MUIS KC BRISyariah JKT WAHID HASYIM KC BBRSyariah JKT TANJUNG PRIOK
KW BRI JAKARTA 2	KC BRI WARUNG BUNCIT KC BRI GATOT SUBROTO KC BRI GATOT SUBROTO KC BRI RADIO DALAM KC BRI FATMAWATI KC BRI PONDOK INDAH KC BRI BEKASI32 UNIT BRI PONDOK GEDE KC BRI TAMBUN KC BRI BOGOR PADJAJARAN KC BRI BOGOR DEWI SARTIKA	27 28 28 29 30 31 33 34 35 36 37 40	KCP BRI GRAHA PULO KCP BRI PLAZA SEMANGGI KCP BRI JAMSOSTEK (PILOT I) KC BRI RADIO DALAM (PILOT I) KC BRI FATMAWATI (PILOT I) KCP BRI CIPULIR KC BEKASI 0139 UNIT BRI PONDOK GEDE KCP BRI TAMBUN KC BRI BOGOR PADJAJARAN KCP BRI BARANANGSIANG KCP BRI IPB DERMAGA UNIT BRI CIBINONG	2074 2123 2071 0430 0330 1133 0995 1105 0387 1180 0595 0993	KC BRISyariah PONDOK INDAH KC BRISyariah BEKASI KC BRISyariah BOGOR SUDIRMAN
KW BRI JAKARTA 3	KC BRI BSD KC BRI PASAR MINGGU KC BRI BSD KC BRI TANGERANG KC BRI BALARAJA	41 42 43 44 45 KC BRI TANGERANG KCP BRI KARAWACI KCP BRI HASYIM AZHARI KCP BRI BALARAJA	KCP BRI SERPONG UNIT BRI BINTARO (PILOT I) KC BRI BSD KCP BRI BATAN KCP BRI GADING SERPONG KC BRI TANGERANG KCP BRI KARAWACI KCP BRI HASYIM AZHARI KCP BRI BALARAJA	1143 0867 0509 1185 1145 0120 1132 2010 0536	KC BRISyariah BSD CITY KC BRISyariah TANGERANG
KW BRI BANDUNG	KC BRI SOREANG KC BRI BANDUNG DEWI SARTIKA	46	KC BRI SOREANG KC BRI BANDUNG DEWI SARTIKA	0544 0286	KC BRISyariah BANDUNG CITARUM KC BRISyariah BANDUNG SUNIARAJA

KANWIL BRI	KC BRI (INDUK)	UNIT KERJA KLS			KC BRISyariah SUPERVISI
		NO.	NAMA UNIT KERJA	KODE CABANG	
KW BRI SEMARANG	KC BRI BREBES	47	KC BRI BREBES	0014	KC BRISyariah TEGAL
	KC BRI PEKALONGAN	48	KCP BRI KAJEN	2028	
	KC BRI SEMARANG SUDIARTO	49	KCP BRI GAJAH	2096	
	KC BRI PURWODADI	50	KCP BRI WIROSARI	2095	
	KC BRI BLORA	51	KC BRI BLORA0010		
	KC BRI DEMAK	52	KC BRI DEMAK	0016	
	KC BRI JEPARA	53	KC BRI JEPARA	0022	
	KC BRI KENDAL	54	KC BRI KENDAL	0034	
	KC BRI BANJARNEGARA	55	KC BRI BANJARNEGARA	0004	
	KC BRI WONOSOBO	56	KC BRI WONOSOBO	0112	
KW BRI JOGJAKARTA	KC BRI CILACAP	57	KC BRI CILACAP	0106	KC BRISyariah PURWOKERTO
	KC BRI CILACAP	58	KCP BRI KROYA	0547	
	KC BRI MAJENANG	59	KCP BRI SIDAREJA	0679	
	KC BRI AJIBARANG	60	KC BRI AJIBARANG	0151	
	KC BRI GOMBONG	61	KC BRI GOMBONG	0134	
	KC BRI YOGYA CIKDITIRO	62	KCP BRI GEDONG KUNING	1008	
	KC BRI BANTUL	63	KC BRI BANTUL	0236	
	KC BRI MUNTILAN	64	KC BRI MUNTILAN	0251	
	KC BRI WONOSARI	65	KC BRI WONOSARI	0153	
	KC BRI WATES	66	KC BRI WATES0152		
	KC BRI PURWOREJO	67	KC BRI PURWOREJO	0078	
	KC BRI KUTOARJO	68	KC BRI KUTOARJO	0136	
	KC BRI KEBUMEN	69	KC BRI KEBUMEN	0032	
	KC BRI TEMANGGUNG	70	KC BRI TEMANGGUNG	0102	
	KC BRI PARAKAN	71	KC BRI PARAKAN	0262	
	KC BRI KARANGANYAR	72	KC BRI KARANGANYAR	0149	KC BRISyariah SOLO
	KC BRI KARANGANYAR	73	KCP BRI PALUR	0512	
	KC BRI SRAGEN	74	KC BRI SRAGEN	0140	
	KC BRI SRAGEN	75	KCP BRI GEMOLONG	0559	
	KC BRI SURAKARTA SUDIRMAN	76	KCP BRI MOJOSONGKO	2098	
	KC BRI SUKOHARJO	77	KCP BRI SIMPANG KERTASURA	2097	
	KC BRI KLATEN	78	KCP BRI PEDAN	0612	
	KC BRI WONOGIRI	79	KCP BRI JATISRONO	2120	
KW BRI MALANG	KC BRI LUMAJANG	60	KC BRI LUMAJANG	0044	KC BRISyariah MALANG
	KC BRI SITUBONDO	61	KC BRI SITUBONDO	0090	
	KC BRI BONDOWOSO	62	KC BRI BONDOWOSO	0013	
	KC BRI KEDIRI	63	KCP BRI DHOHO	0508	
	KC BRI KEDIRI	64	KCP BRI PARE0555		
	KC BRI MADIUN	65	KCP BRI DOLOPO	2109	
	KC BRI MADIUN	66	KCP BRI CARUBAN	0552	
KW BRI BANJARMASIN	KC BRI MARABAHAN	67	KC BRI MARABAHAN	0244	KC BRISyariah BANJARMASIN
KW BRI MAKASSAR	KC BRI BARABAI	68	KC BRI BARABAI	0143	
	KC BRI MAKASSAR A. YANI	69	KC BRI MAKASSAR A. YANI	0050	KC BRISyariah MAKASSAR
	KC BRI SUNGGUMINASA	70	KC BRI SUNGGUMINASA	0225	
	KC BRI TAKALAR	71	KC BRI TAKALAR	0250	
	KC BRI BANTAENG	72	KC BRI BANTAENG	0240	
	KC BRI JENEPOINTO	73	KC BRI JENEPOINTO	0252	
	KC BRI SINJAI	74	KC BRI SINJAI0258		
	KC BRI WATAMPONE	75	KC BRI WATAMPONE	0111	
	KC BRI WATAMOPENG	76	KC BRI WATAMOPENG	0118	
KW BRI DENPASAR	KC BRI BARU	77	KC BRI BARU0222		
	KC BRI SELONG	78	KC BRI SELONG	0157	KC BRISyariah MATARAM



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2011 and 2010*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2011, 2010
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
PT BANK BRISYARIAH**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of Desember 31 2011, 2010 and for The Years
Ended Desember 31 2011 and 2010
PT BANK BRISYARIAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Eko B. Suharno	<i>We, the undersigned :</i>
Alamat Kantor	Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 38 Jakarta Selatan 12710	<i>Name</i>
Alamat Rumah	Jln. Junaidi Komp. Pertamina No. 36 RT 01/03 Kel. Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 12410	<i>Office Address</i>
Nomor Telepon	021-52962346	<i>Residential Address</i>
Jabatan	Direktur Operasional/Managing Director <i>Operations</i>	<i>Phone</i> <i>Title</i>
Nama	Ari Purwandono	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat 10160	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	Jln. Tirtayasa VII No. 7 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021-3450 226	<i>Phone</i>
Jabatan	Direktur Pengembangan Bisnis/Managing <i>Business Development Director</i>	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan pengajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact not do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2012/March 28, 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors


Eko B. Suharno
Direktur Operasional/
Managing Director Operations


Ari Purwandono
Direktur Pengembangan Bisnis/
Managing Director Business Development



**PT BANK BRISyariah
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BANK BRISyariah
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 4	<i>..... Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi.....	5	<i>..... Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>..... Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>..... Statements of Cash Flows</i>
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat.....	9	<i>.. Statements of Changes in Restricted Investments</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	10	<i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat.....	11	<i>.... Statements of Sources and Uses of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	12	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	13 - 93	<i>..... Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2374/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank BRISyariah**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank BRISyariah ("Bank") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan (*qardhul hasan*) untuk tahun yang berakhir pada tabggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh kayakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2374/PSS/2012

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank BRISyariah***

We have audited the balance sheets of PT Bank BRISyariah ("the Bank") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of income, changes in stockholders' equity, cash flows, changes in restricted investments, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

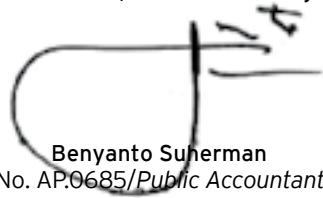
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha, arus kas, perubahan dana investasi terikat, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat, serta sumber dan penggunaan dana kebijakan (*qardhul hasan*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2011 and 2010 and the results of its operations, cash flows, changes in restricted investments, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

28 Maret 2012/Maret 28, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, cash flows, changes in restricted investments, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices, applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK BRISyariah
NERACA
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
KAS	76.267	2a	45.738	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.422.064	2a,2d,3	858.382	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2b,2c, 2e,4,37		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.028		6.153	Third party
Pihak berelasi	16.637		10.346	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	22.665		16.499	Total current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(227)		(165)	Allowance for possible losses
Bersih	22.438		16.334	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2a,2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	30.000		25.000	Third party
Penyisihan kerugian	(300)		(250)	Allowance for possible losses
Bersih	29.700		24.750	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2g, 6,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp2.995 dan Rp3.793 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				Including unamortized difference of acquisition cost and nominal value of Rp2,995 and Rp3,793 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Pihak ketiga	100.000		100.000	Third parties
Pihak berelasi	145.429		146.227	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	245.429		246.227	Total investments in marketable securities
Penyisihan kerugian	(1.510)		(1.510)	Allowance for possible losses
Bersih	243.919		244.717	Net
PIUTANG		2b,2c,2h, 7,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.093.214 dan Rp1.512.444				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,093,214 and Rp1,512,444, as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Pihak ketiga	5.248.695		3.385.137	Third parties
Pihak berelasi	120.649		30.472	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	5.369.344		3.415.609	Total murabahah receivables
Penyisihan kerugian	(93.604)		(65.354)	Allowance for possible losses
Bersih	5.275.740		3.350.255	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp18.050 dan Rp28.848				Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp18,050 and Rp28,848, as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Pihak ketiga Penyisihan kerugian	22.695 (1.099)		53.835 (26.019)	Third parties Allowance for possible losses
Bersih	21.596		27.816	Net
Bersih	5.297.336		3.378.071	Net
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2i, 8,37		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga Pihak berelasi	1.955.323 1.211		726.949 -	Third parties Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> Penyisihan kerugian	1.956.534 (5.432)		726.949 (801)	Total funds of qardh Allowance for possible losses
Bersih	1.951.102		726.148	Net
PEMBIAYAAN		2c,2j 9		FINANCING
Pembentukan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga Penyisihan kerugian	611.031 (12.567)		392.103 (4.678)	Mudharabah financing Third parties Allowance for possible losses
Bersih	598.464		387.425	Net
Pembentukan <i>musyarakah</i> Pihak ketiga Penyisihan kerugian	1.149.110 (25.738)	10	936.889 (14.524)	Musyarakah financing Third parties Allowance for possible losses
Bersih	1.123.372		922.365	Net
Bersih	1.721.836		1.309.790	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2b,2k,11,37		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan Pihak ketiga Pihak berelasi	1.613 65.330		2.563 -	Acquisition cost Third parties Related party
Jumlah Akumulasi penyusutan	66.943 (5.357)		2.563 (866)	Total Accumulated Depreciation
Bersih	61.586		1.697	Net
ASET TETAP		2l,12		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	224.785 (99.458)		158.778 (66.465)	Acquisition cost Accumulated depreciation
Nilai buku - bersih	125.327		92.313	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	9.149	2v,19c	6.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	248.984 (8.885)	2c,2m,2n,13	162.213 (10.048)	OTHER ASSETS Allowance for possible losses
Bersih	240.099		152.165	Net
JUMLAH ASET	11.200.823		6.856.386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga	43.412	20,14	15.126	<i>Third parties</i>
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	28.850	15	17.929	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN				DEPOSITS
Giro wadiah				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	450.056	2b,2p 16,37	289.343	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	65.774		26.436	<i>Related parties</i>
Jumlah giro wadiah	515.830		315.779	<i>Total wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah				<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	1.385.451	17,37	736.756	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.274		1.471	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan wadiah	1.386.725		738.227	<i>Total wadiah savings deposits</i>
Jumlah Simpanan	1.902.555		1.054.006	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	55.119	2b,2p,18,37	5.371	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	100.000		40.000	<i>Related parties</i>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	155.119		45.371	Total Deposits from Other Banks
HUTANG PAJAK	13.802	2v,19a	10.079	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	134	2c,34c	128	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	86.418	2u,20,35	49.779	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.230.290		1.192.418	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank:		2b,2q,28		Non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		21,37		<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	102.704		53.955	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	86		50	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>	102.790		54.005	<i>Total mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	7.212.745		3.923.469	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	132.917		65.116	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	7.345.662		3.988.585	<i>Total mudharabah time deposits</i>
Bank:				Bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	505.405		474.356	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	50.000		192.000	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	555.405		666.356	<i>Total mudharabah time deposits</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	8.003.857		4.708.946	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				CAPITAL STOCK - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham				(full amount) par value per share
pada tanggal 31 Desember 2011				as of December 31, 2011
dan 2010				and 2010
Modal dasar - 3.800.000.000				Authorized capital - 3,800,000,000
(nilai penuh) saham pada				(full amount) shares as of
tanggal 31 Desember 2011				December 31, 2011
dan 2010				and 2010
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully-paid capital
penuh - 1.958.000.000 (nilai				stock - 1,958,000,000
penuh) saham pada tanggal				(full amount) shares as of
31 Desember 2011 dan 2010	979.000	1,23	979.000	December 31, 2011 and 2010
DEFISIT	(12.324)		(23.978)	DEFICIT
EKUITAS - BERSIH	966.676		955.022	STOCKHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.200.823		6.856.386	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		2b,2r,7, 8,9,10, 11,37		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	618.232	24	433.426	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	170.818	25	168.125	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11.089	26	275	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	245.923	27	73.069	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.046.062		674.895	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(461.905)	2s,28	(277.605)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	584.157		397.290	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	95.708	2t,29	59.405	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(302.475)	2u,31	(189.999)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(288.480)	32	(220.799)	General and administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>	(33.141)	2p	(23.843)	<i>Wadiah</i> bonus expense
Lain-lain	(33.002)		(21.197)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(657.098)		(455.838)	Total other operating expenses
(Pembentukan) pembalikan penyiangan kerugian aset produktif dan non-produktif - bersih	(17.696)	2c,30	8.195	(Provision) reversal of allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	5.071		9.052	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	11.630	33	9.001	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16.701		18.053	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2v,19		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.915)		(4.881)	Current
Tangguhan	2.868		(2.218)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.047)		(7.099)	<i>Income tax expense</i> - net
LABA BERSIH	11.654		10.954	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK BRI Syariah
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI Syariah
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Capital Stocks	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Stockholders' Equity - Net	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Saldo 31 Desember 2009		483.375	(34.932)	448.443	
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh	23	(4.375)	-	(4.375)	<i>Reduction of issued and fully-paid capital stock</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	23	500.000	-	500.000	<i>Addition of issued and fully-paid capital stock</i>
Laba bersih tahun 2010		-	10.954	10.954	<i>Net income in 2010</i>
Saldo 31 Desember 2010		979.000	(23.978)	955.022	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Laba bersih tahun 2011		-	11.654	11.654	<i>Net income in 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011		979.000	(12.324)	966.676	<i>Balance as of December 31, 2011</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statement form an integral part of these financial statements.

**PT BANK BRISyariah
LAPORAN ARUS KAS**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan sewa	997.697		653.585	Receipt of profit sharing, margin and lease income
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(433.055)		(259.676)	Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	63.125		48.836	Receipt of other operating income
Beban operasional lainnya	(609.755)		(404.896)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional - bersih	5.047		9.001	Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.532)		(4.814)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(1.982)		(470)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebaikan	(394)		(149)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	15.151		41.417	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(275.000)		(125.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.922.595)		(1.722.191)	Receivables
Pinjaman qardh	(1.229.585)		(645.257)	Funds of qardh
Pembiayaan syariah	(431.150)		(557.762)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(64.380)		220	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain	(5.024)		(58.069)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(563)		(28.380)	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	10.921		11.551	Undistributed revenue sharing
Simpanan	850.923		611.529	Deposits
Simpanan dari bank lain	109.748		(483.164)	Deposits from other banks
Hutang pajak	1.340		7.649	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	36.645		33.903	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	3.294.911		3.000.956	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	391.342		87.402	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	7.277	12	-	Proceeds from sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(68.242)	12	(48.056)	Acquisition of premises and equipment
Pembelian investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		(63.328)	Purchase of held-to-maturity securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.965)		(111.384)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh	-	23	(4.375)	Reduction of issued and fully-paid capital stock
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	-	23	500.000	Addition of issued and fully-paid capital stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		495.625	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	330.377		471.643	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	820.619		348.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.150.996		820.619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of the year consist of:</i>
Kas	76.267		45.738	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	455.064	3	254.882	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	22.665	4	16.499	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	567.000	3	478.500	<i>Placements with Bank Indonesia - maturing within three months or less since the acquisition date</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	30.000	5	25.000	<i>Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date</i>
Jumlah	1.150.996		820.619	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI
TERIKAT
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED
INVESTMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Note	2010	
Saldo awal tahun dana investasi terikat	3.305	2a	4.571	Balance at beginning of the year of restricted investments
Penambahan dana investasi terikat	2.000		500	<i>Additions of restricted investments</i>
Keuntungan dana investasi terikat	242		307	<i>Return from restricted investments</i>
Bagian keuntungan dan imbalan Bank sebagai agen investasi	(24)		(31)	<i>The Bank's share in return and fees as investment agent</i>
Biaya yang dapat dikurangkan	(218)		(276)	<i>Deductible expenses</i>
Penarikan dana investasi terikat	(2.595)		(1.766)	<i>Withdrawal of restricted investments</i>
Saldo akhir tahun dana investasi terikat	2.710		3.305	Balance at end of the year of restricted investments

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)				Main Operating Income (Accrual)
Pendapatan dari jual beli	618.232	2a 24	433.426	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	170.818	25	168.125	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11.089	26	275	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	245.923	27	73.069	Other main operating income
Jumlah	<u>1.046.062</u>		<u>674.895</u>	Total
Pengurang				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	2.361		57.367	Marabahah margin income
Hak bagi hasil	7.864	13	7.404	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	66.616	13	17.913	Other main operating income
Jumlah	<u>76.841</u>		<u>82.684</u>	Total
Penambah				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which cash were received during current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin <i>murabahah</i>	57.367		6.908	Receipt of settlement from murabahah margin receivables
Penerimaan bagi hasil	7.404		438	Receipt from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	17.913		3.392	Other main operating income
Jumlah	<u>82.684</u>		<u>10.738</u>	Total
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	<u>1.051.905</u>		<u>602.949</u>	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank BRISyariah	590.000		325.344	Bank BRISyariah's share from profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	461.905	28	277.605	Fund owners' share from profit sharing
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	433.055		259.676	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	28.850	15	17.929	Fund owners' share on undistributed profit sharing
	<u>461.905</u>		<u>277.605</u>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF ZAKAT FUNDS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	455	2a	338	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Zakat dari nasabah simpanan	152		231	Zakat from depositors
Zakat dari pegawai	1.649		356	Zakat from employees
Jumlah	1.801		587	Total
Penggunaan Dana Zakat				Uses of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	1.944		356	Distributed to other institutions
Disalurkan sendiri	37		114	Self-distributed
Biaya administrasi	1		-	Administration expense
Jumlah	1.982		470	Total
(Penurunan) Kenaikan Dana Zakat	(181)		117	(Decrease) Increase in Zakat Funds
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	274	14,16,20	455	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Sumber Dana Kebajikan pada Awal Tahun	1.133	2a	1.036	Sources of Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Denda	361		114	Penalty
<i>Infqaq dan shadaqah</i>	157		68	<i>Infqaq and shadaqah</i>
Pendapatan non-halal	27		7	Non-halal income
Lainnya	8		57	Others
Jumlah	553		246	Total
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	352		82	Donation
Disalurkan ke lembaga lain	40		67	Distributed to other institutions
Biaya administrasi	2		-	Administration expense
Jumlah	394		149	Total
Kenaikan Sumber Dana Kebajikan	159		97	<i>Increase in Qardhul Hasan Funds</i>
Sumber Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.292	14,16,20	1.133	Sources of Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah (“Bank”) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971 Tambahan No. 242/1971. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (“the Bank”) is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Stockholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 9 tanggal 5 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No.15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33517.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 dan Surat dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010, antara lain mengenai pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh, pergantian Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 36 (tiga puluh enam) kantor cabang, 55 (lima puluh lima) kantor cabang pembantu, serta 12 (dua belas) kantor kas.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times, based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 15, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and the latest was amended by PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33517.AH.01.02.Year 2010 dated July 2, 2010 and Letter from the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia, Directorate General of Public Law Administration No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, among others regarding the reduction of issued and fully paid capital stock, the changes of Sharia Supervisory Board (DPS) Chairman, and the increase of issued and fully paid capital.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 36 (thirty six) branch offices, 55 (fifty five) sub-branch offices, and 12 (twelve) cash offices.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 40 tanggal 27 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 35 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 November 2008 yang dinyatakan dengan Akta No. 9, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011, which was determined based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 40 dated July 27, 2011 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 35 dated December 7, 2011 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010, which was determined based on Stockholders' General Meeting (RUPS) dated November 14, 2008 which was stated under Deed No. 9 of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris 2011/Board of Commissioners 2011

Komisaris Utama	Bambang Soepeno	President Commissioner
Komisaris Independen	Musthafa Zuhad Mughni	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nasrah Mawardi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sunarsip	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Zulhelfi Abidin *)	Independent Commissioner

Dewan Komisaris 2010/Board of Commissioners 2010

Komisaris Utama	Randi Anto	President Commissioner
Komisaris Independen	Musthafa Zuhad Mughni	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nasrah Mawardi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sunarsip	Independent Commissioner

Direksi 2011/Board of Directors 2011

Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso *)	President Director
Direktur Bisnis	Ari Purwandono	Business Director
Direktur Operasional	Eko Bambang Suharno	Operations Director
Direktur Kepatuhan	Budi Wisakseno	Compliance Director
Direktur	Indra Praseno *)	Director

Direksi 2010/Board of Directors 2010

Direktur Utama	Ventje Rahardjo	President Director
Direktur Bisnis	Ari Purwandono	Business Director
Direktur Operasional	Eko Bambang Suharno	Operations Director
Direktur Kepatuhan	Budi Wisakseno	Compliance Director

*) Efektif sejak tanggal 13 Februari 2012, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 8 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

*) Effective on February 13, 2012, in accordance with PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2011 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 39 tanggal 27 Juli 2011, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah 2011/Sharia Supervisory Board 2011

Ketua
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA, FIIS.

Chairman
Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2010 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 9 tanggal 5 Juli 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah 2010/Sharia Supervisory Board 2010

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Prof. Drs. H. Asjmuni Abdurrachman
Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA, FIIS.

Chairman
Member
Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2010, which was determined based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 9 dated July 5, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Direksi	3.435	2.748	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.136	1.073	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	583	423	Sharia Supervisory Board
Jumlah	5.154	4.244	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 1.673 (seribu enam ratus tujuh puluh tiga) dan 1.018 (seribu delapan belas) orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has 1,673 (one thousand six hundred and seventy three) and 1,018 (one thousand and eighteen) employees, respectively (unaudited).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2s), pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar tertentu (Catatan 2i dan 2t) serta konsep biaya historis, kecuali agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan jika diperlukan, menggunakan praktik yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (viii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan; dan
- (ix) Catatan atas laporan keuangan.

Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2s), fees from certain services (*ujrah*) which are recognized using cash basis (Notes 2i and 2t) and on historical cost basis, except for foreclosed collaterals which are recorded at net realizable value.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", which supersedes SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking" which is related to the recognition, measurement, presentation and disclosures for the respective topics, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and where applicable, with the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

Based on SFAS No. 101, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Balance sheets;
- (ii) Statements of income;
- (iii) Statements of cash flows;
- (iv) Statements of changes in stockholders' equity;
- (v) Statements of changes in restricted investments;
- (vi) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vii) Statements of sources and uses of zakat funds;
- (viii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (ix) Notes to the financial statements.

Balance sheets, statements of income, cash flows and changes in stockholders' equity are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh Bank untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah* atau agen investasi.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi.

Bank mendapatkan keuntungan sebesar *fee* yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian, maka Bank tidak memperoleh keuntungan apapun.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebaikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of changes in restricted investments are the financial statements reflecting the changes in the restricted investments managed by the Bank for other parties' benefit based on mudharabah muqayyadah contract or investment agent.

Restricted investments are investments from the owners of restricted investments and similar investments managed by the Bank as an investment agent based on mudharabah muqayyadah contract. Restricted investments are neither Bank assets nor liabilities since the Bank is not entitled to use or disburse the investments and the Bank does not have an obligation to return or take the investment risk.

The Bank receives income based on the agreed fee. In case of loss, the Bank receives no income.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statements of sources and uses of zakat funds and qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu dan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebijakan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of sources and uses of zakat funds are the statements indicating the sources, uses of zakat funds for a period of time and the undistributed zakat funds in a particular date.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Effective January 1, 2011, the Bank adopted the changes in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the financial statements.

The implementation of the revised SFAS affects the related disclosure in the financial statements of the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) *a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank, or (iii) has joint control on the Bank;*
- (2) *a party which is related to the Bank;*
- (3) *a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) *a party is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) *a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) *a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5);*
- (7) *a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.*

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principles is regulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", which was amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiyah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyyah bittamlik*.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

2) Special reserves, shall be at least:

- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for possible losses is only applicable to earning assets.

For sharia earning assets, deductible collaterals which can be calculated as deduction in the form of allowance for possible losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiyah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%, certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles, and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with credit limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraiser.

The requirement to establish allowance for possible losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of ijarah or ijarah muntahiyyah bittamlik.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet.

Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjenji yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban di neraca pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenji.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the balance sheets under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

Allowance for possible losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

Klasifikasi	Percentase Penyisihan Kerugian/Allowance for Possible Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih ≤ 1 tahun > 1 tahun	1% 100%	Foreclosed collaterals ≤ 1 year > 1 year
Properti terbengkalai ≤ 1 tahun > 1 - 3 tahun > 3 - 5 tahun > 5 tahun	1% 15% 50% 100%	Abandoned properties ≤ 1 year > 1 - 3 years > 3 - 5 years > 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i> ≤ 180 hari > 180 hari	1% 100%	Inter-office accounts and <i>suspense accounts</i> ≤ 180 days > 180 days

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif. Khusus untuk agunan diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan yang diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengambilalihan agunan.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebaikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai kewajiban Bank.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The percentage of allowance for possible losses as stated above is applied to non-earning assets. Specific for foreclosed collaterals, the Bank should reevaluate the foreclosed collaterals to determine its net realizable value during the collateral take over.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The interest from current accounts with non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Placements with Other Bank

Placements with other banks are placements of funds with other banks which operate under sharia principles in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebagai berikut:

- 1) Dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui dan disajikan sebagai komponen terpisah dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Atas penjualan efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under syariah principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds, sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Investments in marketable securities are classified based on management intention at the date of purchase in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" as follows:

- 1) Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- 2) Available-for-sale securities are stated at fair values. Unrealized gains or losses from changes in fair values, net of tax, are recognized and presented as a separate component in the statements of changes in stockholders' equity. Those gains or losses are credited or charged in the statements of income upon realization.
- 3) Fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the changes in fair values are presented in current year statements of income. Upon sale of securities, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss on sale in the period when the securities are sold.

Allowance for possible losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian. Marjin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan penyisihan kerugian. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

i. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables

Receivables represent claims arising based on murabahah agreement and istishna agreement

Murabahah is sales transaction for goods revealing purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. Murabahah can be conducted with or without an order. The Bank only conducts murabahah transaction with order. Under murabahah with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. Upon entering into murabahah contract, a murabahah receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the murabahah assets plus the agreed margin. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for possible losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Istishna is a sales agreement between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer and also acting as the seller too). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to produce or supply al-mashnu (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price. Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for possible losses. Deferred istishna margin is presented as a contra account of istishna receivables.

i. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with qardh agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman Qardh (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldoanya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

j. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Funds of Qardh (continued)

Qardh receivables includes hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or paid. The Bank will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognized upon receipt.

Rahn represents the mortgage of goods or assets owned by the customer for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Bank will obtain a fee (ujrah), which is recognized upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue upon realization. Qardh receivables is stated at its outstanding balances less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

j. Financing

*Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each individual account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start up of operations owing to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *iijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*iijarah*) dan dicatat di neraca sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *iijarah* disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *iijarah muntahiyyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financing (continued)

If part of mudharabah financing is lost after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be calculated when the profit sharing is distributed. Loss on financing for reasons related to negligence or error on the part of the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is a partnership contract between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on mutually agreed predetermined ratio, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each individual account.

k. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *iijarah* represent object of leased assets and are recorded in the balance sheets at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in *iijarah* transaction are depreciated over the lease period.

Ijarah muntahiyyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *iijarah muntahiyyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the contract at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara (lanjutan):

(iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan, (jika ada). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan kantor	20
Kendaraan bermotor	4
Komputer dan mesin	4
Inventaris lainnya	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakumannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada periode aset tetap tersebut dihentikan pengakumannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets Acquired for Ijarah (continued)

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyyah bittamlik can be conducted through (continued):

(iv) installment sales at a specific price as agreed in the contract.

I. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of premises and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the premises and equipment as a replacement, if the recognition criteria are fulfilled (if any). All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of income as incurred.

All premises and equipment except land, are depreciated on a straight line basis over the estimated useful lives of the premises and equipment which are estimated as follows:

Tahun/Years

Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computer and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipment

The carrying amount of the premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the premises and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the premises and equipment) is included in the statements of income in period the premises and equipment is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of premises and equipment. The accumulated cost will be reclassified to each related premises and equipment account when the construction is completed and ready to be used.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", Bank menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* pembiayaan yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambahan atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima, agunan yang diambil alih, piutang pendapatan bagi hasil, aset *istishna* dalam penyelesaian, persediaan alat tulis kantor dan meterai, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment as of balance sheet date. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of such assets. The impairment loss is recognized as expense in the current year statements of income.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting his liabilities to the Bank.

Foreclosed collaterals related to financing settlement (presented under "Other Assets" account) is recognized at net realizable value or stated at financing outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is collateral fair value less estimated cost of disposal. The difference between the net realizable value and the balance of uncollectible receivables or financing is recognized as addition or deduction of allowance for possible losses on receivables or financing.

n. Other Assets

*Other assets consist of prepaid expense, accrued income, foreclosed collaterals, profit sharing receivables, *istishna* assets in progress, office supplies and stamps, abandoned properties, inter-office accounts, and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk *giro wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet *giro*, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. *Giro wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang *giro* di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Other Assets (continued)

Istishna assets in progress are *istishna assets which are still in process of production*. If the completion of payment is done simultaneously with the process of producing *istishna assets*, then:

- 1) *Deferred expense from pre-agreement cost is recognized as *istishna assets in progress* when the contract is signed.*
- 2) **Istishna expense is recognized as *istishna assets in progress* as incurred.**
- 3) **Istishna parallel expense is recognized as *istishna assets in progress* when the invoice is received from sub-contractor for the amount billed.**

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the trustee.

p. Deposits from Customers and Other Banks

*Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah demand deposits*, *wadiah savings deposits* and *Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.*

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.

q. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from Customers and Other Banks (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due to other banks.

q. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

*Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.*

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as stockholders' equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the stockholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur neraca, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan sewa dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

Metode yang diterapkan Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun.
- b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang tersebut relatif kecil.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai marjin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjenzi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Temporary *Syirkah* Funds (lanjutan)

Temporary *syirkah* funds represent one of the balance sheet accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, lease, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

The recognition income from *murabahah* transactions with deferred or installment payments is conducted over the period of the contract in line with the risk rate and effort to realize the income.

The Method applied by the Bank is the effective method (annuity) in accordance with stipulations based on contract period are as follows:

- a) For *murabahah* with deferred payment for one year.
- b) For *murabahah* with deferred payment for more than one year in which the risk of cash collection from receivables (uncollectible receivables) and/or receivables carry out expenses is relatively low.

The Bank prescribes risk policies based on internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as non-performing. The Bank's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as margin of non-performing receivables in the statement of commitments and contingencies.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah Temporer*

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah temporer* merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada nasabah dihitung dari laba bruto (*gross profit margin*) yang telah diterima.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

Income from Istishna is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The contract is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from Ijarah is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while musyarakah revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of qardh, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah Funds*

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the gross profit margin of the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiyah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

t. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

u. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) atau peraturan Bank.

Imbalan pasca kerja

Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan pasti untuk uang pesongan, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank, are computed proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined profit sharing ratio, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiyah contract might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

t. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

u. Provision for Employee Benefits

Employee benefits related to past retirement benefits and long term benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (Law No. 13/2003) or the Bank's regulations, whichever is higher.

Post employment benefits

The Bank has already adopted SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefit" to record estimated liabilities of defined employee benefits for severance fee, service pay benefits and compensation fee according to Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi di antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*) pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Bank juga menyelenggarakan Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuaris dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provision for Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net of cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded in 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These actuarial gains or losses are recognized using the straight-line method over the remaining average working lives of the employees. Further, past service cost arising from the defined benefit liabilities or changes in the benefit liabilities of an existing plan are required to be amortized over the remaining period until the benefits become vested.

The Bank also has a defined contribution pension plan through Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) program. Contribution borne by the Bank are recognized as current costs during the year.

Long-term benefits

The Bank provides long-term employee benefits in the form of long service leaves and long service awards. For long-term employee benefits, SFAS No. 24 (Revised 2004) requires accounting treatment similar with the accounting for defined benefit plans (as presented in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs incurred should be recognized immediately in the current year statement of income.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Menurut metode kewajiban, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat atas aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas hutang pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, komitmen dan kontinjenji yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah diestimasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Based on liabilities method, deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effect for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to stockholders' equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheets date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is any objection or appeal, whereas the amendment is recognized while the decision on the objection and/or appeal is determined.

w. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011:

- 1) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mensyaratkan pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Dengan adanya penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tersebut, pada tahun ini Bank tidak lagi menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis.
- 2) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK tersebut berdampak pada reklasifikasi atas beberapa akun untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut seperti yang disajikan pada Catatan 37.

Bank juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank:

- 1) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- 2) PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in Accounting Policies and Disclosure

The Bank adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011:

- 1) SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", requires disclosure of segment information to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. Due to implementation of SFAS No. 5 (Revised 2009) as mentioned above, the Bank no longer disclose the segment information based on geographical area in the current year.
- 2) SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationship transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The implementation of this SFAS has resulted in reclassification of certain accounts in the financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended as disclosed in Note 37.

The Bank also adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011, which do not have material impact to the Bank's financial statements:

- 1) SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- 2) SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in the complete or condensed financial statements for an interim period.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank (lanjutan):

- 3) PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK ini mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- 4) PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu dan memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- 5) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
- 6) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

The Bank also adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011, which do not have material impact to the Bank's financial statements (continued):

- 3) SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. This SFAS provides that an entity shall not prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- 4) SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. This SFAS prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events and provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- 5) SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- 6) SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are not recorded at more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank (lanjutan):

- 7) PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- 8) PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Jenis:

	2011	2010
Giro pada Bank Indonesia	455.064	254.882
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	567.000	403.500
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	400.000	200.000
	1.422.064	858.382

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
≤ 1 bulan	1.022.064	658.382	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	-	75.000	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	-	125.000	> 3 - 6 months
> 6 bulan	400.000	-	> 6 months
	1.422.064	858.382	

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

The Bank also adopted the following accounting standards starting on January 1, 2011, which do not have material impact to the Bank's financial statements (continued):

- 7) SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- 8) SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By Type:

<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
<i>Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)</i>
<i>Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)</i>

b. By Time Period:

	2011	2010	
≤ 1 month	1.022.064	658.382	≤ 1 month
> 1 - 3 months	-	75.000	> 1 - 3 months
> 3 - 6 months	-	125.000	> 3 - 6 months
> 6 months	400.000	-	> 6 months
	1.422.064	858.382	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- c. Rata-rata tingkat bonus tahunan serta rasio GWM adalah sebagai berikut:

	2011
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,50%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,92
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,02

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2011
Pihak ketiga PT Bank Central Asia Tbk	6.028
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.537 100
Jumlah Penyisihan kerugian	22.665 (227)
	22.438

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- c. The annual average bonus rate, and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	2011		2010	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,50%		5,50%	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,92		6,35	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,02		5,04	Statutory Reserve (GWM) Ratio (unaudited)

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principles" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2011 and 2010.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks consist of:

	2011		2010	
Pihak ketiga PT Bank Central Asia Tbk	6.028		6.153	Third party PT Bank Central Asia Tbk
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.537 100		10.246 100	Related parties (Note 37) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Penyisihan kerugian	22.665 (227)		16.499 (165)	Total Allowance for possible losses
	22.438		16.334	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	165	105	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	62	60	<i>Provisions during the year</i> (Note 30)
Saldo akhir tahun	227	165	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis:

	2011	2010	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Penyisihan kerugian	30.000 (300)	25.000 (250)	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) Sharia Business Unit of PT Bank Danamon Indonesia Tbk Allowance for possible losses</i>
	29.700	24.750	

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 mempunyai jangka waktu kurang atau sama dengan (\leq) 1 (satu) bulan.

c. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not obtain interest income from all current accounts with other banks.

As of December 31, 2011 and 2010, all current accounts with other banks are classified as "Current".

The movements of allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	165	105	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	62	60	<i>Provisions during the year</i> (Note 30)
Saldo akhir tahun	227	165	<i>Balance at end of the year</i>

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By Type:

	2011	2010	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Penyisihan kerugian	30.000 (300)	25.000 (250)	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) Sharia Business Unit of PT Bank Danamon Indonesia Tbk Allowance for possible losses</i>
	29.700	24.750	

b. By Time Period:

The term of all placements with other banks as of December 31, 2011 and 2010 are less than or equal to (\leq) 1 (one) month.

c. By Collectibility:

As of December 31, 2011 and 2010, all placements with other banks is classified as "Current".

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

- d. Rata-rata tingkat bagi hasil per tahun:

	2011	2010
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	5,00%	6,50%

- e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	250	-
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	50	250
Saldo akhir tahun	300	250

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
(continued)

- d. Average of annual profit sharing rates is as follows:

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

- e. The movements of allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

*Balance at beginning of the year
Provisions during the year
(Note 30)*

Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on placements with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

- a. Berdasarkan Tujuan:

	2011	2010
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)		
Surat Berharga Syariah Negara - IFR 0003 termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp2.995 dan Rp3.793 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	94.429	95.227
Sukuk korporasi	151.000	151.000
Jumlah Penyisihan kerugian	245.429 (1.510)	246.227 (1.510)
	243.919	244.717

- b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

- a. By Purpose:

*Held-to-maturity (acquisition cost)
Sharia Government Securities - IFR 0003 including unamortized differences of acquisition cost and nominal value of Rp2,995 and Rp3,793 as of December 31, 2011 and 2010, respectively Corporate sukuk*

Total Allowance for possible losses

- b. By Collectibility:

As of December 31, 2011 and 2010, all investments in marketable securities are classified as "Current".

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	
			2011	2010	2011	2010
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003 Diskonto/premium yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount/premium</i>	9,25	15 Sep 2015	Ba2	Ba2	91.434	91.434
Bakrieland Development I Seri B	16,00	7 Juli 2012	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	50.000	50.000
Mitra Adiperkasa I Seri A	12,25	16 Des 2012	idA+(sy)	idA+(sy)	25.000	25.000
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA-(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	idAA+(sy)	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	11,95	12 Jan 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
Jumlah/Total Penyisihan kerugian/Allowance for possible losses					245.429 (1.510)	246.227 (1.510)
					243.919	244.717

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) According to Moody's and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
> 1 - 3 tahun	75.000	75.000	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	118.292	119.121	> 3 - 5 years
> 5 tahun	52.137	52.106	> 5 years
Jumlah Penyisihan kerugian	245.429 (1.510)	246.227 (1.510)	Total Allowance for possible losses
	243.919	244.717	

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
≤ 1 tahun	75.000	-	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	66.000	75.000	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	94.429	161.227	> 3 - 5 years
> 5 tahun	10.000	10.000	> 5 years
Jumlah Penyisihan kerugian	245.429 (1.510)	246.227 (1.510)	Total Allowance for possible losses
	243.919	244.717	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011	2010	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bakrieland Development I Seri B	50.000	50.000	Bakrieland Development I Seri B
Mitra Adiperkasa I Seri A	25.000	25.000	Mitra Adiperkasa I Seri A
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000	Salim Ivomas Pratama I
	100.000	100.000	
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	94.429	95.227	Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000	Pupuk Kaltim I
Indosat IV Seri A	16.000	16.000	Indosat IV Seri A
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000	PLN IV Seri A/2010
	145.429	146.227	
Jumlah	245.429	246.227	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(1.510)	(1.510)	<i>Allowance for possible losses</i>
	243.919	244.717	

g. Perubahan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

**6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

f. By Relationship:

	2011	2010	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bakrieland Development I Seri B	50.000	50.000	Bakrieland Development I Seri B
Mitra Adiperkasa I Seri A	25.000	25.000	Mitra Adiperkasa I Seri A
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000	Salim Ivomas Pratama I
	100.000	100.000	
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	94.429	95.227	Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000	Pupuk Kaltim I
Indosat IV Seri A	16.000	16.000	Indosat IV Seri A
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000	PLN IV Seri A/2010
	145.429	146.227	
Jumlah	245.429	246.227	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(1.510)	(1.510)	<i>Allowance for possible losses</i>
	243.919	244.717	

g. The movements of the allowance for possible losses of investments in marketable securities are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	1.510	1.410	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	100	<i>Provisions during the year</i> (Note 30)
Saldo akhir tahun	1.510	1.510	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses of investments in marketable securities is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

7. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis:

7. RECEIVABLES

a. By Type:

	2011					
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Pihak Ketiga						
Murabahah	4.852.885	198.667	27.807	57.038	112.298	5.248.695
Istishna	16.992	574	501	3.002	1.626	22.695
Jumlah	4.869.877	199.241	28.308	60.040	113.924	5.271.390
Pihak Berelasi (Catatan 37)						
Murabahah	120.649	-	-	-	-	120.649
Jumlah	4.990.526	199.241	28.308	60.040	113.924	5.392.039
Penyisihan kerugian	(49.149)	(5.131)	(634)	(19.201)	(20.588)	(94.703)
	4.941.377	194.110	27.674	40.839	93.336	5.297.336

Third Parties

Murabahah

Istishna

Total

Related Parties (Note 37)

Murabahah

Total

Allowance for possible losses

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	2010						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Murabahah Istishna	3.116.081 23.765	156.838 1.897	34.587 2.055	21.727 120	55.904 25.998	3.385.137 53.835	Murabahah Istishna
Jumlah	3.139.846	158.735	36.642	21.847	81.902	3.438.972	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Murabahah	30.472	-	-	-	-	30.472	Murabahah
Jumlah Penyisihan kerugian	3.170.318 (30.876)	158.735 (5.624)	36.642 (3.805)	21.847 (5.651)	81.902 (45.417)	3.469.444 (91.373)	Total Allowance for possible losses
	3.139.442	153.111	32.837	16.196	36.485	3.378.071	

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

	2011						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Sosial/masyarakat	2.024.072	76.349	14.868	11.877	46.835	2.174.001	Social/public
Perdagangan	1.027.655	17.350	6.695	4.419	14.026	1.070.145	Trading
Jasa usaha	664.925	90.597	3.642	36.326	9.390	804.880	Business services
Industri	511.546	5.564	1.589	4.366	25.376	548.441	Manufacturing
Pengangkutan	315.674	47	157	677	4.074	320.629	Transportation
Pertanian	178.535	4.312	874	467	3.354	187.542	Agriculture
Konstruksi	57.300	3.300	423	1.763	959	63.745	Construction
Listrik, gas dan air	10.574	333	-	-	532	11.439	Electricity, gas and water
Pertambangan	10.138	-	-	-	-	10.138	Mining
Lainnya	69.458	1.389	60	145	9.378	80.430	Others
Jumlah	4.869.877	199.241	28.308	60.040	113.924	5.271.390	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Jasa usaha	74.395	-	-	-	-	74.395	Business services
Perdagangan	26.708	-	-	-	-	26.708	Trading
Pengangkutan	17.534	-	-	-	-	17.534	Transportation
Pertanian	1.826	-	-	-	-	1.826	Agriculture
Industri	100	-	-	-	-	100	Manufacturing
Sosial/masyarakat	86	-	-	-	-	86	Social/public
Jumlah	120.649	-	-	-	-	120.649	Total
Jumlah Penyisihan kerugian	4.990.526 (49.149)	199.241 (5.131)	28.308 (634)	60.040 (19.201)	113.924 (20.588)	5.392.039 (94.703)	Total Allowance for possible losses
	4.941.377	194.110	27.674	40.839	93.336	5.297.336	

	2010						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Jasa usaha	1.416.070	68.849	6.713	2.533	32.223	1.526.388	Business services
Perdagangan	240.333	14.536	4.896	5.508	11.823	277.096	Trading
Pengangkutan	76.594	5.654	508	-	852	83.608	Transportation
Pertanian	47.398	5.724	2.812	3.066	11.933	70.933	Agriculture
Industri	49.956	790	2.171	3.08	2.337	55.562	Manufacturing
Konstruksi	40.222	2.685	2.097	641	1.160	46.805	Construction
Sosial/masyarakat	22.121	926	669	328	318	24.362	Social/public
Listrik, gas dan air	1.269	9	-	-	-	1.278	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	-	-	-	340	340	Mining
Lainnya	1.245.883	59.562	16.776	9.463	20.916	1.352.600	Others
Jumlah	3.139.846	158.735	36.642	21.847	81.902	3.438.972	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)							Related Parties (Note 37)
Jasa usaha	22.048	-	-	-	-	22.048	Business services
Sosial/masyarakat	5.639	-	-	-	-	5.639	Social/public
Pengangkutan	2.785	-	-	-	-	2.785	Transportation
Jumlah	30.472	-	-	-	-	30.472	Total
Jumlah Penyisihan kerugian	3.170.318 (30.876)	158.735 (5.624)	36.642 (3.805)	21.847 (5.651)	81.902 (45.417)	3.469.444 (91.373)	Total Allowance for possible losses
	3.139.442	153.111	32.837	16.196	36.485	3.378.071	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
Pihak Ketiga			Third Parties
≤ 1 tahun	525.588	349.719	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	1.317.254	828.522	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	1.728.151	1.179.980	> 3 - 5 years
> 5 tahun	1.700.397	1.080.751	> 5 years
Jumlah	5.271.390	3.438.972	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
> 1 - 3 tahun	24.454	5.500	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	87.748	17.779	> 3 - 5 years
> 5 tahun	8.447	7.193	> 5 years
Jumlah	120.649	30.472	Total
Jumlah	5.392.039	3.469.444	Total
Penyisihan kerugian	(94.703)	(91.373)	Allowance for possible losses
	5.297.336	3.378.071	

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
Pihak Ketiga			Third Parties
≤ 1 bulan	66.805	93.442	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	222.709	99.276	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	390.066	222.625	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	2.996.729	1.980.233	> 1 - 5 years
> 5 tahun	1.595.081	1.043.396	> 5 years
Jumlah	5.271.390	3.438.972	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
> 1 - 3 bulan	13	-	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	1.972	-	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	112.819	25.665	> 1 - 5 years
> 5 tahun	5.845	4.807	> 5 years
Jumlah	120.649	30.472	Total
Jumlah	5.392.039	3.469.444	Total
Penyisihan kerugian	(94.703)	(91.373)	Allowance for possible losses
	5.297.336	3.378.071	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011	2010	
Pihak Ketiga	5.271.390	3.438.972	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 37)			<i>Related Parties (Note 37)</i>
Perum DAMRI	73.276	-	<i>Perum DAMRI</i>
PT Bringin Gigantara	25.063	5.029	<i>PT Bringin Gigantara</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	13.408	17.018	<i>PT Bringin Karya Sejahtera</i>
PT Satkomindo Mediyasa	1.119	2.786	<i>PT Satkomindo Mediyasa</i>
Karyawan Kunci	7.783	5.639	<i>Key Employees</i>
Jumlah	120.649	30.472	<i>Total</i>
Jumlah	5.392.039	3.469.444	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(94.703)	(91.373)	<i>Allowance for possible losses</i>
	5.297.336	3.378.071	

f. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Piutang *murabahah* kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada pihak yang memiliki hubungan kepengurusan dengan BRI, hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI, entitas dan lembaga Pemerintah dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp7.783 dan Rp5.639 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani marjin rata-rata per tahun sebesar 6,00% pada tahun 2011 dan 2010.
- 2) Tingkat marjin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 27,00% pada tahun 2011 dan dari 12,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2010.
- 3) Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES (continued)

e. By Relationship:

f. Other Significant Information:

1) *Murabahah receivables from related parties are receivables granted to parties related to management of BRI, parties who have ownership relations with Pension Fund of BRI, Government entities and institutions and key employees. Receivables from key employees amounting Rp7,783 and Rp5,639 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are used for acquisition of houses, vehicles and other necessities between 1 (one) until 10 (ten) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 6.00% in 2011 and 2010, respectively.*

2) *The annual profit margin rate on murabahah ranged from 11.00% up to 27.00% in 2011 and from 12.00% up to 17.00% in 2010.*

3) *The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows:*

	2011	2010	
Saldo awal tahun	91.373	70.371	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(5.461)	(5.290)	<i>Reversals during the year (Note 30)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	35.301	26.292	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(26.510)	-	<i>Write-offs during the year</i>
Saldo akhir tahun	94.703	91.373	<i>Balance at end of the year</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

- f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):
 3) Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
NPF - Kotor	202.272	140.391	<i>NPF - Gross Percentage</i>
Persentase	3,75%	4,05%	
NPF - Bersih	161.849	85.518	<i>NPF - Net Percentage</i>
Persentase	3,00%	2,46%	

8. PINJAMAN QARDH

- a. Berdasarkan Jenis:

	2011						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga							
Rahn	1.448.089	1.200	21	31	13	1.449.354	<i>Third Parties</i>
Qardh	14.268	-	-	-	-	14.268	Rahn
Dana Talangan Haji	286.429	-	-	-	-	286.429	Qardh
Qardh iB-KLM	199.760	5.493	19	-	-	205.272	Haji Bailout Fund
Jumlah	1.948.546	6.693	40	31	13	1.955.323	iB-KLM
Pihak Berelasi (Catatan 37)							
Rahn	1.211	-	-	-	-	1.211	<i>Related Parties (Note 37)</i>
Jumlah	1.949.757	6.693	40	31	13	1.956.534	Rahn
Penyisihan kerugian	(5.432)	-	-	-	-	(5.432)	Total
	1.944.325	6.693	40	31	13	1.951.102	Allowance for possible losses

	2010						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga							
Rahn	644.738	-	-	-	1.341	646.079	<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	79.981	-	-	-	-	79.981	Rahn
Qardh	889	-	-	-	-	889	Haji Bailout Fund
Jumlah	725.608	-	-	-	1.341	726.949	Qardh
Penyisihan kerugian	(801)	-	-	-	-	(801)	Total
	724.807	-	-	-	1.341	726.148	Allowance for possible losses

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

2011						
	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						Third Parties
Sosial/masyarakat	140.447	4.649	19	-	145.115	Social/public
Jasa usaha	42.070	720	-	-	42.790	Business services
Industri	11.356	67	-	-	11.423	Manufacturing
Perdagangan	4.725	-	-	-	4.725	Trading
Pertanian	840	35	-	-	875	Agriculture
Pengangkutan	70	22	-	-	92	Transportation
Listrik, gas dan air	40	-	-	-	40	Electricity, gas and water
Pertambangan	40	-	-	-	40	Mining
Kontruksi	2	-	-	-	2	Construction
Lainnya	1.748.956	1.200	21	31	1.750.221	Others
Jumlah	1.948.546	6.693	40	31	1.955.323	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)						Related Parties (Note 37)
Lainnya	1.211	-	-	-	1.211	Others
Jumlah	1.211	-	-	-	1.211	Total
Jumlah	1.949.757	6.693	40	31	1.956.534	Total
Penyisihan kerugian	(5.432)	-	-	-	(5.432)	Allowance for possible losses
	1.944.325	6.693	40	31	1.951.102	
2010						
	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						Third Parties
Lainnya	725.608	-	-	-	726.949	Others
Penyisihan kerugian	(801)	-	-	-	(801)	Allowance for possible losses
	724.807	-	-	-	726.148	

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	2011	2010	
Pihak Ketiga			Third Parties
≤ 1 tahun	1.589.956	676.523	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	191.676	49.978	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	68.151	358	> 3 - 5 years
> 5 tahun	105.540	90	> 5 years
Jumlah	1.955.323	726.949	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
≤ 1 tahun	1.211	-	≤ 1 year
Jumlah	1.956.534	726.949	Total
Penyisihan kerugian	(5.432)	(801)	Allowance for possible losses
	1.951.102	726.148	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
Pihak Ketiga			Third Parties
≤ 1 bulan	600.632	41.817	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	602.802	219.857	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	450.099	427.249	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	252.753	37.936	> 1 - 5 years
> 5 tahun	49.037	90	> 5 years
Jumlah	1.955.323	726.949	Total
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Third Parties (Note 37)
≤ 1 bulan	62	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	922	-	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	227	-	> 3 - 12 months
Jumlah	1.211	-	Total
Jumlah	1.956.534	726.949	Total
Penyisihan kerugian	(5.432)	(801)	Allowance for possible losses
	1.951.102	726.148	

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	801	835	Balance at beginning of the year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.631	(34)	Provisions (reversals) during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	5.432	801	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 2) Pinjaman *qardh rahn* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada karyawan kunci. Pinjaman *qardh rahn* untuk karyawan kunci sebesar Rp1.211 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun.
- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

8. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By Remaining Period to Maturity:

	2011	2010	
Third Parties			Third Parties
≤ 1 month	-	-	≤ 1 month
> 1 - 3 months	-	-	> 1 - 3 months
> 3 - 12 months	-	-	> 3 - 12 months
Jumlah	-	-	Total
Third Parties (Note 37)			Third Parties (Note 37)
≤ 1 month	-	-	≤ 1 month
> 1 - 3 months	-	-	> 1 - 3 months
> 3 - 12 months	-	-	> 3 - 12 months
Jumlah	-	-	Total
Jumlah	1.956.534	726.949	Total
Penyisihan kerugian	(5.432)	(801)	Allowance for possible losses
	1.951.102	726.148	

e. Other Significant Information:

- 1) The movements of allowance for possible losses on funds of *qardh* are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	801	835	Balance at beginning of the year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.631	(34)	Provisions (reversals) during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	5.432	801	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 2) Funds of *qardh rahn* from related parties are funds granted to key employees. Funds of *qardh rahn* to key employees amounting Rp1,211 on December 31, 2011 with maturities of less than 1 (one) year.
- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees acceptable to the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
NPF - Kotor Persentase	84 0,0043%	1.341 0,18%	<i>NPF - Gross Percentage</i>
NPF - Bersih Persentase	84 0,0043%	1.341 0,18%	<i>NPF - Net Percentage</i>

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	2011						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Jasa usaha	307.798	4.357	-	3.672	4.663	320.490	<i>Business services</i>
Sosial/masyarakat	194.689	341	-	-	108	195.138	<i>Social/public</i>
Pertanian	44.110	136	-	-	-	44.246	<i>Agriculture</i>
Industri	31.210	-	-	-	-	31.210	<i>Manufacturing</i>
Pertambangan	7.110	-	-	-	-	7.110	<i>Mining</i>
Perdagangan	5.536	-	-	-	-	5.536	<i>Trading</i>
Pengangkutan	3.964	-	-	-	-	3.964	<i>Transportation</i>
Listrik, gas dan air	2.696	-	-	-	-	2.696	<i>Electricity, gas and water</i>
Konstruksi	630	-	-	-	-	630	<i>Construction</i>
Lainnya	-	-	-	-	11	11	<i>Others</i>
Jumlah Penyisihan kerugian	597.743 (5.964)	4.834 (242)	-	3.672 (1.836)	4.782 (4.525)	611.031 (12.567)	<i>Total Allowance for possible losses</i>
	591.779	4.592	-	1.836	257	598.464	

9. MUDHARABAH FINANCING

a. By Economic Sector:

	2010						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Jasa usaha	339.490	5.423	-	160	-	345.073	<i>Business services</i>
Pertanian	35.513	-	-	-	-	35.513	<i>Agriculture</i>
Industri	6.612	-	-	-	-	6.612	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan	1.859	-	-	-	491	2.350	<i>Trading</i>
Sosial/masyarakat	1.932	-	-	108	-	2.040	<i>Social/public</i>
Listrik, gas dan air	105	-	-	-	-	105	<i>Electricity, gas and water</i>
Lainnya	410	-	-	-	-	410	<i>Others</i>
Jumlah Penyisihan kerugian	385.921 (3.836)	5.423 (271)	-	268 (80)	491 (491)	392.103 (4.678)	<i>Total Allowance for possible losses</i>
	382.085	5.152	-	188	-	387.425	

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

b. By Period:

	2011	2010	
≤ 1 tahun	4.282	2.552	<i>≤ 1 year</i>
> 1 - 3 tahun	150.762	164.638	<i>> 1 - 3 years</i>
> 3 - 5 tahun	410.184	181.003	<i>> 3 - 5 years</i>
> 5 tahun	45.803	43.910	<i>> 5 years</i>
Jumlah Penyisihan kerugian	611.031 (12.567)	392.103 (4.678)	<i>Total Allowance for possible losses</i>
	598.464	387.425	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
≤ 1 bulan	137	412	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	393	395	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	18.070	9.556	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	546.628	337.938	> 1 - 5 years
> 5 tahun	45.803	43.802	> 5 years
Jumlah	611.031	392.103	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(12.567)	(4.678)	<i>Allowance for possible losses</i>
	598.464	387.425	

d. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Jenis pembiayaan *mudharabah* yang diberikan adalah modal kerja.
- 2) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2011 dan dari 12,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2010.
- 4) Perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	4.678	2.271	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	7.856	2.388	<i>Provisions during the year</i>
Penerimaan kembali hapus buku	33	19	<i>(Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	12.567	4.678	<i>Recoveries of written-off</i>
			<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses on mudharabah financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 5) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

5) Mudharabah financing are secured by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 22) or by other guarantees acceptable to the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

- d. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):
 6) Tabel Non-Performing Financing (NPF) kotor dan bersih atas jumlah pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
NPF - Kotor	8.454	759	NPF - Gross Percentage
Persentase	1,38%	0,19%	
NPF - Bersih	2.093	188	NPF - Net Percentage
Persentase	0,34%	0,05%	

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

- a. Berdasarkan Jenis:

	2011	2010	
Modal kerja	984.228	729.102	Working capital Investment
Investasi	164.882	207.787	
Jumlah	1.149.110	936.889	Total
Penyisihan kerugian	(25.738)	(14.524)	Allowance for possible losses
1.123.372	922.365		

- b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	2011						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Jasa usaha	553.286	1.733	579	226	150	555.974	Business services Manufacturing
Industri	149.789	346	-	445	450	151.030	Social/public Trading
Sosial/masyarakat	142.544	224	-	400	127	143.295	Construction
Perdagangan	111.555	995	248	1.466	1.785	116.049	Agriculture
Konstruksi	93.826	1.100	-	-	370	95.296	Transportation
Pertanian	28.382	-	-	-	-	28.382	Mining Others
Pengangkutan	6.810	-	-	-	10.506	17.316	
Pertambangan	15.000	-	-	-	-	15.000	
Lainnya	-	1.498	105	5.472	19.693	26.768	
Jumlah	1.101.192	5.896	932	8.009	33.081	1.149.110	Total Allowance for possible losses
Penyisihan kerugian	(10.935)	(117)	(37)	(1.242)	(13.407)	(25.738)	
	1.090.257	5.779	895	6.767	19.674	1.123.372	

	2010						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Jasa usaha	597.771	11.740	555	3.897	6.081	620.044	Business services Construction
Konstruksi	87.594	824	-	480	4.178	93.076	Trading
Perdagangan	79.224	3.403	-	2.992	5.476	91.095	Manufacturing
Industri	82.592	-	8	-	1.600	84.200	Agriculture
Pertanian	16.465	120	-	1.550	276	18.411	Transportation
Sosial/masyarakat	4.052	-	-	-	-	4.052	Electricity, gas and water
Pengangkutan	1.325	-	-	-	-	1.325	Mining Others
Listrik, gas dan air	400	-	-	-	-	400	
Pertambangan	-	-	-	-	287	287	
Lainnya	18.212	-	5.787	-	-	23.999	
Jumlah	887.635	16.087	6.342	8.927	17.898	936.889	Total Allowance for possible losses
Penyisihan kerugian	(8.784)	(694)	(941)	(1.945)	(2.160)	(14.524)	
	878.851	15.393	5.401	6.982	15.738	922.365	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
≤ 1 tahun	242.913	190.747	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	691.333	372.069	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	173.237	323.813	> 3 - 5 years
> 5 tahun	41.627	50.260	> 5 years
Jumlah	1.149.110	936.889	Total
Penyisihan kerugian	(25.738)	(14.524)	Allowance for possible losses
	1.123.372	922.365	

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
≤ 1 bulan	68.652	84.549	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	47.654	45.926	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	363.656	130.788	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	637.830	630.744	> 1 - 5 years
> 5 tahun	31.318	44.882	> 5 years
Jumlah	1.149.110	936.889	Total
Penyisihan kerugian	(25.738)	(14.524)	Allowance for possible losses
	1.123.372	922.365	

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- 2) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2011 dan dari 15,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2010.
- 3) Perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	14.524	14.781	Balance at beginning of the year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	11.715	(329)	Provisions (reversals) during the year (Note 30)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	631	72	Recoveries of written-off
	(1.132)	-	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	25.738	14.524	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses on musyarakah financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
NPF - Kotor	42.022	33.167	<i>NPF - Gross</i>
Persentase	3,66%	3,54%	<i>Percentage</i>
NPF - Bersih	27.336	28.121	<i>NPF - Net</i>
Persentase	2,38%	3,00%	<i>Percentage</i>

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Pihak ketiga	1.613	2.563	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related party (Note 37)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	65.330	-	<i>- PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)</i>
Jumlah	66.943	2.563	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan	(5.357)	(866)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Bersih	61.586	1.697	<i>Net</i>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk penyisihan pembentukan aktiva produktif tidak berlaku bagi aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyyah bittamlik*.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp4.491 untuk tahun 2011 dan Rp350 untuk tahun 2010 (Catatan 26).

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- 4) *Musyarakah financing are secured by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 22) or by other guarantees acceptable to the Bank.*
- 5) *The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on musyarakah financing are as follows:*

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for ijarah are as follows:

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for possible losses do not apply to earning assets under ijarah or ijarah muntahiyyah bittamlik contract.

Depreciation charged to the statements of income for the years period is amounted to Rp4,491 in 2011 and Rp350 in 2010 (Note 26).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

Keterangan	2011					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						
Pemilikan langsung						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	7.084	6.389	617	-	12.856	<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	10.386	9.094	981	-	18.529	Landrights
Kendaraan bermotor	15.744	-	144	-	15.600	Office building
Komputer dan mesin	92.290	38.306	367	10	130.239	Vehicles
Inventaris lainnya	32.647	13.344	156	335	46.170	Computer and machines
Aset tetap dalam penyelesaian	627	1.109	-	(345)	1.391	Other equipment
Jumlah Biaya Perolehan	158.778	68.242	2.235	-	224.785	Construction in progress
						Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan langsung						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan kantor	5.024	988	883	-	5.129	<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan bermotor	14.739	364	144	-	14.959	Landrights
Komputer dan mesin	31.904	25.412	366	-	56.950	Office building
Inventaris lainnya	14.798	7.770	148	-	22.420	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66.465	34.534	1.541	-	99.458	Computer and machines
						Other equipment
Nilai buku - bersih	92.313				125.327	Total Accumulated Depreciation
						Book value - net
2010						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan						
Pemilikan langsung						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	7.084	-	-	-	7.084	<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	10.139	247	-	-	10.386	Landrights
Kendaraan bermotor	14.747	997	-	-	15.744	Office building
Komputer dan mesin	65.439	26.628	-	223	92.290	Vehicles
Inventaris lainnya	12.195	19.557	-	895	32.647	Computer and machines
Aset tetap dalam penyelesaian	1.118	627	-	(1.118)	627	Other equipment
Jumlah Biaya Perolehan	110.722	48.056	-	-	158.778	Construction in progress
						Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan langsung						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan kantor	4.524	500	-	-	5.024	<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan bermotor	13.432	1.307	-	-	14.739	Landrights
Komputer dan mesin	14.668	17.236	-	-	31.904	Office building
Inventaris lainnya	9.525	5.273	-	-	14.798	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	42.149	24.316	-	-	66.465	Computer and machines
						Other equipment
Nilai buku - bersih	68.573				92.313	Total Accumulated Depreciation
						Book value - net

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates from December 31, 2012 up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011
Harga jual	7.277
Nilai buku	(694)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 33)	6.583

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (anak perusahaan Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp270.098 dan Rp200.976 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2011
Biaya dibayar di muka	120.055
Pendapatan yang akan diterima dari <i>rahn</i>	44.483
Agunan yang diambil alih	39.414
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	22.133
Piutang pendapatan bagi hasil	6.743
Persediaan alat tulis kantor dan meterai	3.871
Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	1.633
Piutang pendapatan <i>ijarah</i>	1.121
Properti terbengkalai	-
Lain-lain	9.531
Jumlah	248.984
Penyisihan kerugian	(8.885)
240.099	

Lain-lain terdiri dari uang muka, tagihan lain-lain, selisih kas dan lainnya.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Pada tanggal 31 Desember 2011 agunan yang diambil alih diklasifikasikan "Lancar" sebesar Rp30.870 dan "Macet" sebesar Rp8.544, dan 31 Desember 2010 agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai diklasifikasikan "Macet".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The details of premises and equipment sold are as follows:

	2010	Selling price Book value	Gain on sales of premises and equipments (Note 33)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-

The Bank has insured the premises and equipment (except for landrights) to cover for possible losses against fire, theft, and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp270,098 and Rp200,976 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment as mentioned above.

13. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2010	
Prepaid expense	115.368	
Accrued income of <i>rahn</i>	10.533	
Foreclosed collaterals	9.402	
Accrued income of marketable securities	7.380	
Profit sharing receivables	7.404	
Office supplies and stamps	2.121	
Istishna assets in progress	4.162	
<i>Ijarah</i> income receivables	-	
Abandoned properties	1.291	
Others	4.552	
Total	162.213	
Allowance for possible losses	(10.048)	
152.165		

Others consist of advances, other receivables, cash differences and others.

Allowance for possible losses consists of provision for foreclosed collaterals and abandoned properties.

As of December 31, 2011 foreclosed collaterals which are classified as "Current" amount Rp30,870 and "Loss" amount Rp8,544, whereas as of December 31, 2010, foreclosed collaterals and abandoned properties are classified as "Loss".

Management believes that allowance for possible losses on other assets is adequate.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

14. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2011
Titipan biaya operasional	24.802
Titipan ATM	8.501
Titipan tagihan pembayaran	1.886
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.373
Titipan lainnya	6.850
	43.412

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

	2010	
8.560	Remittance of operating expenses	
2.818	Remittance on ATM	
585	Remittance of bills payment	
1.781	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment	
1.382	Other remittances	
	15.126	

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

*This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.*

16. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	2011
Pihak ketiga	450.056
Pihak berelasi (Catatan 37)	65.774
	515.830

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	2010	
289.343	Third parties	
26.436	Related parties (Note 37)	
	315.779	

*Wadiah demand deposits represent wadiah *yad-dhamanah* in which the depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.*

17. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	2011
1.385.451	1.386.725
1.274	1.274
	1.386.725

Tabungan wadiah merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

17. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	2010	
736.756	Third parties	
1.471	Related parties (Note 37)	
	738.227	

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2011	2010
Pihak ketiga		
Tabungan wadiah	2.032	903
Giro wadiah	3.087	4.468
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank (SIMA)	50.000	-
	55.119	5.371
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank (SIMA)	100.000	40.000
	155.119	45.371

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang berdasarkan kebijakan Bank mendapatkan bonus.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (\leq) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2011, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dan pada tanggal 31 Desember 2010 dimiliki oleh PT Bank BNI Syariah.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 5,05% dan 6,19%.

19. HUTANG PAJAK

a. Hutang Pajak:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	8.398	5.509
Pasal 21	2.383	4.046
Pasal 23	571	457
Pasal 29	2.450	67
	13.802	10.079

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2011	2010	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tabungan <i>wadiah</i>	2.032	903	<i>Wadiah savings deposits</i>
Giro <i>wadiah</i>	3.087	4.468	<i>Wadiah demand deposits</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah			<i>Interbank Mudharabah Investment</i>
Antarbank (SIMA)	50.000	-	<i>Certificate (SIMA)</i>
	55.119	5.371	
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah			<i>Interbank Mudharabah Investment</i>
Antarbank (SIMA)	100.000	40.000	<i>Certificate (SIMA)</i>
	155.119	45.371	

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to (\leq) 1 (one) month. As of December 31, 2011, SIMA issued by the Bank was owned by PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah, and as of December 31, 2010 was owned by PT Bank BNI Syariah.

Average profit sharing rate of SIMA for the years 2011 and 2010 are 5.05% and 6.19%, respectively.

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes Payable:

As of December 31, 2011 and 2010, the details of taxes payable are as follows:

	2011	2010	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 ayat 2	8.398	5.509	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.383	4.046	<i>Article 21</i>
Pasal 23	571	457	<i>Article 23</i>
Pasal 29	2.450	67	<i>Article 29</i>
	13.802	10.079	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	16.701	18.053	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	12.518	5.098	Provision of employee benefit liabilities
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman dan pembiayaan	118	517	Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
Penyisihan kerugian aset non-produktif	(1.163)	(5.448)	Provision for possible losses on non-earning assets
	11.473	167	
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Representasi dan sumbangan	1.539	1.310	Representation and donation
Pembinaan jasmani dan rohani	1.123	1.469	Development of physical and spiritual
Pemeliharaan kendaraan	16	20	Vehicle maintenance
Biaya lain-lain	808	12.847	Other expenses
	3.486	15.646	
Taksiran laba fiskal sebelum dikurangi kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	31.660	33.866	<i>Estimated taxable income before deducting by compensable prior year fiscal losses</i>
Rugi fiskal yang dapat Dikompensasikan - Tahun 2010	-	(14.342)	<i>Compensable fiscal losses - Year 2010</i>
Penghasilan kena pajak	31.660	19.524	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	7.915	4.881	<i>Corporate income tax expense - current</i>
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(5.465)	(4.814)	<i>Prepaid tax - article 25</i>
Hutang pajak penghasilan - pasal 29	2.450	67	<i>Income tax payable - article 29</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan:

	2011	2010	
Kewajiban imbalan kerja	6.386	3.256	<i>Estimated liabilities from employee benefit</i>
Penyisihan kerugian aset non-produktif	2.221	2.512	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman dan pembiasayaan	542	513	<i>Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	9.149	6.281	Total of deferred tax assets

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk yang keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 tahun 2008. Revisi Undang-undang tersebut menetapkan perubahan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan perusahaan dari tarif pajak progresif ke tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2011 dan 2010.

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - bersih Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	16.701	18.053	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.175	4.513	<i>Income tax expense calculated at the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	872	3.912	<i>Effect of tax on permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	(3.586)	<i>Effect of tax on compensable fiscal loss</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	2.260	<i>Adjustment for deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	5.047	7.099	Income tax expense - net

19. TAXES PAYABLE (continued)

c. Deferred Tax Assets:

	2010	
Kewajiban imbalan kerja	3.256	<i>Estimated liabilities from employee benefit</i>
Penyisihan kerugian aset non-produktif	2.512	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman dan pembiasayaan	513	<i>Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.281	Total of deferred tax assets

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised law stipulates changes in corporate income tax rates from a progressive tax rates to a single rate of 25% for the fiscal year 2011 and 2010.

d. The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax benefit (expense) and prevailing tax rate is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	16.701	18.053	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.175	4.513	<i>Income tax expense calculated at the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	872	3.912	<i>Effect of tax on permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	(3.586)	<i>Effect of tax on compensable fiscal loss</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	2.260	<i>Adjustment for deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	5.047	7.099	Income tax expense - net

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2011	2010	
Rekening sementara	45.368	28.976	Temporary accounts
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 35)	25.543	13.025	Estimated liabilities from employee benefit (Note 35)
Premi asuransi	11.138	4.058	Insurance policy
Setoran jaminan	1.481	542	Guarantee deposits
Perantara hasil kliring	763	657	Clearance intermediaries
Pendapatan yang ditangguhkan	665	762	Deferred income
Dana <i>al qardhul hasan</i>	202	876	<i>Al qardhul hasan</i> funds
Lain-lain	1.258	883	Others
Jumlah	86.418	49.779	Total

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Rekening sementara merupakan kewajiban bagi hasil deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan kewajiban bagian sumber daya manusia, pembayaran kepada notaris dan lain-lain yang belum terselesaikan.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk:

	2011	2010	
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	102.790	54.005	<i>Mudharabah hajj</i> savings deposits
	102.790	54.005	

b. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011	2010	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak ketiga	102.704	53.955	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	86	50	Related parties (Note 37)
	102.790	54.005	

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	2011	2010	
Temporary accounts			
Estimated liabilities from employee benefit (Note 35)	25.543	13.025	
Insurance policy	11.138	4.058	
Guarantee deposits	1.481	542	
Clearance intermediaries	763	657	
Deferred income	665	762	
<i>Al qardhul hasan</i> funds	202	876	
Others	1.258	883	
Total	86.418	49.779	Total

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Temporary account represents unsettled liabilities of mudharabah time deposit revenue sharing, loans installments, remittances of human resource department liabilities, payments to notary and others.

Others represent administration accounts and others.

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By Product Type:

	2011	2010	
Non-Bank			
<i>Mudharabah hajj</i> savings deposits	102.790	54.005	
	102.790	54.005	

b. By Relationship:

	2011	2010	
Non-Bank			
Third parties	102.704	53.955	
Related parties (Note 37)	86	50	
	102.790	54.005	

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		2010		<i>Mudharabah haji savings deposits</i>
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
Tabungan haji mudharabah	15	2,24	30	3,99	

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	2011	2010	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
Pihak ketiga	7.212.745	3.923.469	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	132.917	65.116	<i>Related parties (Note 37)</i>
Jumlah	7.345.662	3.988.585	<i>Total</i>
Bank			<i>Bank</i>
Pihak ketiga	505.405	474.356	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	50.000	192.000	<i>Related parties (Note 37)</i>
	7.901.067	4.654.941	

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2011	2010	
1 bulan	6.357.576	4.128.637	<i>1 month</i>
2 bulan	-	23.090	<i>2 months</i>
3 bulan	1.298.596	337.728	<i>3 months</i>
6 bulan	94.151	91.458	<i>6 months</i>
12 bulan	150.744	74.028	<i>12 months</i>
	7.901.067	4.654.941	

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2011	2010	
≤ 1 bulan	6.370.411	4.255.053	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	1.369.486	311.652	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 12 bulan	161.145	88.236	<i>> 3 - 12 months</i>
> 12 bulan	25	-	<i>> 12 months</i>
	7.901.067	4.654.941	

d. Deposito mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp25.052 dan Rp30.051 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 7), sedangkan deposito mudharabah yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp9.311 dan Rp12.086 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 9 dan 10).

c. By Remaining Period to Maturity:

d. Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp25,052 and Rp30,051 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 7), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp9,311 and Rp12,086 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Notes 9 and 10).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

- e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

- 1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011		2010		<i>1 Month</i> <i>2 Months</i> <i>3 Months</i> <i>6 Months</i> <i>12 Months</i>
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	53	7,00	53	6,98	
2 Bulan	-	-	54	7,20	
3 Bulan	57	7,48	56	7,42	
6 Bulan	59	7,82	58	7,75	
12 Bulan	62	8,16	61	8,08	

- 2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, are as follows:

- 1) *Nominal of < Rp5 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

- 2) *Nominal of Rp5 billion - Rp10 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

	2011		2010		<i>1 Month</i> <i>2 Months</i> <i>3 Months</i> <i>6 Months</i> <i>12 Months</i>
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	52	6,87	52	6,84	
2 Bulan	-	-	53	7,06	
3 Bulan	56	7,35	55	7,29	
6 Bulan	58	7,69	57	7,62	
12 Bulan	61	8,03	60	7,95	

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- 3) *Nominal of > Rp10 billion for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

	2011		2010		<i>1 Month</i> <i>2 Months</i> <i>3 Months</i> <i>6 Months</i> <i>12 Months</i>
	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah/ Ratio (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	45	5,95	45	5,91	
2 Bulan	-	-	46	6,13	
3 Bulan	49	6,42	48	6,36	
6 Bulan	51	6,76	50	6,69	
12 Bulan	54	7,10	53	7,02	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Stocks	Percentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital (Rp)	Stockholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.957.999.000	99,99995%	978.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00005%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
	1.958.000.000	100,00000%	979.000.000.000	

Per tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	2011	2010	
Pendapatan murabahah	612.949	427.896	Income from murabahah
Pendapatan istishna	5.283	5.530	Income from istishna
	618.232	433.426	

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	2011	2010	
Musyarakah	105.644	124.717	Musyarakah
Mudharabah	65.174	43.408	Mudharabah
	170.818	168.125	

23. STOCKHOLDERS' EQUITY

The composition of the Bank's stockholders as of December 31, 2011 and 2010 are as follows (expressed in full amount):

On June 14, 2010, all the Bank's stockholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid capital stock from Rp483,375 to Rp479,000.

On July 19, 2010, all the Bank's stockholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Stockholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid capital stock from Rp479,000 to Rp979,000,000.

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

	2011	2010	
Pendapatan murabahah	612.949	427.896	Income from murabahah
Pendapatan istishna	5.283	5.530	Income from istishna
	618.232	433.426	

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

	2011	2010	
Musyarakah	105.644	124.717	Musyarakah
Mudharabah	65.174	43.408	Mudharabah
	170.818	168.125	

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

26. PENDAPATAN DARI IJARAH

Pendapatan dari *ijarah* terdiri dari:

	2011	2010	
<i>Ujrah rahn</i> dan Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	9.512	-	<i>Ujrah of rahn and Gold Financing (KLM)</i>
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	6.051	625	<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>
<i>Ijarah multijasa</i>	17	-	<i>Ijarah multi-services</i>
Jumlah	15.580	625	<i>Total</i>
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 11)	(4.491)	(350)	<i>Depreciation expense of assets acquired for ijarah (Note 11)</i>
Bersih	11.089	275	Net

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	2011	2010	
<i>Qardh</i>	181.588	31.160	<i>Qardh</i>
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	35.936	16.764	<i>Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)</i>
Bagi hasil investasi pada surat berharga	28.141	24.877	<i>Profit sharing from investments in marketable securities</i>
Bagi hasil penempatan pada bank lain	258	268	<i>Profit sharing from placements with other bank</i>
	245.923	73.069	

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer terdiri atas:

	2011	2010	
Deposito <i>mudharabah</i>	455.323	266.186	<i>Mudharabah time deposits</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah Antarbank (SIMA)</i>	4.763	9.699	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.819	1.720	<i>Mudharabah savings deposits</i>
	461.905	277.605	

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2011	2010	
Imbalan jasa perbankan	90.226	50.892	<i>Banking services fees</i>
Lain-lain	5.482	8.513	<i>Others</i>
	95.708	59.405	

Imbalan jasa perbankan terdiri dari jasa investasi terikat (*mudharabah muqayyadah*), pendapatan jasa garansi bank, biaya administrasi pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, penggantian biaya percetakan dan pendapatan transfer.

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

26. INCOME FROM IJARAH

Income from ijarah consists of:

	2010	
<i>Ujrah of rahn and Gold Financing (KLM)</i>	-	
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	625	
<i>Ijarah multi-services</i>	-	
<i>Total Depreciation expense of assets acquired for ijarah (Note 11)</i>	(350)	
Net	275	

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

	2010	
<i>Qardh</i>	31.160	<i>Qardh</i>
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)	16.764	<i>Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)</i>
Profit sharing from investments in marketable securities	24.877	<i>Profit sharing from investments in marketable securities</i>
Profit sharing from placements with other bank	268	<i>Profit sharing from placements with other bank</i>
	73.069	

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Third parties' share on return of temporary syirkah funds consist of:

	2010	
<i>Mudharabah time deposits</i>	266.186	<i>Mudharabah time deposits</i>
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>	9.699	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
<i>Mudharabah savings deposits</i>	1.720	<i>Mudharabah savings deposits</i>
	277.605	

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

	2010	
<i>Banking services fees</i>	50.892	<i>Banking services fees</i>
<i>Others</i>	8.513	<i>Others</i>
	59.405	

Banking services fees consist of restricted investment services (mudharabah muqayyadah), bank guarantee fees, financing administration fees, time deposits administration fees, reimbursement of printing expenses and transfer fees.

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, insurance fees and others.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. BEBAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF

Beban (pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif terdiri dari:

	2011	2010
Piutang, pinjaman dan pembiayaan	18.741	(3.265)
Aset non-produktif	(1.163)	(5.448)
Aset produktif selain piutang, pinjaman dan pembiayaan	118	518
	17.696	(8.195)

30. PROVISION FOR (REVERSAL OF) ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS

Provision for (reversal of) allowance for possible losses on earning and non-earning assets, consist of:

	2011	2010	
Receivables, funds of qardh and financing			
Non-earning assets			
Earning assets other than receivables, funds of qardh and financing			
	17.696	(8.195)	

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	2011	2010
Gaji dan upah	177.093	122.908
Tunjangan karyawan	92.906	50.965
Pendidikan dan pelatihan	19.840	10.431
Imbalan kerja (Catatan 35)	12.636	5.695
	302.475	189.999

31. SALARIES AND BENEFITS

Salaries and benefits consist of:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2011	2010
Sewa	60.595	46.347
Outsourcing	54.065	32.321
Asuransi	38.438	23.227
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	34.534	24.316
Promosi	26.923	30.972
Pemeliharaan dan perbaikan	22.751	17.735
Transportasi	19.614	13.698
Listrik, air dan gas	8.803	8.286
Alat tulis dan barang cetak	8.188	9.958
Komunikasi	6.704	6.429
Honorarium tenaga ahli	6.088	4.851
Lain-lain	1.777	2.659
	288.480	220.799

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL

	2011	2010	
a. Pendapatan non-operasional terdiri dari:			a. Non-operating income consists of:
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	6.583	-	Gain on sales of premises and equipment (Note 12)
Administrasi	1.432	2.183	Administration
Sewa gedung	194	302	Building rental
Lainnya	3.925	7.859	Others
Jumlah	12.134	10.344	Total
b. Beban non-operasional terdiri dari:			b. Non-operating expenses consist of:
Lainnya	504	1.343	Others
Jumlah pendapatan non-operasional bersih	11.630	9.001	Total non-operating income - net

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2011	2010	
Komitmen Kewajiban Komitmen			Commitments Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	89.848	89.848	Unused financing facilities
Jumlah Kewajiban Komitmen	89.848	89.848	Total Commitments Payables
Kontinjensi Tagihan Kontinjensi			Contingencies Contingencies Receivables
Margin dalam penyelesaian Garansi yang diterima	26.936	24.386	Margin on non-performing receivables
Kewajiban Kontinjensi	485	526	Guarantees received
Garansi yang diterbitkan	(13.427)	(12.773)	Contingencies Payables
Tagihan Kontinjensi - Bersih	13.994	12.139	Bank guarantees issued
			Contingencies Receivables - Net

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp134 dan Rp128.

33. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Non-operating income consists of:	
Gain on sales of premises and equipment (Note 12)	
Administration	
Building rental	
Others	
Total	
b. Non-operating expenses consist of:	
Others	
Total non-operating income - net	

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES DISCLOSURES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	2011	2010	
Komitmen Kewajiban Komitmen			Commitments Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	89.848	89.848	Unused financing facilities
Jumlah Kewajiban Komitmen	89.848	89.848	Total Commitments Payables
Kontinjensi Tagihan Kontinjensi			Contingencies Contingencies Receivables
Margin dalam penyelesaian Garansi yang diterima	26.936	24.386	Margin on non-performing receivables
Kewajiban Kontinjensi	485	526	Guarantees received
Garansi yang diterbitkan	(13.427)	(12.773)	Contingencies Payables
Tagihan Kontinjensi - Bersih	13.994	12.139	Bank guarantees issued
			Contingencies Receivables - Net

- b. As of December 31, 2011 and 2010, all commitments and contingencies transactions that have credit risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp134 and Rp128, respectively.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat kewajiban dan beban imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2012 dan 16 Februari 2011.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	10,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI-II 1999	TMI-II 1999	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Retirement age

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Beban jasa kini	12.223	5.508	Current service cost
Beban bunga	619	377	Interest cost
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuaria	(206)	(190)	Amortization of accumulated actuarial gains
Jumlah (Catatan 31)	12.636	5.695	Total (Note 31)

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	23.285	7.879	Present value of benefit obligation
Akumulasi keuntungan aktuaria yang belum diakui	2.258	5.146	Accumulated of unrecognized actuarial gains
Kewajiban yang diakui di dalam neraca (Catatan 20)	25.543	13.025	Liabilities recognized in the balance sheets (Note 20)

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Kewajiban pada awal tahun	13.025	7.927	Liabilities at beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	12.636	5.695	Employee benefit expense during the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(118)	(597)	Payment of post-employment benefit during the year
Kewajiban pada akhir tahun (Catatan 20)	25.543	13.025	Liabilities at end of the year (Note 20)

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Bagi Pekerja

Pada 31 Oktober 2011, Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

Kontribusi karyawan Bank untuk iuran pensiun adalah sebesar 5% dan kontribusi bank sebagai pemberi kerja sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan dalam laporan laba rugi. Jumlah kontribusi Bank adalah sebesar Rp9.251 pada tanggal 31 Desember 2011.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program For Employees

On October 31, 2011, the Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

The Bank's employee contributions to defined contribution pension fund is 5% and the contribution of the Bank as an employer is 5% of employees' basic pension income, which presented as part of salaries and employee benefit expenses in the statements of income. Total contribution by the Bank amounted to Rp9,251 for the year ended December 31, 2011.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Minister of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, as amended by Minister of Finance Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the Government guarantees certain liabilities of the Bank based on prevailing guarantee programs that are valid for commercial banks. This Government Guarantee is valid until September 21, 2005.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

36. JAMINAN KEWAJIBAN PEMERINTAH PEMBAYARAN TERHADAP BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 10,00% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan (entitas dan lembaga Pemerintah), dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
Pemerintah Negara Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga/ Marketable securities
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Indosat Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities

36. GOVERNMENT OBLIGATIONS OF GUARANTEES ON COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2011 and 2010, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the interest rate is same or less than 10.00% as of December 31, 2011 and 2010. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank is a participant of the government guarantee program.

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Commissioners, Directors and management or key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relations through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relations through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relations through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT BNI Securities	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Perusahaan BUMN/ <i>Stated Owned Enterprise</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relations through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Bringin Sejahtera Sarana Usaha	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Control relations through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ <i>Stated Owned Enterprise</i>	Tabungan wadiah/ <i>Wadiah savings deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara - Unit Usaha Syariah	Unit perusahaan BUMN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/ <i>Unit of Stated Owned Enterprise PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah savings deposits</i>
Dana Pensiun BRI	Hubungan pengendalian melalui BRI/ <i>Control relations through BRI</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah savings deposits</i>
PT Reksa Dana BNI Dana Plus Divisi Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah savings deposits</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Pemegang Saham/ Shareholder	Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits
Perum DAMRI	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Piutang murabahah, giro wadiah/ Murabahah receivable, wadiah demand deposits
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI	Piutang murabahah, giro wadiah/ Murabahah receivable, wadiah demand deposits
PT Satkomindo Mediyasa	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI	Piutang murabahah/ Murabahah receivables
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepengurusan dengan BRI/ Management relations with BRI	Piutang murabahah, giro wadiah/ Murabahah receivable, wadiah demand deposits
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ Control relations activities of company	Piutang murabahah, pinjaman qardh, tabungan wadiah, tabungan mudharabah/ Murabahah receivable, funds of qardh, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits
PT Bank Syariah Mandiri	Anak perusahaan BUMN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Aset yang diperoleh untuk ijarah/ Assets acquired for ijarah
PT BNI Life Insurance	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah savings deposits
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI/ Control relations through Pension Funds of BRI	Giro wadiah/ Demand deposits

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2011	2010	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Entitas dan lembaga Pemerintah	16.537	10.246	Government entities and institutions
Entitas induk	100	100	Parent company
	16.637	10.346	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6f)			Investments in marketable securities (Note 6f)
Entitas dan lembaga Pemerintah	145.429	146.227	Government entities and institutions
Piutang murabahah (Catatan 7)			Murabahah receivables (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	73.276	-	Government entities and institutions
Hubungan pengendalian melalui			Control relations through
Dana Pensiun BRI	26.182	7.815	Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	13.408	17.018	Management relations with BRI
Karyawan kunci	7.783	5.639	Key employees
	120.649	30.472	
Pinjaman qardh (Catatan 8)			Funds of qardh (Note 8)
Karyawan kunci	1.211	-	Key employees
Aset yang diperoleh untuk ijarah (Catatan 11)			Assets acquired for ijarah (Note 11)
Entitas dan lembaga Pemerintah	65.330	-	Government entities and institutions
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	349.256	187.045	Total assets from related parties
Jumlah aset	11.200.823	6.856.386	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	3,12%	2,73%	Percentage of total assets from related parties to total assets
Kewajiban			Liabilities
Giro wadiah (Catatan 16)			Wadiah demand deposits (Note 16)
Entitas dan lembaga Pemerintah	58.973	21.251	Government entities and institutions
Hubungan pengendalian melalui			Control relations through
Dana Pensiun BRI	6.655	4.725	Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	146	460	Management relations with BRI
	65.774	26.436	
Tabungan wadiah (Catatan 17)			Wadiah savings deposits (Note 17)
Karyawan kunci	1.274	1.471	Key employees
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)			Deposits from other banks (Note 18)
Entitas dan lembaga Pemerintah	100.000	40.000	Government entities and institutions
Jumlah kewajiban dari pihak-pihak berelasi	167.048	67.907	Total liabilities from related parties
Jumlah kewajiban	2.230.290	1.192.418	Total liabilities
Persentase jumlah kewajiban dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kewajiban	7,49%	5,69%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah (Catatan 21b)			Mudharabah savings deposits (Note 21b)
Karyawan kunci	86	50	Key employees
Deposito mudharabah (Catatan 22a)			Mudharabah time deposits (Note 22a)
Entitas dan lembaga Pemerintah	121.615	204.800	Government entities and institutions
Hubungan pengendalian melalui BRI	33.000	17.000	Control relations through of BRI
Hubungan pengendalian melalui			Control relations through
Dana Pensiun BRI	24.331	31.507	Pension Funds of BRI
Karyawan kunci	3.971	3.809	Key employees
	182.917	257.116	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	183.003	257.166	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	8.003.857	4.708.946	Total temporary syirkah funds
Percentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	2,29%	5,46%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Revenue from fund management by the Bank as mudharib
Entitas dan lembaga Pemerintah	15.968	10.903	Government entities and institutions
Hubungan kepengurusan dengan BRI	2.217	2.137	Management relation with BRI
Hubungan pengendalian melalui			Control relations through
Dana Pensiun BRI	1.804	997	Pension Funds of BRI
Karyawan kunci	377	752	Key employees
	20.366	14.789	
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.046.062	674.895	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
Percentase jumlah pendapatan mudharib dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1,95%	2,19%	Percentage of total revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties to total revenue from fund management by the Bank as mudharib

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' share on return of temporary syirkah funds
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	14.897	2.048	Control relations through Pension Funds of BRI
Karyawan kunci	3.305	164	Key employees
Hubungan pengendalian melalui BRI	2.075	304	Control relations through BRI
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	810	Government entities and institutions
	20.277	3.326	
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	461.905	277.605	Total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Persentase jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	4,39%	1,20%	Percentage of total third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties to total third parties' share on return of temporary syirkah funds
 Beban umum dan administrasi			 General and administrative expenses
Beban asuransi			Insurance expense
Hubungan pengendalian melalui Dana Pensiun BRI	-	23.227	Control relations through Pension Funds of BRI
	-	23.227	
Jumlah beban umum dan administrasi	288.480	220.799	Total general and administrative expense
Persentase jumlah beban asuransi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,00%	10,52%	Percentage of total insurance expense from related parties to total general and administrative expense

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

38. MATURITY ANALYSIS

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 based on the remaining period to maturity are as follows (unaudited):

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	2011				Jumlah/ Total	Descriptions
		1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	76.267	-	-	-	-	76.267	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.122.064	225.000	75.000	-	-	1.422.064	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.665	-	-	-	-	22.665	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(227)	(227) Allowance for possible losses	
Penempatan pada bank lain	30.000	-	-	-	-	30.000	Placements with other banks
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(300)	(300) Allowance for possible losses	
Investasi pada efek/surat berharga	-	-	75.000	170.429	-	245.429	Investments in marketable securities
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.510)	(1.510) Allowance for possible losses	
Piutang murabahah	66.805	222.680	391.318	4.688.541	-	5.369.344	Murabahah receivables
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(93.604)	(93.604) Allowance for possible losses	
Piutang istishna	-	43	720	21.932	-	22.695	Istishna receivable
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.099)	(1.099) Allowance for possible losses	
Pinjaman qardh	600.694	603.724	450.326	301.790	-	1.956.534	Funds of qardh
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(5.432)	(5.432) Allowance for possible losses	
Pembentukan mudharabah	137	393	18.070	592.431	-	611.031	Mudharabah financing
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(12.567)	(12.567) Allowance for possible losses	
Pembentukan musyarakah	68.652	47.654	363.656	669.148	-	1.149.110	Musyarakah financing
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(25.738)	(25.738) Allowance for possible losses	
Aset yang diperoleh untuk <i>iijarah</i> - bersih	-	-	94	61.492	-	61.586	Assets acquired for <i>iijarah</i> -net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	125.327	125.327 Premises and equipment-net	
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.149	9.149 Deferred tax assets	
Aset lain-lain	61.616	3.871	-	-	183.497	248.984 Other assets	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(8.885)	(8.885) Allowance for possible losses	
Jumlah aset	2.048.900	1.103.365	1.374.184	6.505.763	168.611	11.200.823	Total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	43.412	-	-	-	-	43.412	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	28.850	-	-	-	-	28.850	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	1.902.555	-	-	-	-	1.902.555	Deposits
Simpanan dari bank lain	155.119	-	-	-	-	155.119	Deposits from other banks
Hutang pajak	13.802	-	-	-	-	13.802	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenesi	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	60.876	-	-	25.542	134	86.418	Other liabilities
Jumlah kewajiban	2.204.614	-	-	25.542	134	2.230.290	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	102.790	-	-	-	-	102.790	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	6.370.411	1.369.486	161.145	25	-	7.901.067	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	6.473.201	1.369.486	161.145	25	-	8.003.857	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(6.628.915)	(266.121)	1.213.039	6.480.196	168.477	966.676	Maturity gap

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 based on the remaining period to maturity are as follows (unaudited) (continued):

Keterangan	2010						Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities			
Aset								Assets
Kas	45.738	-	-	-	-	-	45.738	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	733.382	-	125.000	-	-	-	858.382	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	16.499	-	-	-	-	-	16.499	<i>Current accounts with other banks</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(165)	-	(165)	<i>Allowance for possible losses</i>
Penempatan pada bank lain	25.000	-	-	-	-	-	25.000	<i>Placements with other banks</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(250)	-	(250)	<i>Allowance for possible losses</i>
Investasi pada efek/surat berharga	-	-	-	246.227	-	-	246.227	<i>Investments in marketable securities</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.510)	-	(1.510)	<i>Allowance for possible losses</i>
Piutang murabahah	68.430	99.276	222.375	3.025.528	-	-	3.415.609	<i>Murabahah receivables</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(65.354)	-	(65.354)	<i>Allowance for possible losses</i>
Piutang istishna	25.012	-	250	28.573	-	-	53.835	<i>Istishna receivables</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(26.019)	-	(26.019)	<i>Allowance for possible losses</i>
Pinjaman qardh	41.817	219.857	427.249	38.026	-	-	726.949	<i>Funds of qardh</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(801)	-	(801)	<i>Allowance for possible losses</i>
Pembayaran mudharabah	412	395	9.556	381.740	-	-	392.103	<i>Mudharabah financing</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(4.678)	-	(4.678)	<i>Allowance for possible losses</i>
Pembayaan musyarakah	84.549	45.926	130.788	675.626	-	-	936.889	<i>Musyarakah financing</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(14.524)	-	(14.524)	<i>Allowance for possible losses</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	83	16	75	1.523	-	-	1.697	<i>Assets acquired for ijarah-net</i>
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	92.313	<i>Premises and equipment-net</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	6.281	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	17.913	3.852	-	-	140.448	-	162.213	<i>Other assets</i>
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(10.048)	-	(10.048)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah aset	1.058.835	369.322	915.293	4.397.243	115.693	6.856.386		Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	15.126	-	-	-	-	-	15.126	<i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	17.929	-	-	-	-	-	17.929	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	1.054.006	-	-	-	-	-	1.054.006	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	45.371	-	-	-	-	-	45.371	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	10.079	-	-	-	-	-	10.079	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	-	-	-	-	-	-	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	36.754	-	-	13.025	-	-	49.779	<i>Other liabilities</i>
Jumlah kewajiban	1.179.265	-	-	13.025	128	1.192.418		Total liabilities
Dana Syirkah Temporer								Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	54.005	-	-	-	-	-	54.005	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Deposito mudharabah	4.255.053	311.652	88.236	-	-	-	4.664.941	<i>Mudharabah time deposits</i>
Jumlah dana syirkah temporer	4.309.058	311.652	88.236	-	-	-	4.708.946	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(4.429.488)	57.670	827.057	4.384.218	115.565	955.022		Maturity gap

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan bisnis yang pesat juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks. Bank dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang handal agar mampu beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus mendukung Bank untuk lebih berhati-hati dalam ruang lingkup perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Penyusunan profil risiko Bank sesuai dengan SE BI No. 12/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dilakukan secara terpadu (*enterprise-wide risk management*) dengan mengintegrasikan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum melalui penerapan profil risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

a. Manajemen Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian akibat dari ketidakmampuan obligor atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban mereka. Risiko pembiayaan yang timbul dari aktivitas pendanaan dikelola pada tingkat transaksi dan portofolio. Praktek manajemen risiko pembiayaan dirancang untuk mempertahankan independensi dan integritas dari proses penilaian risiko, dan juga untuk diversifikasi risiko pembiayaan. Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan. Mitigasi risiko pembiayaan mengacu pada penggunaan sejumlah teknik, seperti agunan dan jaminan untuk mengurangi dampak risiko pembiayaan. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap kinerja pemburukan kualitas pembiayaan melalui agunan dan jaminan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- 2) Menentukan batas pemberian pembiayaan pada setiap tingkat.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's business activities are constantly facing risks relating to its function as a financial intermediary institution. The rapid business development in the banking industry also caused the risk on the Bank's business activities to become more complex. The Bank is required to implement effective risk management to adapt to the complex business activities. The applied risk management principles must be able to support the Bank to operate more carefully within a rapidly developing banking business and operational activities.

The preparation of the Bank's risk profile in accordance with BI SE No. 12/23/DPNP dated October 25, 2011 is done by implementing enterprise-wide risk management through integrating 8 (eight) types of risks, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, reputational risk and legal risk through implementation of risk profile according to Bank Indonesia Regulation.

a. Financing Risk Management

Financing risk is the risk of losses resulting from obligor or counterparty's inability to fulfill their obligations. Financing risks arising from financing activities are managed at the transaction and portfolio levels. Financial risk management practices are designed to maintain the independence and integrity of the process of risk assessment, and also to diversify financing risks. Efforts by the Bank to reduce the risk exposure of financing, including through various financing risk mitigation measures. Financing mitigation of risk refers to the use of several techniques, such as collateral and guarantees to reduce the impact of risk financing. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to protect against deterioration of quality performance through collateral and guarantee financing.

The actions taken by the Bank to minimize the risk of financing include the following:

- 1) Conduct a review of funding policies and standard operating procedures for each segment of the financing.
- 2) Determining the limits of funding at each level.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menentukan sektor industri yang menjadi prioritas untuk pembiayaan ritel dan komersial untuk menghindari memberikan pembiayaan kepada ekonomi tidak menguntungkan.
- 5) Mengembangkan target market nasabah sebagai alat untuk mengurangi berpotensi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 6) Pemantauan pembiayaan pada setiap sektor industri.
- 7) Menentukan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan internal (BMPP).
- 8) Menentukan batas pembiayaan untuk setiap segmen pembiayaan untuk menghindari akumulasi risiko pembiayaan pada segmen tertentu.

b. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar seperti perubahan harga surat berharga dan volatilitas harga emas.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko pasar.
- 2) Pemantauan volatilitas harga emas.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah salah satu perhatian utama untuk Bank. Risiko ini terjadi ketika terdapat perbedaan waktu antara jatuh tempo kewajiban Bank dan pinjaman/ pembiayaan. Hal ini disebabkan dana yang diperoleh oleh Bank bersifat jangka pendek dan digunakan untuk membiayai pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk jangka panjang.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the risk of financing include the following (continued):

- 3) *Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to help reducing the risk of financing.*
- 4) *Determining the industrial sector which is a priority for retail and commercial financing to avoid providing financing the unfavorable economic.*
- 5) *Develop a target market of customers as a means to reduce the potential occurrence of Non-Performing Financing (NPF).*
- 6) *Monitoring of financing in each industry sector.*
- 7) *Determining Internal Limit for Granting Financing (BMPP).*
- 8) *Determine funding limits for each segment of financing to avoid the accumulation of financial risk in certain segments.*

b. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market variables such as changes in securities prices and gold price volatility.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) *Conducting a review of market risk management policies.*
- 2) *Monitoring the volatility of gold prices.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is one of the major concerns of the Bank. This risk occurs when there is a gap between the maturity of the Bank's receivables/financing. This is due to short-term funds received by the Bank to finance the long-term receivables/financing given to customers.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban Bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko likuiditas.
- 2) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan cadangan minimum (GWM), minimal saldo kas pada cabang dan juga secondary reserve.
- 3) Mengukur kecukupan likuiditas Bank melalui penyusunan arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
- 5) Pemantauan pergerakan risiko likuiditas sehari-hari seperti pemantauan pembiayaan untuk rasio utang (FDR) dan rasio kewajiban antar-bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari proses internal yang tidak memadai, kegagalan sistem, kesalahan manusia, penipuan atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi Bank. Risiko operasional adalah merupakan risiko utama yang harus dikelola dalam bentuk pengembangan kontrol risiko. Kontrol risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, pendidikan karyawan secara terus berlangsung dan penilaian dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko operasional.
- 2) Menentukan dan meninjau limit transaksi dari cabang dan unit bisnis di kantor pusat.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The difference between the availability of funds and receivables/financing maturity can lead to difficulties in meeting the Bank's liabilities to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of liquidity risk management policies.*
- 2) *Determining the extent of liquidity risk as the limit of the minimum reserve requirement (RR), the minimum cash balance at the branch and also the secondary reserve.*
- 3) *Measuring the adequacy of The Bank's liquidity through the preparation of cash flows and liquidity gaps.*
- 4) *Maintain access to the money market through placements and loans between banks.*
- 5) *Monitoring the movement of day-to-day liquidity risk such as monitoring the financing for the debt ratio (FDR) and the inter-bank liabilities ratio.*

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal processes, systems failure, human error, fraud or external events that affect the Bank's operations. Operational risk is a major risk that must be managed in the form of the development of risk controls. Control risk is done through the separation of tasks and duties, dual control mechanism in the implementation of the transactions function, deviation/authorization, restricted authority access on systems, employees' continuing education and assessment and implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of operational risk management policies.*
- 2) *Determine and review the transaction limit of branches and business units at the head office.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Memberikan pendapat/analisis risiko untuk setiap produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan stakeholder.
- 6) Pelaksanaan manajemen risiko pada teknologi informasi diantaranya :
 - i. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko dan prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.
 - ii. Melakukan *User Acceptance Test* (UAT) untuk setiap produksi baru dan pengembangan sistem aplikasi untuk meminimalkan kegagalan sistem aplikasi.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang berkaitan dengan tuntutan hukum dan/atau kelemahan dalam aspek hukum. Kelemahan seperti dalam aspek hukum disebabkan, antara lain, oleh kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak seperti persyaratan lengkap untuk kontrak yang sah dan dokumen kontrak tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

- 3) Applying the *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) tool to assess and mitigate operational risk which is being done independently by the business units.
- 4) Giving risk opinion/analysis for each proposed new products and or activities that will be launched by the Bank.
- 5) Develop business continuity management (BCM) to ensure continuity of operations of the Bank continuously, despite the disturbances (disaster) to protect the interests of stakeholders.
- 6) Implementation of risk management in information technology includes:
 - i. Develop a risk management policy and procedures for information technology including data communications networks and software standardization, access management system, development of electronic banking services in terms of accessibility and security of Disaster Recovery Plan.
 - ii. Conduct User Acceptance Test (UAT) for each new production and development of application systems to minimize system application failure.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk associated with lawsuits and/or weaknesses in the legal aspects. Weaknesses such as the legal aspect is caused, among others, by the lack of legal support or weakness of the contract as complete requirements for a valid contract and the contract documents are not perfect. As an entity governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator of the banking industry in Indonesia.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Untuk mengurangi risiko hukum yang mungkin disebabkan oleh klaim litigasi atau kelemahan dalam aspek hukum, Bank telah membentuk unit kerja *Corporate Legal* yang memiliki tanggung jawab, antara lain, untuk mempersiapkan kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada publik, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang sengaja dibuat sesuai dengan hukum yang berlaku dan peraturan juga mempertimbangkan kepentingan dalam aspek hukum Bank. Selain itu, Bank juga memiliki unit kerja litigasi, yang memiliki tanggung jawab untuk menangani setiap kasus hukum yang terkait dengan litigasi sehingga risiko hukum yang mungkin dapat diminimalkan seminimal mungkin.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 2) Meningkatkan *service level agreement* (SLA) untuk kebutuhan pendapat hukum.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terkait dengan tingkat penurunan kepercayaan *stakeholder* yang timbul dari persepsi negatif pada Bank. Risiko reputasi melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

To reduce legal risk that may be caused by litigation or claims of flaws in the legal aspect, the Bank has established a Corporate Legal work units that have the responsibility, among others, for preparing the legal policies and standards of the legal documents associated with the products or facilities offered by the Bank to the public, where the legal policies and standards of the legal documents are deliberately made in accordance with applicable laws and regulations which also consider the interests of the legal aspects of the Bank. In addition, the Bank also has a litigation unit, which is responsible for dealing with any cases relating to litigation so that legal risks may be minimized to a minimum.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Develop a strong legal organization.
- 2) Improve the service level agreement (SLA) for the needs of the legal opinion.
- 3) Standardization of contract and cooperation agreement for a specific financing program.

f. Reputational Risk

Reputational risk is the risk associated with decreased level of stakeholders' trust that arises from negative perceptions of the Bank. Reputational risks are inherent in any activity undertaken by the Bank. The Bank failure to protect its reputation in the public's eye can lead to negative views and perceptions by the public against the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Reputasi (lanjutan)

Jika Bank menghadapi risiko reputasi maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank dan volume kegiatan.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko.
- 2) Melakukan kajian dalam penyusunan *marketing communication* untuk produk-produk Bank.
- 3) Melakukan program-program promosi tertentu yang dibuat pada acara khusus.
- 4) Menentukan standar kualitas pelayanan melalui Layanan Syariah Champion.
- 5) Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui laporan publikasi, Sistem Manajemen Pengaduan dan Sistem Informasi Perbankan Elektronik.

g. Risiko Strategik

Risiko strategis merupakan perhatian utama Bank, seperti bahwa Bank telah mengembangkan rencana strategis dan bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai target sebagai bank syariah yang ritel dan modern.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis.
- 3) Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB.
- 4) Pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *Balance Scorecard*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Reputational Risk (continued)

If the Bank faces reputational risk in the short term, the Bank may lose the trust of customers that will ultimately produce a negative impact on the Bank's earnings and the volume of activity.

Some measures to reduce reputational risk undertaken by the Bank include the following:

- 1) Conducting a review of risk management policies.
- 2) Conduct studies in the preparation of marketing communications for the Bank's products.
- 3) Perform certain promotional programs are made on special occasions.
- 4) Determine the standard of quality of services through Sharia Service Champion.
- 5) Monitoring of reputation risk exposure through the publication of the report, Complaints Management System and Electronic Banking Information Systems.

g. Strategic Risk

Strategic risk is the primary concern of the Bank, such that the Bank has developed a short term and long term strategic business plan. This plan needs to be implemented in order to achieve the target as retail and modern sharia banks.

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following:

- 1) Conducting a review of strategic risk management policies.
- 2) Preparing a Bank Business Plan (RBB), which consists of the Bank objectives and strategic initiatives. RBB has a function as a guideline to control strategic risks.
- 3) Determines and informs the business target for the branch office by RBB.
- 4) Monitoring the performance of all business units through Key Performance Indicators with Balance Scorecard method.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Strategik (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 5) Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk syariah bank. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- Rasio Kecukupan Modal (CAR);
- Kualitas Aktiva Produktif;
- Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA);
- Batas Maksimum Penyaluran Dana;
- *Good Corporate Governance* (GCG);
- Rencana Bisnis Bank (RBB)

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pelaksanaan dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic Risk (continued)

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following (continued):

- 5) Prepare corporate planning for long-term business strategy that covers all business units together with external business consultants.

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- Capital Adequacy Ratio (CAR);
- Quality of Earning Assets;
- Allowance to Earning Assets (PPA);
- Legal Lending Limit;
- Good Corporate Governance (GCG);
- Bank Business Plan (RBB)

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improve understanding of good corporate governance (GCG) and the code of conduct.
- 2) Strengthening good corporate governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.
- 3) Prepare action plan report on good corporate governance (GCG) to Bank Indonesia.
- 4) Increase the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PFT).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya (lanjutan):

- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance Syariah* untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology untuk pekerjaan pengadaan *server Data Center (DC)* dan *server Data Recovery Centre (DRC)* PT Bank BRISyariah dengan nilai kontrak sebesar USD 2.190.000 (sudah termasuk PPN).

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technologies untuk pekerjaan pengadaan *upgrade Temenos Release 8* menjadi *Release 10* PT Bank BRISyariah dengan nilai kontrak sebesar USD1.000.000 (belum termasuk PPN).

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2011	2010	
Modal inti			<i>Core capital</i>
Modal disetor	979.000	979.000	<i>Paid-in capital</i>
Cadangan tujuan	-	-	<i>Appropriated reserves</i>
Saldo rugi tahun lalu	(23.978)	(34.932)	<i>Prior year loss balance</i>
Laba bersih tahun berjalan	5.827	5.477	<i>Net income in the current year</i>
Jumlah modal inti	960.849	949.545	Total core capital

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as (continued):

- 5) *Improve the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empower Sharia Compliance to review and analyze the compliance of the bank's products/activities with Islamic principles.*

40. COOPERATION AGREEMENTS

On August 18, 2011, the Bank entered into an agreement with PT Multipolar Technology for the procurement of Data Center (DC) server and Data Recovery Centre (DRC) server of PT Bank BRISyariah with a contract value amounting to USD2,190,000 (including 10% VAT).

On October 25, 2010, the Bank entered into an agreement with PT Anabatic Technologies for the procurement of updating of Temenos Release 8 to Release 10 of PT Bank BRISyariah with a contract value amounting to USD1,000,000 (excluding 10% VAT).

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December 31, 2011 and 2010, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows (unaudited):

	2011	2010	
Core capital			
Paid-in capital			
Appropriated reserves			
Prior year loss balance			
Net income in the current year			
Total core capital			

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

	2011	2010	
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)			<i>Supplementary capital (maximum 100% over core capital)</i>
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	73.518	45.777	<i>General reserves of allowance for possible losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)</i>
Jumlah modal	1.034.367	995.322	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	7.018.331	4.826.384	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk</i>
Rasio KPMM Bank	14,74%	20,62%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%	Minimum CAR

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 2,63% dan 2,99% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (tidak diaudit).
- c. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/159/DPbS pada tanggal 13 Desember 2011, Bank diminta untuk:
 - a) Membatasi jumlah pembiayaan terhadap nilai/harga jaminan emas melalui penetapan *Financing to Value Ratio (FTV)* maksimum 80%, dengan menggunakan nilai/harga dasar emas yang konservatif/prudent seperti harga *buy-back* PT Aneka Tambang Tbk.
 - b) Membatasi pembiayaan per nasabah Rp100 juta (nilai penuh). Memastikan bahwa emas yang digadaikan sudah dimiliki sebelumnya oleh nasabah.
 - c) Melakukan perbaikan terhadap *Standard Operating Procedures (SOP)* dan penyempurnaan sistem/IT.
 - d) Melakukan pemeriksaan internal terhadap Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang dinilai memiliki risiko cukup tinggi berdasarkan *exposure*, terjadinya permasalahan/penyimpangan atau faktor lainnya.

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

- b. The ratios of classified earning assets against the total earning assets are 2.63% and 2.99% as of December 31, 2011 and 2010, respectively (unaudited).
- c. In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/159/DPbS dated December 13, 2011, the Bank is required to:
 - a) Restrict the financing amount on the value/price of gold pawned through financing to value (FTV) ratio determined at the maximum of 80%, with the conservative/prudent basic gold value/price like PT Aneka Tambang Tbk buy-back price.
 - b) Restrict financing for each customer at the maximum of Rp100 million (full amount). Ensure that the gold pawned is previously owned by the customer.
 - c) Make improvements to the Standard Operating Procedures (SOP) and improvement of systems/IT.
 - d) Conduct internal inspection of Branch Office/Sub Branch Office is considered to have high risk based on exposure, the occurrence of problems/irregularities or other factors.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/159/DPbS pada tanggal 13 Desember 2011, Bank diminta untuk (lanjutan):
- e) Menyelesaikan secara bertahap nasabah *existing* yang memiliki *outstanding* diatas Rp100 juta (nilai penuh) dan/atau FTV diatas 80% serta melakukan upaya-upaya yang optimal untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya risiko reputasi dan hukum terkait dengan nasabah-nasabah yang merasa dirugikan dengan menyampaikan *action plan* kepada Bank Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank telah melakukan perbaikan kebijakan dan operasional bisnis *rahn* dan menyelesaikan secara bertahap pembiayaan untuk nasabah yang memiliki saldo pembiayaan diatas Rp100 juta (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa efek dari surat Bank Indonesia ini tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2011.

42. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/I/2012 tanggal 2 Januari 2012 dan surat No. 016/BRIS/DPS/02/2011 tanggal 16 Februari 2011, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Standar (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)

- c. In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/159/DPbS dated December 13, 2011, the Bank is required to (continued):
- e) Gradually resolve existing customers who have outstanding above Rp100 million (full amount) and/or FTV above 80% and make optimum efforts to minimize the possibility of reputation and legal risks associated with clients who feel aggrieved by submitting an action plan to Bank Indonesia.

Until the issuance date of the financial statements, the Bank has taken corrective actions to improve and change its business policies and operations for *rahn* and gradually settled the financing of customers with outstanding *rahn* balance above Rp100 million (full amount).

Management believes that the effect of Bank Indonesia's letter would not have any material impact to the Bank's financial statements as of December 31, 2011.

42. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/I/2012 dated January 02, 2012 and No. 016/BRIS/DPS/02/2011 dated February 16, 2011, for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and Effective on or after January 1, 2012:

- a. SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- f. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the revised Financial Accounting Standards and Interpretations which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- b. SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- c. SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- d. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- e. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- f. SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- g. PSAK No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", membahas tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut "laporan keuangan" agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain.
- h. PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *iijarah* dan sukuk *mudharabah*.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- j. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

Berdasarkan surat Bank Indonesia kepada seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah No. 10/1260/DPbS tanggal 15 Oktober 2008, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk transaksi yang belum diatur secara khusus oleh PSAK Syariah dan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the revised Financial Accounting Standards and Interpretations which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- g. SFAS No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", prescribes the basis of presentation of general purpose sharia financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- h. SFAS No. 110, "Sukuk Accounting", prescribe the recognition, measurement, presentation, and disclosure of sukuk *iijarah* and sukuk *mudharabah* transactions from the issuer and investor side.
- i. IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- j. IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

Based on the letter of Bank Indonesia to all sharia Commercial Banks and Sharia Business Units No. 10/1260/DPBS dated October 15, 2008, the Bank will implement SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) for transactions which are not specifically regulated by SFAS Sharia and as long as they are not in conflict with sharia principles.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

- a. Laporan laba rugi tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ Currently reported	Account description
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i> Pendapatan usaha utama lainnya	41.909	31.160	73.069	Revenue from fund management by the Bank as mudharib <i>Other main operating income</i>
Pendapatan operasional lainnya	90.565	(31.160)	59.405	<i>Other operating income</i>

- b. Laporan arus kas tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ Currently reported	Account description
Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan bagi hasil, margin dan sewa Penerimaan pendapatan operasional lainnya	622.424	31.160	653.585	Cash flows from operating activities Receipt of profit sharing, margin and lease income Receipt of other operating income
	79.997	(31.160)	48.836	

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 8 tanggal 13 Februari 2012, seluruh Pemegang Saham Bank telah menandatangani Persejukan Bersama mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk masa bakti 2012-2014 sebagai berikut:

45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on notarial deed Fathiah Helmi, S.H. No. 8 dated February 13, 2012, all Shareholders of the Bank have signed an Agreement on the Bank's Board of Commissioners and Directors for the period of 2012-2014 as follows:

Dewan Komisaris 2012/Board of Commissioners 2012

Komisaris Utama	Bambang Soepeno	President Commissioner
Komisaris Independen	Musthafa Zuhad Mughni	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nasrah Mawardi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sunarsip	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Zulhelfi Abidin	Independent Commissioner

Direksi 2012/Board of Directors 2012

Direktur Utama	Mochamad Hadi Santoso	President Director
Direktur	Ari Purwadono	Director
Direktur	Eko Bambang Suharno	Director
Direktur	Budi Wisakseno	Director
Direktur	Indra Praseno	Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2012.

46. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on March 28, 2012.



syariah



PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat: Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160
T. +62 21 345 0226/27 F. +62 21 351 8812 +62 21 344 1727
www.brisyariah.co.id